

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL *MOVIE MAKER*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII
SMP N 19 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

NURUL INAYAH

NIM. 12210191

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi
Lamp :-

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

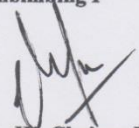
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL MOVIE MAKER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMPNEGERI 19 PALEMBANG**" yang ditulis oleh NURUL INAYAH, NIM 12210191 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Oktober 2016

Pembimbing I


Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag
NIP.197008211996032002

Pembimbing II


Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 197310292007102001

HALAMAN PENGESAHAN
Skripsi berjudul

PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL *MOVIE MAKER*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ASMAUL HUSNA
KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari NURUL INAYAH, NIM. 12210191
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan penguji skripsi
pada tanggal 28 Desember 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 28 Desember 2016
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

Muhammad Isnaini
NIP. 19720201 200003 1 004

Aida Imtihana, M. Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji Utama : Muhammad Isnaini (.....)
NIP.19720201 200003 1 004

Anggota Penguji : Sukirman S.Sos.M.Si (.....)
NIP. 19710703 200710 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.19710911 199703 1 004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Tempat dan tanggal lahir : Banyuasin, 12 Juni 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pada pembimbing yang ditetapkan;
2. karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Bina Darma maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam Pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Desember 2014
Yang membuat Pernyataan,

Nurul Inayah
12210191

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kita tak akan mengerti arti dari perjuangan sebelum kita melalui sebuah rintangan, dan setelah kita melalui rintangan barulah kita dapat merasakan nikmatnya keberhasilan”

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- *Agamaku*
- *Ayahanda Abdus Salam dan Ibunda Siti Muannassah tercinta yang telah merawat, memotivasi dan mendoakan dan senantiasa memberikan kasih sayangnya dengan tulus, dan telah lama menunggu keberhasilanku.*
- *Adikku tersayang Muhammad Wildan Khabib, serta keluarga yang telah memberikan motivasi.*
- *Seseorang yang selalu menemani saat suka maupun duka Mohammad Arifin Sofyan, terima kasih atas semangat dan motivasi yang engkau berikan kepadaku*
- *Teman-teman PPLK II SMP Negeri 19 Palembang (Ibnu Alaan, Novita Sari, Muslihati, Rani)*
- *Teman-teman KKN Kelompok 141 Manggul (Pantri, Predi, Aidil, Mutiya Kansa Gumilar, Nemisis Dahnisah Argasetra, Eti Malaya Sari, Putri)*
- *Semua Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah mendidik dan memberikan ilmu*
- *Keluarga besar SMP Negeri 19 Palembang*
- *Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012*
- *Almamaterku yang selalu aku jaga dan aku banggakan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin ‘segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta’ karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana S1 pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Herman Zaini. M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik

5. Ibu Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag., selaku pembimbing I dan Ibu Nurlaila. M.Pd.I., selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan
8. Ibu Dra. Hj. Nur Isnaini. M.Si Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Palembang dan guru-guru dan jajarannya.
9. Ibu Dra. Hj. Rusni yang telah meluangkan waktunya sebagai kolaborator untuk memberikan arahan-arahan dan bimbingan selama pelaksanaan penelitian berlangsung.
10. Orang tuaku, Abdus Salam dan Siti Muanassah yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
11. Rekan-rekan seperjuangan (Ibnu Alaan, Novita Sari, Nila Hulaini, Kiki Sartika, Nelayanti, Puspa Nurulita, Puji Muliani, Rani, Siska Melinda, Nur Rizka, Dwi Enjang Mentari, Muhammad Agus, Nur Niswatin Hasanah, Nurul Azizah, Randy Feb, yang selalu memberikan inspirasi dalam belajar dan selalu memberikan bantuan jika aku membutuhkan bantuan.
12. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2012 semoga semangat selalu dalam berjihad di jalan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan bapak, ibu dapat menjadi amal shaleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, serta akan membuat penulis untuk terus berkarya.

Palembang, Desember 2016
Penulis

Nurul Inayah
NIM. 12210191

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Kerangka Teori	13
G. Variabel Penelitian	19
H. Definisi Operasional	19
I. Hipotesis Penelitian	20
J. Metodologi Penelitian	21
K. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	33
1. Pengertian Media Pembelajaran	33
2. Fungsi Media Pembelajaran	34
3. Manfaat Media Pembelajaran	36
4. Klasifikasi Media Pembelajaran	39
B. Media Audio Visual	41
1. Sejarah Media Audio visual.....	41
2. Pengertian Media Audio Visual.....	42
3. Macam-Macam Media Audio Visual	43
4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Audio Visual ..	45
C. <i>Movie Maker</i>	45

1. Pengertian <i>Movie Maker</i>	45
2. Keunggulan <i>Movie Maker</i>	46
3. Langkah-Langkah <i>Movie Maker</i>	48
D. Hasil Belajar	59
1. Pengertian Hasil Belajar	59
2. Macam-macam Hasil Belajar	60
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	61
4. Prinsip-prinsip Prosedur Penilaian Hasil Belajar	64
5. Ranah Hasil Belajar	65
E. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	73
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	73
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	74
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	78
4. Tujuan Pembelajaran	78
F. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VII	79
1. Pengertian Asmaul Husna	79
2. Perilaku yang Lahir dari Penghayatan Terhadap Asmaul Husna	81
3. Manfaat Membaca Asmaul Husna.....	82

BAB III KONDISI SMP NEGERI 19 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 19 Palembang.....	83
1. Sejarah berdirinya	83
2. Letak Geografis SMP Negeri 19 Palembang	85
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 19 Palembang.....	86
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 19 Palembang.....	87
5. Fasilitas Gedung di SMP Negeri 19 Palembang	92
6. Fasilitas Belajar Mengajar.....	94
7. Sarana dan Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	94
B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di SMP Negeri 19 Palembang	95
1. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya	95
2. Keadaan Guru dan Pegawai	95
3. Keadaan Siswa	99
4. Struktur Organisasi	100
5. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 19 Palembang	102
C. Kegiatan Belajar Mengajar	104

1. Ekstrakurikuler	106
2. Prestasi SMP Negeri 19 Palembang	107

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian	110
B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Media Audio Visual <i>Movie Maker</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.....	124
C. Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Media Audio Visual <i>Movie Maker</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang	131
D. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual <i>Movie Maker</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang	135
E. Pembahasan Hasil Penelitian	140

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Saran	143

DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN-LAMPIRAN	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian	25
Tabel 2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3 Pemimpin Angkatan Pertama	84
Tabel 4 Pergantian Pemimpin	84
Tabel 5 Fasilitas Gedung Sekolah SMP Negeri 19 Palembang	92
Tabel 6 Penanggung Jawab dan Pemeliharaan Fasilitas SMP Negeri 19 Palembang	94
Tabel 7 Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017	95
Tabel 8 Data Personalia SMP Negeri 19 Palembang.....	98
Tabel 9 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 19 Palembang	99
Tabel 10 Jam Pelajaran SMP Negeri 19 Palembang.....	104
Tabel 11 Prestasi- Prestasi Siswa SMP Negeri 19 Palembang	107
Tabel 12 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 19 Palembang	110
Tabel 13 Lembar Observasi	115
Tabel 14 Daftar Nama Pembagian Kelompok	121
Tabel 15 Nama Responden Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	125
Tabel 16 Daftar Nilai Tes Awal (<i>Pre Test</i>) Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Media Audio Visual <i>Movie Maker</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	127
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Tes Awal (<i>Pre Test</i>) Kelas VII Sebelum Penerapan Media Audio Visual <i>Movie Maker</i> di SMP Negeri 19 Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017.....	129
Tabel 18 Daftar Nilai Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Media Audio Visual <i>Movie Maker</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	131
Tabel 19 Data Distribusi Frekuensi Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Kelas VII Dengan Penerapan Media Audio Visual <i>Movie Maker</i> di SMP Negeri 19 Palembang Tahun Pelajaran 2016/ 2017	133
Tabel 20 Hasil Distribusi Nilai Tes Awal (<i>Pre Test</i>) dan Tes Akhir (<i>Post Test</i>) Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.....	135

ABSTRAK

Media audio visual *Movie Maker* dapat menjadi ragam baru bagi pengembangan media dalam dunia pendidikan, yang dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menarik dan bermutu karena visual efek, suara, dan animasi yang interaktif sehingga materi yang disampaikan guru bisa diserap oleh siswa dengan lebih baik dan tentunya akan mendapatkan hasil belajar yang optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melihat fenomena yang terjadi di SMP Negeri 19 Palembang, media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan media yang seadannya saja, sehingga memungkinkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media audio visual *movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas VII tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 357, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik purposive sampling yaitu kelas VII.1. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*experimental research*). Dengan desain penelitian *one group pretest-posttest desingn*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik angka dan skor. Selanjutnya diolah dengan proses pemindahan data dalam bentuk tabel yaitu tabel frekuensi . selanjutnya untuk menghitung pengaruh penerapan audio visual *movie maker* terhadap hasil siswa digunakan rumus tes "T".

Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis didapat bahwa terdapat pengaruh penerapan media audio visual *movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di SMP Negeri 19 Palembang, Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung (10,41) yang lebih besar dari pada t tabel (2,03) Kesimpulan: 1) Hasil belajar siswa pada tahap *pre test* sebelum menerapkan media audio visual *movie maker* menunjukkan dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata kelas 80,28 dengan standar deviasi 5,969; 2) adanya peningkatan hasil belajar pada post test setelah diterapkannya media audio visual *movie maker* dibanding hasil belajar siswa pada tes awal sebelum diterapkannya media audio visual *movie maker* yakni sebesar 8,19. 3) Ada pengaruh Penerapan media audio visual *movie maker* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di SMP Negeri 19 Palembang.

Setelah dilakukan perhitungan dan analisis data, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan audio visual *movie maker* sudah berjalan dengan baik dari setiap pelaksanaan. Sedangkan hasil belajar siswanya juga tergolong baik. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus statistik tes "T" ternyata ada pengaruh yang signifikan antara penerapan media audio visual *movie maker* terhadap hasil belajar siswa, setelah diketahui nilai uji "T" diperoleh hasilnya sebesar 10.41 setelah dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% (2,03) ternyata diketahui bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Perkembangan itu demikian luas hingga hampir mencakup seluruh kehidupan manusia. Bahkan, saat ini hampir tidak ada aspek kehidupan manusia yang tidak tersentuh dengan kemajuan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Waktu untuk menyampaikan materi pelajaran tersebut sangat terbatas, karena sebagian besar waktu belajar digunakan oleh para siswa untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 menjelaskan tentang sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

“setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan

dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.¹

Alat pembelajaran yang biasa juga disebut disebut alat peraga ini dikenal dengan istilah media pendidikan. Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pendidikan. Ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa, di samping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, mendidik, melatih dan mengevaluasi.

Media memegang peranan penting untuk mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media. Media dalam proses belajar mengajar memiliki dua peranan penting, yaitu (1) media sebagai alat bantu mengajar atau disebut sebagai *dependent media* karena posisi media di sini sebagai alat bantu (efektivitas), dan (2) media sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan *independent media*. *Independent media* dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²

Ketepatan memilih media pendidikan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang akan di capai. Dalam proses mengajar sering terjadi tidak efektif dan efisien disebabkan oleh adanya kurang minat,

¹Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika,2014).hlm.30

² Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Edisi 3, Cet.Ke-3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 60

kurang gairah dan sebagainya. Keberadaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran, memudahkan pemahaman, mempunyai retensi (daya ingat) yang lama, serta dapat diaplikasikan dalam waktu dan kesempatan yang dibutuhkan.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Movie maker merupakan software untuk membuat atau mengedit video yang terdapat dalam microsoft windows. Software ini berisi fitur seperti efek transisi, judul/ kredit, audio, track, timeline narasi, dan auto movie.³ *Movie maker* juga merupakan program editing video yang didalamnya menyajikan gambar dan suara sekaligus dalam suatu proses pembelajaran, yang dapat membantu memperjelas atau mempermudah dalam memahami pelajaran yang sedang dipelajari.

Windows movie maker memiliki keunggulan yaitu: (1) Mengimpor video klip dari video kamera digital (2) Menyimpan seluruh koleksi video rumah di komputer PC (3) Mengatur klip-klip sesuai dengan urutan yang kita inginkan (4)

³ Supriadi, *Belajar Komputer Otodidak* (Medan : Media Kita, 2006), hlm. 2

Menggunakan efek Fade atau Dissolve antar klip (5) Menangkap gambar diam dari video klip (6) Memberi judul, musik latarbelakang, efek suara, dan narasi suara ke dalam video. (7) Menyimpan lebih dari 20 jam video untuk setiap Gigabyte ruang harddisk kita. (8) Membuat katalog dan mengorganisir video kita dengan cepat dan mudah (9) User friendly (10) Tampilan yang mudah di mengerti (11) Tidak membutuhkan skill khusus (12) Animasi yang di sediakan cukup variatif (13) Tidak membutuhkan spesifikasi & HDD terlalu besar (14) User bisa mengatur kualitas dari editan yg di kerjakan serta batasan ukuran video.⁴

Dengan keunggulan tersebut, *movie maker* akan membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan, karena dengan *movie maker* siswa bisa melihat dan mendengarkan apa yang guru sampaikan dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru bisa diserap oleh siswa dengan lebih baik dan tentunya akan mendapatkan hasil yang optimal. Kenyataan dilapangan sering kali dijumpai hasil belajar siswa rendah yang diakibatkan oleh kurang memanfaatkan media teknologi yang dapat dipakai sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran, baik itu disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam menguasai teknologi atau kurangnya sarana prasarana yang kurang mendukung bagi guru untuk memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar.

Keistimewaan *Movie maker* ini mampu bekerja dengan baik pada video kamera digital maupun analog. Meskipun *movie maker* ditujukan untuk bekerja langsung pada camcorder DV. Namun *movie maker* ini pun sudah mendukung capture card analog PCI dan web kamera berbasis USB. Hal ini dapat di buktikan

⁴ *Ibid*, hlm. 5

ketika memasang DV Camcorder maka pada saat Anda menjalankan Microsoft Windows XP maka secara otomatis akan dikenali dan membuka *movie maker*.

Dalam proses pembelajaran, *movie maker* merupakan aplikasi grafis pembuatan video pada *microsoft* yang sangat mudah pengoperasiannya, sehingga bagi pemula pun dapat menggunakan software ini dan memberikan hasil video yang menarik.⁵ Dengan demikian *movie maker* merupakan salah satu program yang tepat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dan siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah materi yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 19 Palembang didapat bahwa masih banyak anak tidak serius ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang ketika ditanya saat kegiatan pembelajaran mereka tidak merespon, masih banyak nilai siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat ketika mereka diberi pertanyaan secara lisan. Dari 40 siswa dikelas itu, hanya 10 orang yang menjawab secara benar.

Hal ini mungkin disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan cara-cara tradisional, yaitu guru menjelaskan menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru, tanpa ada interaksi aktif dari siswa.

⁵ Shella Saputri, *Pengaruh Penggunaan Media Windows Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), Di unduh 4 mei 2016 pukul 08.51 WIB, hlm 6.

Setelah itu siswa diberi pertanyaan untuk menguji sejauh mana siswa mampu menyerap penjelasan yang telah disampaikan.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh guru yaitu keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena setiap minggunya hanya mempunyai waktu dua jam pelajaran. Untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) satu jam pelajaran hanya 40 menit, sedangkan dalam 1 minggu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya dua jam pelajaran, jadi dalam satu minggu hanya 80 menit, selain itu materi yang terlalu banyak juga menjadi penghambat bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Gambaran di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 19 Palembang perlu dilakukan perubahan model pembelajaran atau memilih media pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah adalah dengan menggunakan Media Audio Visual *Movie Maker* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pemilihan penggunaan Media Audio Visual *Movie Maker* ini diharapkan menjadi solusi dalam mengembangkan pengajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan menjadi lebih baik, karena siswa diberi kesempatan berinovasi, berkreasi, serta, menyenangkan ke dalam sebuah pembelajaran secara bebas dan terkendali.

Implikasi uraian di atas berkaitan dengan penelitian ini karena perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan cara mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Media Audio Visual *Movie Maker* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti mengangkat judul **PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL *MOVIE MAKER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMP NEGERI 19 PALEMBANG**, dengan maksud ingin mengetahui seberapa besar Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Di SMP N 19 Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tergolong rendah yang disebabkan oleh susahny siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Diperlukan suatu rancangan baru dalam meningkatkan konsentrasi siswa disaat proses belajar mengajar sedang berlangsung.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga kemauan siswa dalam belajar menjadi kurang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audio *Movie Maker* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Audio Visual *Movie Maker* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang?
3. Apakah Ada Pengaruh Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan Media Audio Visual *Movie Maker*.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelitian ini adalah

- 1) Mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang.
- 2) Mengetahui hasil belajar siswa sesudah penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang.
- 3) Mengetahui apakah ada pengaruh penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi asmaul husna di SMP Negeri 19 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dari berbagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dengan menggunakan Media Audio Visual *Movie Maker*.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai alternatif media dalam pembelajaran yang lain bagi guru Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat membantu mempermudah siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bahwa adanya banyak media yang bisa digunakan untuk proses mengajar khususnya Media Audio Visual *Movie Maker*.

3) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi permasalahan siswa dalam proses sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan pustaka

Ulfiana Endarwati dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Media Audiovisual Dengan Movie Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rekayasa Alat Kontrol Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Malang)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil validasi ahli media menyatakan media valid/sangat berguna, hal ini dapat dilihat dari perhitungan total skor sebesar 79%, (2) hasil validasi ahli materi menyatakan materi valid/sangat berguna, hal ini dapat dilihat dari perhitungan total skor sebesar 87%, (3) adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, rata-rata nilai ulangan kelas kontrol 84,1 dan kelas eksperimen 91,7 menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai ulangan kelas kontrol dan kelas eksperimen.⁶ Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti media audio visual movie maker terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaannya peneliti mengambil materi pendidikan agama islam dan peneliti sebelumnya meneliti mengenai teri rekayasa alat kontrol berdasarkan kurikulum 2013.

Febrinda Simarmata dalam skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Media Windows Movie Maker Dengan Active And Funny Learning Strategy Materi Larutan Penyangga Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Semarang*”. Hasil

⁶ Ulfiana Endarwati, *Pengembangan Media Audio visual Dengan Movie Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rekayasa Alat Kontrol Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Malang)*. (Malang : Universitas Negeri Malang, 2014). Di unduh 4 mei 2016 pukul 08.51 WIB, hlm. ix

analisis data tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran memperoleh skor rerata 89 sehingga dinyatakan layak secara teoritis. Video pembelajaran dinyatakan efektif karena 69 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada hasil tes dan aktivitas siswa mendapat predikat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video pembelajaran dengan *active and funny learning strategy* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti media audio visual movie maker, sedangkan perbedaannya peneliti mengambil materi pendidikan agama islam dan peneliti sebelumnya meneliti mengenai *active and funny learning strategy* materi larutan penyangga.

Eva Herverasty dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi Dengan Movie Maker Pada Siswa Kelas X2 Sma Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang*”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis narasi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi dengan *movie maker*. Peningkatan ini dapat dilihat dari tes yang dilakukan pada siswa kelas X2 SMA Islam sudirman ambarawa yang menggunakan metode sugesti-imajinasi dengan media movie maker meningkat sebesar 16,31% yaitu dari rata-rata kelas 58,91 menjadi 68,52, pada siklus II

⁷ Febrinda Simarmata, “*Pengembangan Media Windows Movie Maker Dengan Active And Funny Learning Strategy Materi Larutan Penyangga Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Semarang*” (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2011), Di unduh 4 mei 2016 pukul 08.51 WIB, hlm. ix

meningkat lagi sebesar 11,68 % menjadi 76,52 atau dalam kategori baik. Hal ini membuktikan keberhasilan belajar menulis narasi menggunakan metode sugesti-Imajinasi dengan *movie maker*.⁸ Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti media audio visual *movie maker*, sedangkan perbedaannya peneliti mengambil materi pendidikan agama islam dan peneliti sebelumnya meneliti mengenai Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi menggunakan metode sugesti dan imajinasi.

F. KERANGKA TEORI

1. *Movie Maker*

a. Definisi *Movie Maker*

Windows *Movie Maker* adalah software video editing yang umumnya mudah ditemukan di setiap komputer indonesia. Program ini telah terintegrasi dengan operating system windows. Windows *movie maker* merupakan software yang digunakan untuk menangkap audio dan video dari kamera video, web kamera atau sumber video lainnya, kemudian mengedit hasil capture tersebut menjadi sebuah movie. Selain itu, windows *movie maker* dapat digunakan untuk mengimport audio, video, foto maupun gambar untuk dipakai bersama movie yang dibuat. Proses import

⁸ Eva Herverasty, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Movie Maker Pada Siswa Kelas x2 SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang*”. (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2010), Di unduh 4 mei 2016 pukul 08.51 WIB, hlm. iii

yang dilakukan windows *movie maker* jauh lebih sederhana, sehingga bagi siapapun tidak akan mengalami kesulitan untuk proses ini.⁹

Menurut Jasmadi Windows *Movie Maker* adalah program aplikasi untuk editing video dengan menggunakan program ini dapat membuat video, mengeditnya kemudian menyimpan file ke dalam CD sehingga dapat dinikmati oleh orang lain.¹⁰ Sedangkan Junaidi, mendefinisikan *Movie Maker* adalah software video editing gratis yang dibuat oleh Microsoft. Program ini telah terintegrasi dengan system operasi Windows XP. Pada versi awalnya (1.0) tools ini belum memiliki fasilitas yang lengkap. Tetapi, setelah mengalami perbaikan dan diluncurkan ke public dalam versi terbaru (versi 2.0) tools ini patut diacungi jempol, mengingat banyaknya fasilitas yang disertakan didalamnya.¹¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan *Movie Maker* merupakan sebuah software video yang didalamnya bisa digunakan untuk melakukan olah digital terhadap cuplikan-cuplikan gambar bergerak (film), misalnya untuk menambahkan animasi, efek visual ataupun sebuah redaksi singkat yang berhubungan dengan film yang sedang disunting.

⁹ Wikipedia.org diakses pada 27 Juli 2016.

¹⁰ Jasmadi, *Cara Mudah Mengolah Film Keluarga Dengan Windows Movie Maker 2.1*. (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2007), hlm 1.

¹¹ Junaidi, *Membuat Video Sendiri Dengan Movie Maker* (Yogyakarta : Omjun, 2007), hlm. 2

b. Sekilas Tentang *Movie Maker*

Movie maker telah berkembang selama kurang lebih 13 tahun. *Movie maker* pertama kali di rilis pada tahun 2000 dengan disertakan windows ME tahun 2000 dinamakan windows movie maker versi 1.0. awal rilis windows *movie maker* datang dengan fitur yang sangat dasar dan standar untuk video editing. Itu hanya akan menyimpan video dalam ASF file forma. Windows *movie maker* - versi 1.1 dirilis pada tahun 2001 dengan Sistem operasi: Windows XP, dengan Rincian kemampuan untuk menciptakan DV, AVI dan WMV file di atas daftar yang ada output format file yang didukung. Windows *movie maker* - versi 2.0 dirilis pada tahun 2002 dengan sistem operasi Windows Xp dengan Rincian menambahkan beberapa fitur tambahan selain dari didesain ulang antar muka pengguna dan beberapa tombol navigasi. Windows *movie maker* - versi 2.1 dirilis pada tahun 2004 dengan Sistem operasi Windows XP SP2 dengan rincian beberapa minor update pada patch dan perbaikan serta sebagai yang lebih baik kompatibilitas dengan program lain. Windows *movie maker* - versi 2.5 dirilis pada tahun 2004 dengan Sistem operasi: Windows XP Media Center Edition 2005 dengan Rincian ada lebih beragam built-in transisi dan efek, terlepas dari pengenalan DVD burning penciptaan kemampuan. Windows *movie maker* - versi 2.6 dirilis pada tahun 2006 dengan sistem operasi: Windows Vista (juga bekerja dengan Windows 7) dengan Rincian versi terbaru dari windows *movie maker* (mirip dengan fitur yang ditawarkan di versi 2.1, tetapi tanpa kemampuan untuk menangkap video) untuk sistem Windows yang lebih tua. Windows *movie maker* - versi 6.0 dirilis pada tahun 2007 dengan Sistem operasi: Windows Vista dengan Rincian: dilengkapi dengan efek baru atau tambahan dan transisi serta dukungan untuk format file DVR-MS.

Windows *movie maker* - versi 14,0 dirilis pada tahun 2008 dengan sistem operasi: Windows Vista dan Windows 7 dengan Rincian berganti nama menjadi Windows Live *movie maker* 2009 dengan redesign besar pada interface dan fitur tertentu (yaitu asal video ke YouTube), dengan dukungan untuk format file tambahan seperti QT, AVCHD dan MPEG4. Windows *movie maker* - versi 15.4 dirilis pada tahun 2011 dengan Sistem operasi: Windows 7, Server 2008 R2 dan Windows XP SP2 dengan Rincian ditambahkan fitur tambahan seperti rekaman langsung menggunakan webcam, dukungan video HD, upload langsung ke OneDrive, berbagi dan mempublikasikan ke Facebook, dan juga platform media sosial lainnya. Windows *movie maker* - versi 16,4 dirilis pada tahun 2012 dengan Sistem operasi: Windows 7, Windows 8 dan Server 2008 R2 dengan Rincian: lebih banyak fleksibilitas dalam hal mengimpor file dari perangkat serta output untuk pemutaran dengan jenis tertentu dari perangkat, berbagi pada berbagai

platform media sosial (yaitu Vimeo), gratis sumber daya musik, mengedit fitur dan built-in tema.¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan rilis pertama dari Windows *Movie Maker* disertakan dengan Windows ME tahun 2000. Versi pertama yaitu 1,1 dari Windows *Movie Maker* yaitu termasuk dalam bagian Windows Xp pada tahun 2001 yang disertai fitur dukungan untuk menciptakan DV AVI dan WMV 8 file. Versi 2.0 dirilis pada 2002 kemudian versi 2.1, update minor pada tahun 2005 dan memiliki lebih transisi dan dukungan untuk membakar DVD. Windows Vista versi berikutnya dari movie maker dirilis sebagai bagian dari Windows Vista dengan fitur untuk menangkap dari HDV camc orde. Windows live Essentials Suite sebuah versi baru dari perangkat lunak berganti nama menjadi windows live *movie maker* 2009. Dirilis sebagai beta pada tanggal 17 september 2008. Dan secara resmi dirilis sebagai produk mandiri melalui Windows Live Essentials Suite pada tanggal 19 Agustus 2009. Versi terbaru Windows Live *movie maker* 2011 dirilis pada tanggal 17 Agustus 2010, menambahkan capture webcame, dukungan untuk video definisi tinggi, kemampuan untuk meng-upload video langsung ke SkyDrive dan Facebook. Windows *movie maker* 2012 dirilis pada April 2012 dengan tambahan dukungan untuk voiceovers.

¹² *Ibid*, hlm 5-7

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan lain sebagainya, sedangkan belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.¹³ Ahmad Susanto, mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁴ Mulyono Abdurrahman, mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁵ Sedangkan Dymiaty dan Mudjiono, mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku.

¹³ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani 2012), hlm. 31 & 121

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 5.

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Belajar, cet ke-2* (Jakarta:PT Renika Cipta 2010), hlm. 37

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a) Faktor *Internal*

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

b) Faktor *Eksternal*

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor *internal* atau yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor *eksternal* atau yang berasal dari luar diri individu.

c. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator hasil belajar meliputi daya serap terhadap bahan pengajaran diajarkan dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran.

¹⁶*Ibid*, hlm. 12

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Adapun macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel X (variabel bebas), dan variabel Y (variabel terikat).¹⁹ Hal itu dapat dilihat pada sketsa berikut:

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

Sketsa Variabel



Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Media merupakan perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya.
2. Audio Visual merupakan jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2014)., hlm. 38

¹⁹*Ibid*, hlm. 39

3. Hasil Belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran terlaksana yang mengacu pada perubahan kearah yang lebih baik dari sebelum yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses belajar mengajar diperlukannya alat bantu berupa media untuk mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan guru terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui media audio visual *movie maker*.

I. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁰ Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 63

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan media audio visual *movie maker* terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP N 19 Palembang

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan media audio visual *movie maker* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna kelas VII SMP N 19 Palembang.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu peneliti ingin menggambarkan sekaligus menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel penggunaan media audio visual *movie maker* dan hasil belajar siswa.

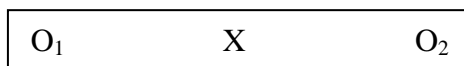
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah data peneliti faktor-faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu, eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.²¹

Dalam penelitian ini juga menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest design yaitu menggunakan satu kelompok subjek.pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9

tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut.

Keterangan:



- a. O₁ yaitu *pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual *movie maker*
- b. Kenakan subjek dengan X
- c. O₂ yaitu *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual *movie maker*
- d. Bandingkan O₁ dan O₂ untuk menentukan seberapa perbedaannya yang timbul.
- e. Terapkan tes untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.²²

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif

²²Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Raja Alfabeta, 2014), hlm. 74-75

diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.²³ Data ini berkenaan dengan hasil observasi lapangan, dokumentasi, wawancara dari pihak sekolah yang dilakukan peneliti di SMP N 19 Palembang.

2) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.²⁴ Data ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah berupa hasil belajar siswa di SMP N 19 Palembang.

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁵ Penelitian ini diambil langsung oleh peneliti melalui siswa secara langsung dari sumber data responden. Data yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan tes kepada sampel yaitu siswa kelas VII SMP N 19 Palembang.

²³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 16-17

²⁴*Ibid*, hlm. 17

²⁵*Ibid*, hlm. 16

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.²⁶ Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian, data tersebut meliputi dokumentasi dari pihak sekolah dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu SMP N 19 Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a). Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian.²⁷ sedangkan menurut sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII di SMP N 19 Palembang yang terdiri dari , yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, VII.8, VII.9 dengan jumlah 357 orang siswa. Adapun rincian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Pradana Media Group .2013) hlm

Tabel.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	16	20	36
2	VII.2	18	22	40
3	VII.3	22	18	40
4	VII.4	20	20	40
5	VII.5	20	20	40
6	VII.6	25	16	41
7	VII.7	19	21	40
8	VII.8	20	20	40
9	VII.9	19	17	40
Jumlah		178	179	357

Sumber: Tata Usaha SMP SMP Negeri 19 Palembang 2016

b). Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁸ Peneliti mengambil sampel dengan Teknik Purposive. Teknik purposive merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampling atas dasar pertimbangan sekelompok pakar di bidang ilmu yang

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174

sedang diteliti yaitu siswa kelas VII.1 SMP N 19 Palembang yang berjumlah 36 siswa.

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	16	20	36

Sumber data: Tata Usaha SMP N 19 Palembang 2016

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.²⁹ Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian atau juga dengan bantuan guru yang bersangkutan yaitu SMP N 19 Palembang.

²⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 270

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.³⁰

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mencari keterangan tentang keadaan siswa, guru dan sekolah di SMP N 19 Palembang

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.³¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data tentang siswa, guru, karyawan serta data tentang SMP N 19 Palembang.

d. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran.³² Peneliti melakukan tes dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada siswa baik secara tertulis maupun lisan di SMP N 19 Palembang.

³⁰ *Ibid*, hlm. 263

³¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 326

³² Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm 251

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Perangkat Tes

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.³³ Untuk mengetahui validitas soal digunakan rumus koefisien korelasi biseral (r_{pbi})³⁴

$$r_{pbi} = \frac{M_p}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} = angka indeks korelasi biseral
- M_p = mean nilai rata-rata hitung siswa yang menjawab benar
- M_t = mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh siswa
- SD_t = standar deviasi dari skor total
- p = proporsi peserta yang menjawab benar terhadap butir soal.
- q = proporsi siswa yang menjawab salah.

Apabila didalam perhitungan didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid. Dalam hal ini digunakan taraf signifikan 5%.³⁵

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Untuk mengetahui reliabilitas perangkat tes bentuk obyektif digunakan rumus K-20.³⁶

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.163

³⁴ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Perss, 2014), hlm. 238

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 258

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014),

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{S_t^2 \sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

k = jumlah item dalam instrumen
 p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1
 q_i = proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan salah
 S_t = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Kemudian harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliable. Klasifikasi reliabilitas

soal adalah sebagai berikut

$r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: sedang

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$: tinggi

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji “t”

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 a + \sum x^2 b}{N - 2}\right) \left(\frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb}\right)}}$$

Keterangan :

M	= nilai rata-rata hasil per kelompok
N	= banyaknya subjek
a	= deviasi setiap nilai a_2 dan a_1
y	= deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab terdiri dari sub-sub bab.

Sistematika yang dimaksud adalah :

- BAB I** **Pendahuluan.** Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan
- BAB II** **Landasan Teori.** Berisi pengertian media, fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, pengertian media audio visual, macam-macam media audio visual,

kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual, pengertian *movie maker*, keunggulan *movie maker*, langkah-langkah *movie maker*, pengertian hasil belajar siswa, macam-macam hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, prinsip-prinsip prosedur penilaian hasil belajar, pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengertian asmaul husna, perilaku yang lahir dari penghayatan terhadap asmaul husna, manfaat asmaul husna.

BAB III Keadaan Umum Lokasi Penelitian. Berisi tentang sejarah berdirinya SMP N 19 Palembang, riwayat singkat berdirinya SMP Negeri 19 Palembang, visi misi dan tujuan SMP Negeri 19 Palembang, keadaan fisik sekolah, keadaan guru pegawai dan siswa, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan kebersihan sekolah, tugas kepala sekolah, administrasi sekolah, struktur kepengurusan SMP Negeri 19 Palembang.

BAB IV Analisis Data. Berisi tentang analisis data hasil belajar siswa sebelum penerapan media audio visual *movie maker*, hasil belajar siswa sesudah penerapan media audio visual *movie maker*, pengaruh penerapan media audio visual *movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang.

BAB V **Kesimpulan Dan Saran.** Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.³⁷ media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media manakala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.³⁸

Daryanto mengemukakan perangkat media adalah *material, equipment, hardware, dan software*. Istilah *material* berkaitan erat dengan istilah *software*. *Material* (bahan media) adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk menyimpan pesan yang akan disampaikan kepada audien dengan menggunakan perantaraan tertentu atau wujud bendanya sendiri, seperti transparansi untuk perangkat overhead, film, filmstrip, film slide, gambar, dan bahan cetak. Namun demikian, *equipment* (peralatan) ialah sesuatu yang dipakai untuk memindahkan atau menyampaikan sesuatu yang disimpan oleh material kepada audien, misalnya proyektor *film slide, video tae recorder*, papan tempel, papan dan *flannel*.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 3

³⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prendamedia Group, 2014), hlm 57

Rossi dan Breidle dalam Kasinyo Harto, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.³⁹ Briggs dalam Kasinyo Harto mengemukakan media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.⁴⁰ Sedangkan Gerlach dan Ely mengemukakan dalam Wina Sanjaya, ia memandang media pembelajaran bukan hanya berupa alat dan bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.⁴¹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah seluruh alat yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi dan lain sebagainya. Dengan media pembelajaran siswa dapat memperoleh pengetahuan dan dapat merangsang peserta didik pada saat terjadinya proses belajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Kasinyo Harto mengemukakan ada beberapa fungsi di dalam media pembelajaran di antaranya:⁴²

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.

³⁹Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*, Edisi 1, Cet. Ke- 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 128

⁴⁰Kasinyo Harto, *Loc.Cit*

⁴¹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Edisi 1, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 59-60

⁴² Kasinyo Harto, *Op.Cit*, hlm. 128-130

- b. Media pembelajaran dapat melampaui batas ruang kelas
- c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar
- h. Media memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari yang konkret sampai dengan abstrak.

Wina sanjaya mengungkapkan penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:⁴³

- a. *Fungsi komunikatif* media ini digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
- b. *fungsi motivasi* diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.
- c. *Fungsi kebermanaknaan*. Untuk meningkatkan kemampuan siswa menganalisis dan menciptakan aspek kognitif tahap tinggi.
- d. *Fungsi penyamaan persepsi*. Dapat meyanakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.
- e. *Fungsi individualitas*. Untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Wina Sanjaya mengemukakan secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi di antaranya: ⁴⁴

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu
Peristiwa – peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan digunakan manakala diperlukan.

⁴³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2014), hlm. 73-75.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group 2013), hlm. 207-209

- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu
Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar
Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.
- d. Media pembelajaran memiliki nilai praktis.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu dapat mengatasi keterbatasan pengalaman, melampaui batas ruang, memungkinkan adanya interaksi, menghasilkan keseragaman pengamatan, menanamkan konsep dasar, membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi, dan dapat memberikan pengalaman kepada siswa, menarik perhatian siswa, memudahkan komunikasi, termotivasi dalam belajar, meningkatkan kemampuan dalam menganalisis, dan dapat melayani kebutuhan minat siswa dan gaya belajar yang berbeda.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Azhar Arsyad mengemukakan media pembelajaran bermanfaat untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikandengan foto, film atau direka melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.⁴⁵

Kemp dan Dayton mengemukakan dalam buku Azhar Arsyad beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:⁴⁶

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
- e. Kualitas hasil belajar dapat di tingkatkan
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dimana diinginkan atau diperlukan
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Midun mengemukakan beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.⁴⁷

- a. Dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan di kelas seperti buku, foto-foto dan nara sumber. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki banyak pilihan sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing.
- b. Dengan penggunaan berbagai jenis media, peserta didik akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung kepada peserta didik, seperti kegiatan karyawisata ke pabrik, pusat tenaga listrik, swalayan, bank dan sebagainya. Dengan demikian peserta didik akan merasakan dan melihat secara langsung keterkaitan antara teori dan praktik atau memahami aplikasi ilmunya di lapangan.

⁴⁵*Ibid*, hlm, 70-72

⁴⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada 2014), hlm. 25-27

⁴⁷Raayandra Asyhar, *Kreatif mengembangkan media pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 41

- d. Media pembelajaran menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, dikunjungi atau melihat atau dilihat oleh peserta didik, baik karena ukurannya yang terlalu besar seperti sistem tatasurya, terlalu kecil seperti virus. Dengan media, keterbatasan-batasan tersebut dapat diatasi.
- e. Media – media pembelajaran dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- f. Media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat pula.
- g. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya-karya inovatif.
- h. Penggunaan media dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- i. Media pembelajaran dapat memecahkan masalah pendidikan atau pengajaran baik dalam lingkup mikro maupun makro.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran yaitu memudahkan untuk menayangkan suatu peristiwa-peristiwa tertentu, dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak, dan menambah gairah dan motivasi belajar siswa, menyampaikan pembelajaran lebih baku, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran lebih interaktif, lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar dapat di tingkatkan, pembelajaran dapat diberikan kapan dimana diinginkan atau diperlukan, sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari, peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran, memperoleh pengalaman beragam, memberikan pengalaman belajar yang konkrit, menyajikan sesuatu yang sulit diadakan, memberikan informasi yang akurat dan terbaru, menambah kemenarikan

materi, merangsang berfikir kritis, meningkatkan efisensi proses pembelajaran dan dapat memecahkan masalah pendidikan.

4. Klasifikasi media pembelajaran

Wina Sanjaya mengemukakan media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.⁴⁸

Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, seperti film *slide*, foto dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- c. Media audio visual, yaitu jenis media selain mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara dan lain sebagainya.

Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi kedalam:

- a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan rentak seperti radio dan televisi
- b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, video dan lain sebagainya.

Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi kedalam:

- a. Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, dan lain sebagainya.
- b. Media yang tidak diproyeksikan seperti, gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

⁴⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 211-212

Kasinyo Harto mengemukakan media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya: ⁴⁹

- a. Media grafis, seperti gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, dan papan buletin.
- b. Media audio, seperti radio, alat perekam pita magnetik dan laboratorium bahasa.
- c. Media proyeksi diam, seperti film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, dan lai sebagainya.

Gagne mengemukakan media diklasifikasi menjadi tujuh kelompok, yaitu benda untuk di demonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Ketujuh kelompok media pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut hirarki belajar yang dikembangkan, yaitu pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berfikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan mpemberi umpan balik. ⁵⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan klasifikasi media pembelajaran terdiri dari media audio, visual, audio visual, auditif, grafis, proyeksi diam, cetak, komunikasi lisan, gambar diam, gambar gerak, benda untuk didemonstrasikan, film bersuara, mesin belajar.

⁴⁹ Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Depok : PT Rajagrafindo Persada 2012), hlm. 131-132

⁵⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung : PT Sarana Tutorial nurani Sejahtera, 2012), hlm. 17

B. Media Audio Visual

1. Sejarah Media Audio Visual

Menurut perjalanan sejarah, dunia pendidikan telah mengalami empat tahap perubahan ditinjau dari cara penyajian materi pelajarannya. Perkembangan pendidikan yang pertama adalah tatkala dalam masyarakat tumbuh suatu profesi baru yang disebut “guru” yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan mewakili orang tua. Dengan demikian, maka terjadi pergeseran peranan pendidikan, yang biasa diselenggarakan dirumah berubah menuju ke pendidikan sekolah secara formal. Perkembangan kedua dimulai dengan dipergunakannya bahasa tulisan disamping bahasa lisan dalam menyajikan ajaran. Perkembangan pendidikan yang ketiga terjadi dengan ditemukannya teknik percetakan yang memungkinkan diperbanyaknya bahan bacaan dalam bentuk buku-buku teks sebagai materi pelajaran tercetak. Perkembangan pendidikan yang keempat terjadi dengan mulai masuknya teknologi-teknologi yang canggih berdasarkan kemajuan zaman dan peradaban manusia, berikut produknya yang menghasilkan alat-alat mekanis, optis, maupun elektronis.⁵¹

Media Audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan

⁵¹ Drs. Nana Sudjana dan Drs. Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003), hlm. 41. (online) <http://digilib.uinsby.ac.id>.

media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.⁵² Yang di dalamnya terdapat media audio dan visual seperti televisi, headphone, video player, radio cassette, dan alat perekam.⁵³ Pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan salinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan-sambung-menyambung dan kemudian menuntut kepada kesimpulan atau rangkuman. Kontinuitas program dapat dikembangkan melalui penggunaan cerita atau permasalahan yang memerlukan pemecahan.

2. Pengertian Media Audio Visual

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁵⁴ Ahmad Rohani mengemukakan media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan

⁵² Azhar Arsyad, *Op.Cit.* hlm. 91

⁵³ Wikipedia, Laboratorium, [http : id.wikipedia.org/wiki/laboratorium](http://id.wikipedia.org/wiki/laboratorium)

⁵⁴Syaiful Bahri Djamarah & Asnawi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 124

teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan dapat dilihat dan didengar.⁵⁵ Wina Sanjaya mengemukakan media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.⁵⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan media audio visual adalah media yang mengandung unsur gambar yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar atau media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

3. Macam-Macam Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.⁵⁷ Pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa. Jenis audio

⁵⁵Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 97-98.

⁵⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, cet.4*, (Jakarta :Kencana,2011), hlm. 211

⁵⁷Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op.Cit*, hlm. 136

visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua.⁵⁸

- a. Audio visual diam : yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak : yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

Pembagian lain dari media ini adalah:

- a. Audio Visual Murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video – cassette.
- b. Audio Visual Tidak Murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

Senada dengan Syaiful Bahri Djamarah, Reyandra Arsyad mengemukakan media audio visual dibagi menjadi dua yaitu:⁵⁹

- a. Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti kaset.
- b. Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suaranya berasal dari tape recorder.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa macam media audio visual ada dua yaitu audio visual murni dan media audio visual tak murni.

⁵⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op.Cit.* hlm 125

⁵⁹ Reyandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Gaung Persada, 2011), hlm 73.

4. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual

- a. Kelebihan audio visual
 - 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
 - 2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
 - 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
 - 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.⁶⁰

- b. Kelemahan audio visual
 - 1) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
 - 2) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.⁶¹
 - 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

C. *Movie Maker*

1. Pengertian *Movie Maker*

Andi Pramono mengemukakan *movie maker* adalah program aplikasi untuk editing video dengan menggunakan program ini dapat membuat video, mengeditnya kemudian menyimpan file ke dalam CD sehingga dapat

⁶⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rieneka Cipta, 2000), hlm. 243-244 (online) <http://eprints.walisongo.ac.id>.

⁶¹Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama, 2008), hlm. 217

dinikmati oleh orang lain⁶². Sedangkan Bill Birney mengemukakan Windows Movie Maker adalah perangkat lunak yang merupakan bagian dari Windows Live Essentials 2011. Fungsi utama program ini adalah untuk melakukan olah digital terhadap cuplikan-cuplikan gambar bergerak (film), misalnya untuk menambahkan animasi, efek visual ataupun sebuah redaksi singkat yang berhubungan dengan film yang sedang disunting⁶³ Kemudian Shella Saputri mengemukakan Media Windows Movie Maker adalah media audio-visual, selain gambar, tampilan slide, dan foto-foto dalam media tersebut bisa ditambahkan dengan suara seperti musik atau rekaman suara, selain itu media tersebut dapat diatur dan dapat disesuaikan sesuai dengan keinginan.⁶⁴

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *movie maker* merupakan sebuah *software* atau perangkat lunak yang dapat menggabungkan suara dan gambar menjadi sebuah cuplikan-cuplikan gambar bergerak (film), dengan menambah animasi, efek visual dan lain sebagainya agar video menjadi lebih interaktif, menarik dan dinamis.

2. Keunggulan *Movie Maker*

Movie Maker memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a. Mengimpor video klip dari video kamera digital
- b. Menyimpan seluruh koleksi video rumah di komputer PC
- c. Mengatur klip-klip sesuai dengan urutan yang kita inginkan

⁶²Jasmadi, *Cara Mudah Mengolah Film Keluarga Dengan Windows Movie Maker 2.1*. (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2007), hlm. 1.

⁶³Bill Birney, dkk. *Microsof Windows Movie Maker Handbook*. (Microsof Press, 2000), hlm. 3.(online). <http://lib.unnes.ac.id>.

⁶⁴ Shella Saputri, *Pengaruh Media Windows Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pembelajaran Geografi*. (online) <http://download.portalgaruda.org/article>.

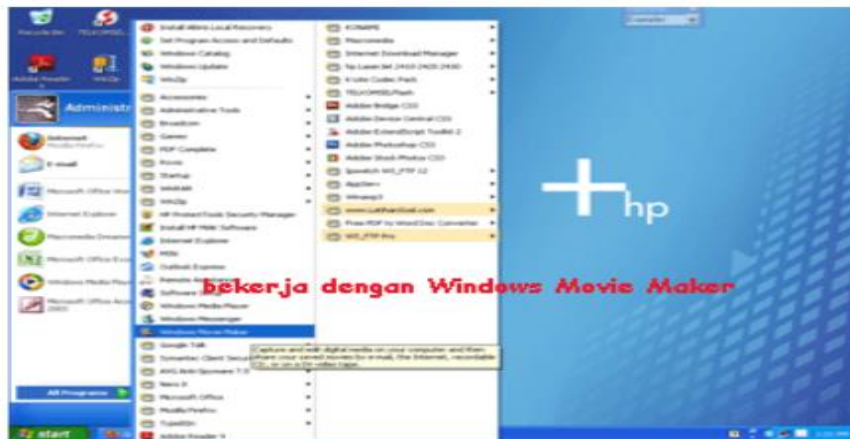
- d. Menggunakan efek Fade atau Dissolve antar klip
- e. Menangkap gambar diam dari video klip
- f. Memberi judul, musik latarbelakang, efek suara, dan narasi suara ke dalam video.
- g. Menyimpan lebih dari 20 jam video untuk setiap Gigabyte ruang harddisk kita.
- h. Membuat katalog dan mengorganisir video kita dengan cepat dan mudah
- i. Tampilan yang mudah di mengerti
- j. Tidak membutuhkan skill khusus
- k. Animasi yang di sediakan cukup variatif
- l. Tidak membutuhkan spesifikasi & HDD terlalu besar
- m. User bisa mengatur kualitas dari editan yg di kerjakan serta batasan ukuran video.⁶⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan dan manfaat *movie maker* adalah mengimpor video klip dari video kamera digital, menyimpan seluruh koleksi video rumah di komputer PC, mengatur klip-klip sesuai dengan urutan yang kita inginkan, menggunakan efek Fade atau Dissolve antar klip, menangkap gambar diam dari video klip, memberi judul, musik latarbelakang, efek suara, dan narasi suara ke dalam video, menyimpan lebih dari 20 jam video untuk setiap Gigabyte ruang harddisk kita, membuat katalog dan mengorganisir video kita dengan cepat dan mudah, tampilan yang mudah di mengerti, tidak membutuhkan skill khusus, animasi yang di sediakan cukup variatif, tidak membutuhkan spesifikasi & HDD terlalu besar, user bisa mengatur kualitas dari editan yg di kerjakan serta batasan ukuran video.

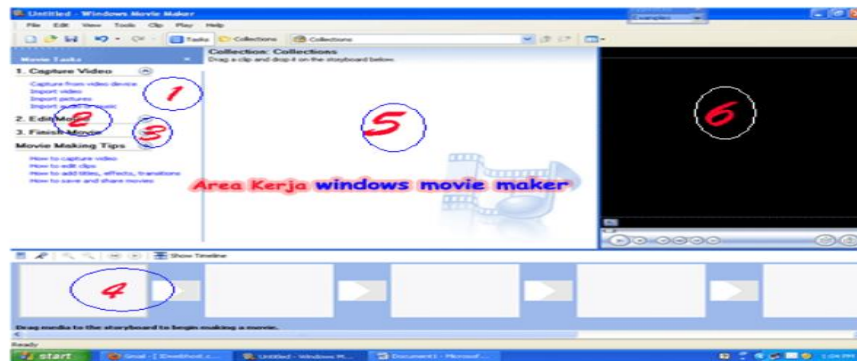
⁶⁵ *Ibid.*

3. Langkah-Langkah Pembuatan *Movie Maker*

Langkah- langkah penggunaan *Movie Maker*:⁶⁶



Kita mulai membuka aplikasi windows movie maker, Star- all program-windows *Movie Maker*



Inilah area kerja windows *Movie Maker*, terdiri dari :

- 1) Capture Video
 - a) Capture from video device : untuk menyalin video dari handycam atau camera
 - b) Import video: impor video dari harddisk
 - c) Import pictures : impor gambar dari harddisk
 - d) Import video or musik : memasukkan music

⁶⁶Junaidi, *Membuat Video Sendiri Dengan Windows Movie Maker*, : t.p. www. Omjun. Blogspot.com. 2015, hlm. 1-22.

2) Edit movie

- a) Show collection
- b) View video effects
- c) View video transitions
- d) Make and auto movie

3) Finish movie :

- a) Save to my computer
- b) Save to od
- c) Send e-mail
- d) Send to the web
- e) Send to dv camera

4) Storyboard/timeline : merupakan area kerja untuk melakukan proses pembuatan klip video

5) Area tempat file-file hasil import baik picture, video maupun audio/music.

6) Preview dari file video yang sedang kita kerjakan.

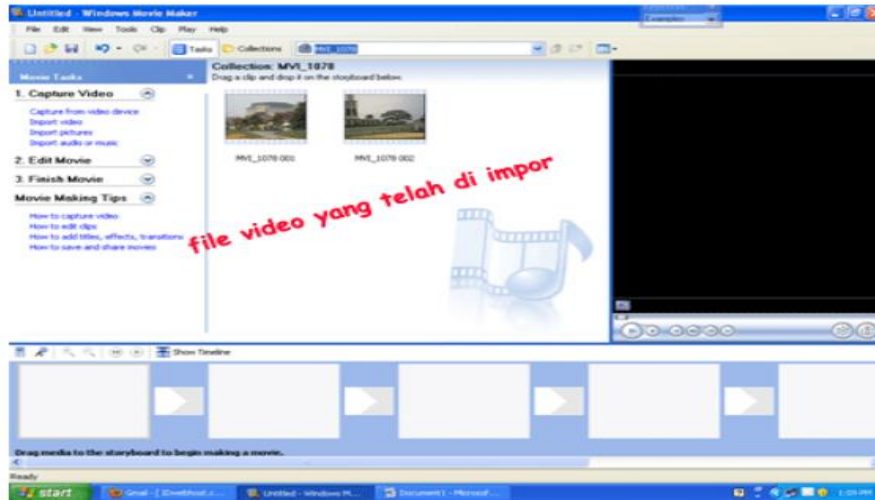
Agar pekerjaan kita membuat video sendiri maka PC yang kita gunakan haruslah minimal memiliki fasilitas sebagai berikut :

- a) RAM minimal 512 MB atau lebih
- b) Hardisk minimal masih memiliki space kosong 20 GB
- c) VGA card yang eksternal, karena pada VGA yang onboard hasilnya kurang baik
- d) Saat membuat video dengan *Windows Movie Maker* sebaiknya tutup semua aplikasi lain.

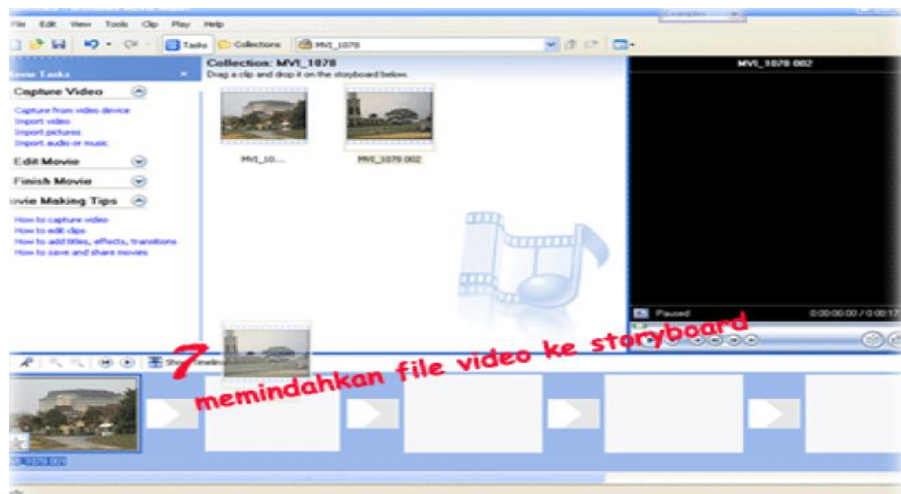
Sekarang kita mulai mengimpor file-file video dan file gambar kedalam area

5 (collections)

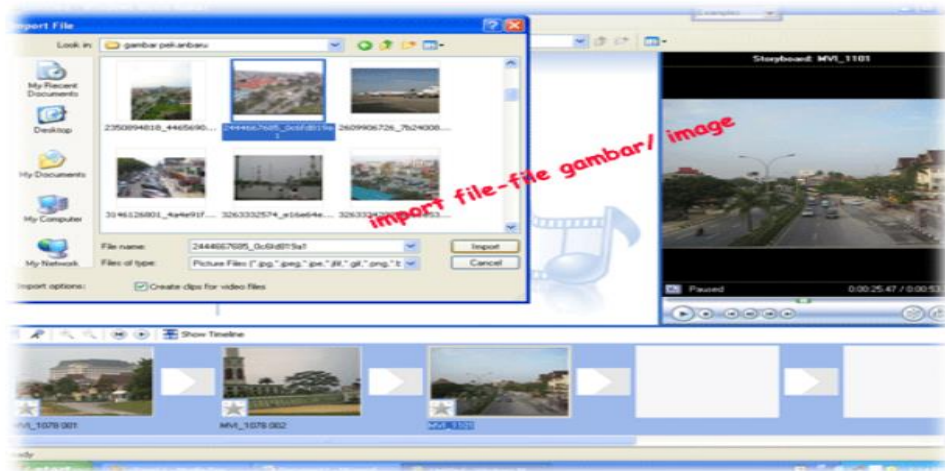




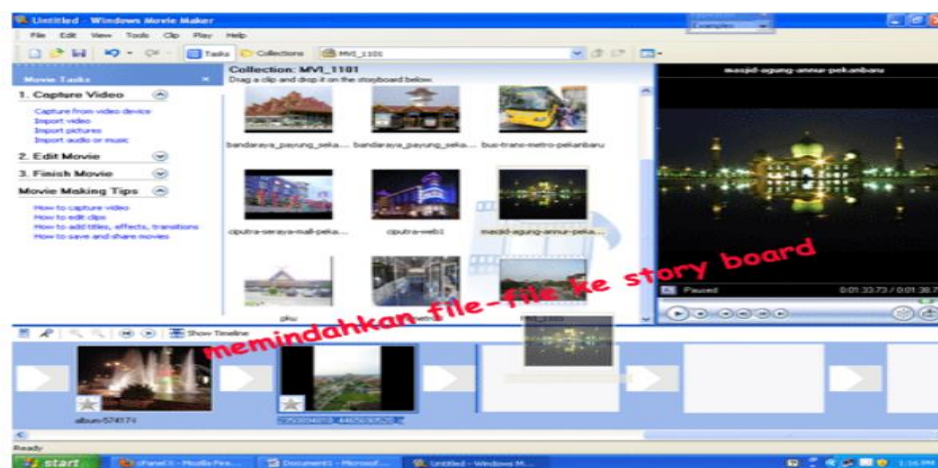
Import satu persatu file-file tersebut dari menu capture video



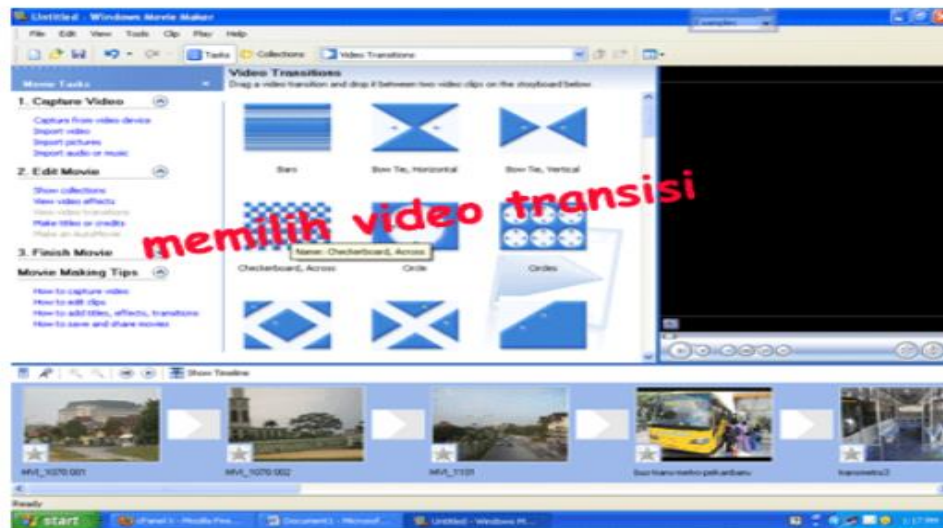
Kemudian lakukan drag menuju time line/ storyboard seperti terlihat pada gambar diatas saat kita bekerja pada area storyboard, tandanya adalah gambar yang ditampilkan lebih besar. Untuk merubah menjadi timeline anda tinggal klik gambar angka 7 warna merah diatas yang bertuliskan show timeline.



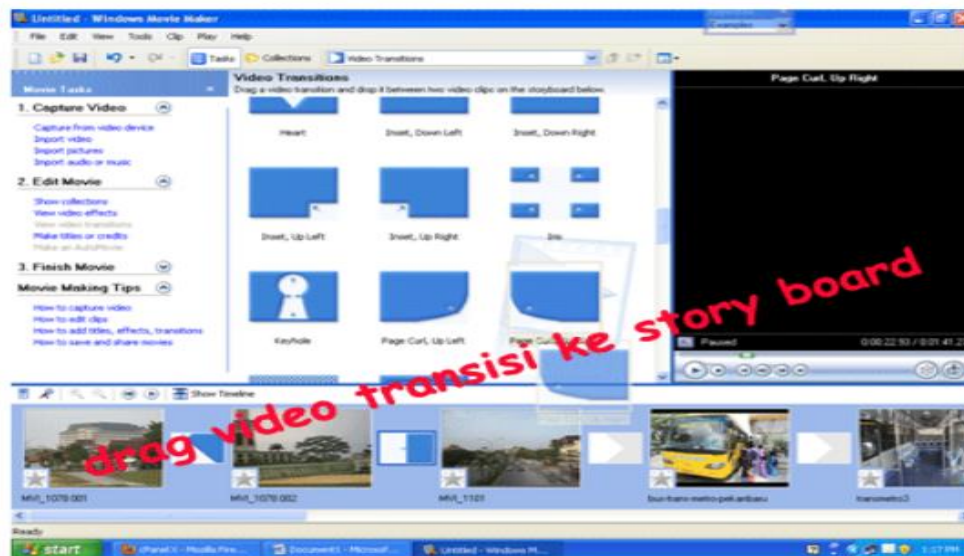
Selanjutnya masukkan file gambar, untuk menambah video yang kita buat.



Lalu lakukan drag ke storyboard / timeline satu persatu file-file tersebut.



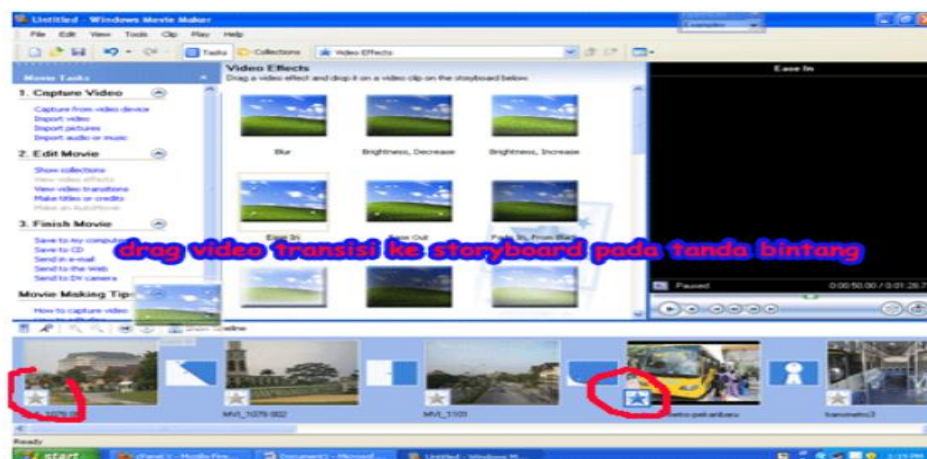
Sekarang kita akan melakukan penggabungan file-file tadi. Kita akan membuat video transisi, dimana perpindahan antara video yang satu ke video yang lainnya menggunakan efek transisi. Silahkan klik View Video transition pada menu nomor 2 edit movie.



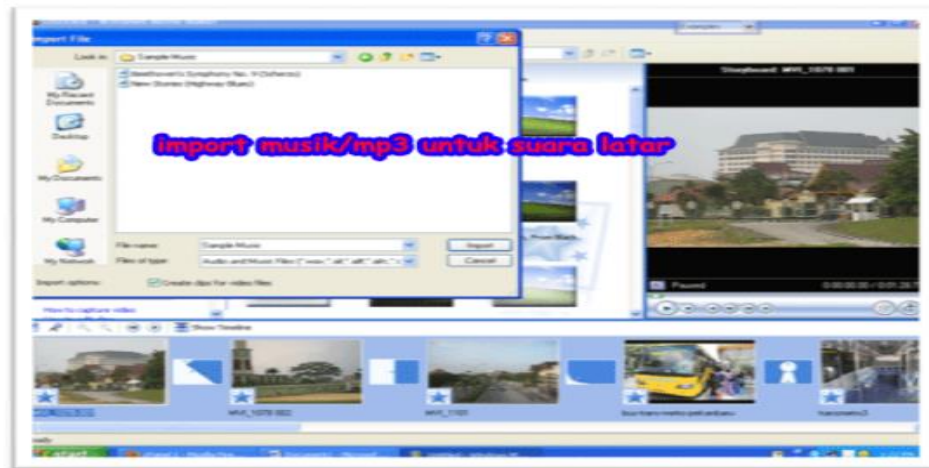
Pilih berbagai pilihan video transisi dengan cara melakukan drag menuju story board. Untuk melihat preview dari masing-masing effect video transisi bisa anda lakukan dengan klik menu play dilayar berwarna hitam seperti pada gambar diatas. Ada banyak pilihan menu transisi yang bisa anda pilih. Gunakan saja semuanya sesuai selera anda agar video yang kita buat kelihatan atraktif.



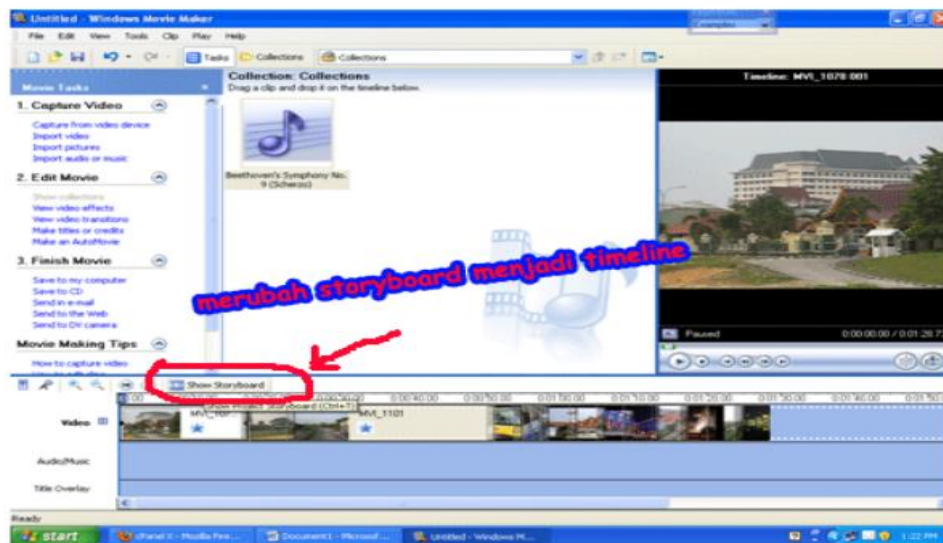
Tambahkan video transisi kepada semua file-file video dan gambar kita tersebut dengan cara drag and drop. Kemudian kita tambahkan pula video efek kedalam file-file video dan gambar kita tadi dengan klik view video effects pada menu 2.Edit Movie (dalam gambar diatas terlihat seperti gambar bintang pada area storyboard).



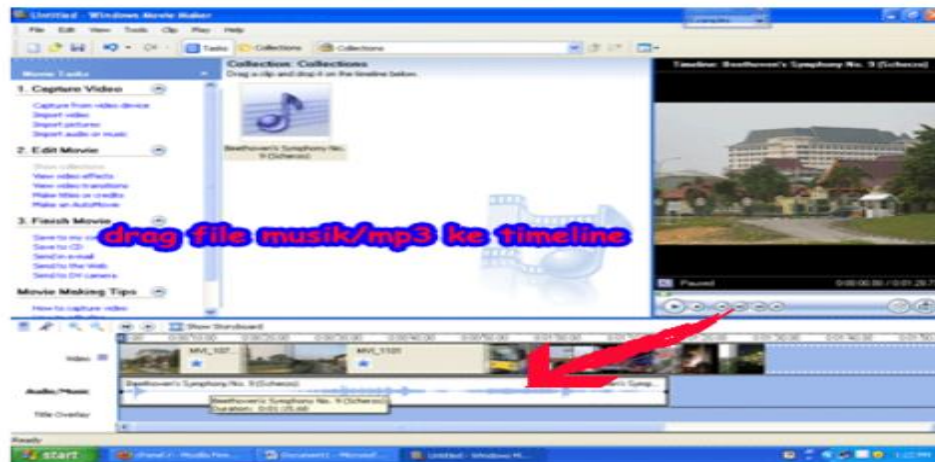
Tambahkan juga video effect tersebut ke semua file saat kita menambahkan video transisi.



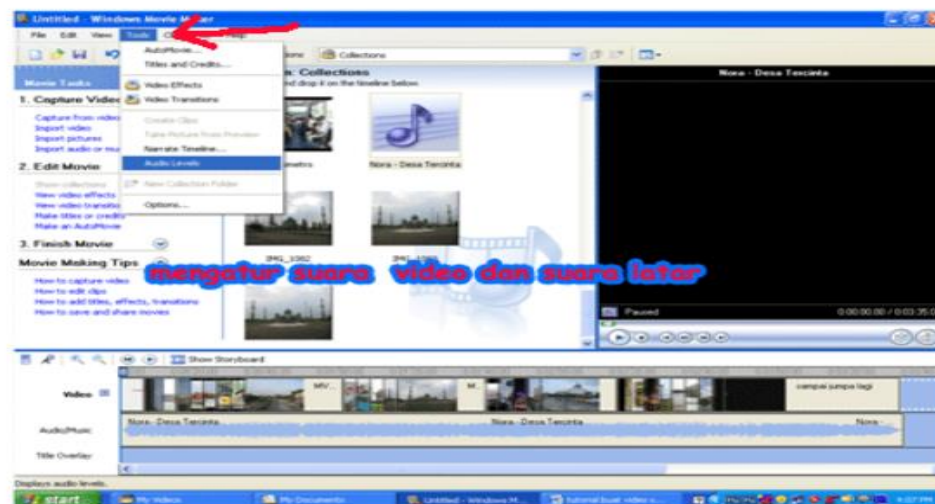
Sekarang untuk membuat video nantinya mempunyai suara latar/soundbackground, kita bisa menyisipkan file mp3 atau music kedalam storyboard dengan cara import audio or music pada manu 1.Capture Video



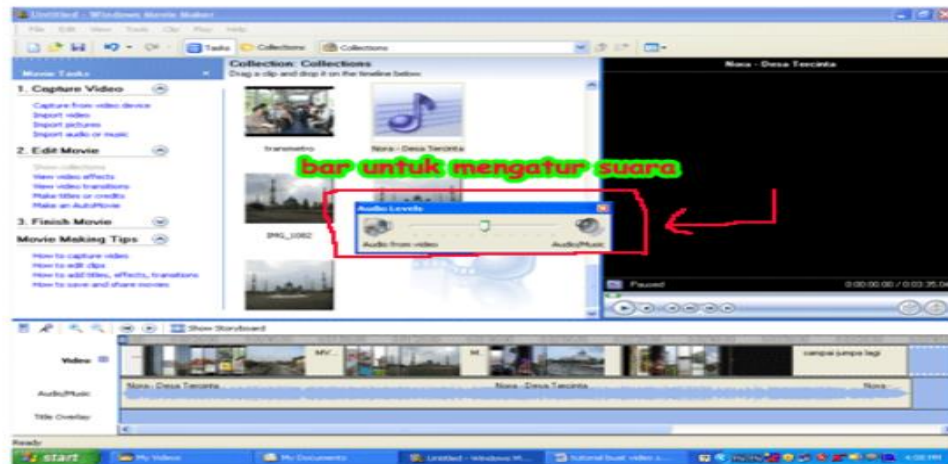
Drag file music / mp3 kedalam area storyboard / timeline pada gambar diatas storyboard sudah berubah menjadi area timeline merubah dengan cara klik tulisan show timeline.



Setelah file music / mp3 di drag ke area timeline, akan terlihat seperti gambar diatas, anda bisa mengatur waktu untuk memutar suara mp3 tersebut dengan cara menggeser kekanan atau kekiri dengan cara drag.



Anda juga bisa mengatur volume suara dari music mp3 menjadi lebih kecil atau lebih besar dari pada suara yang dihasilkan video. Caranya dengan klik menu tools – pilih audio levels.



Pada gambar diatas terlihat bar audio levels, sekarang anda tinggal memilih suara yang lebih dominan dengan cara menggeser panel kekanan atau kekiri.



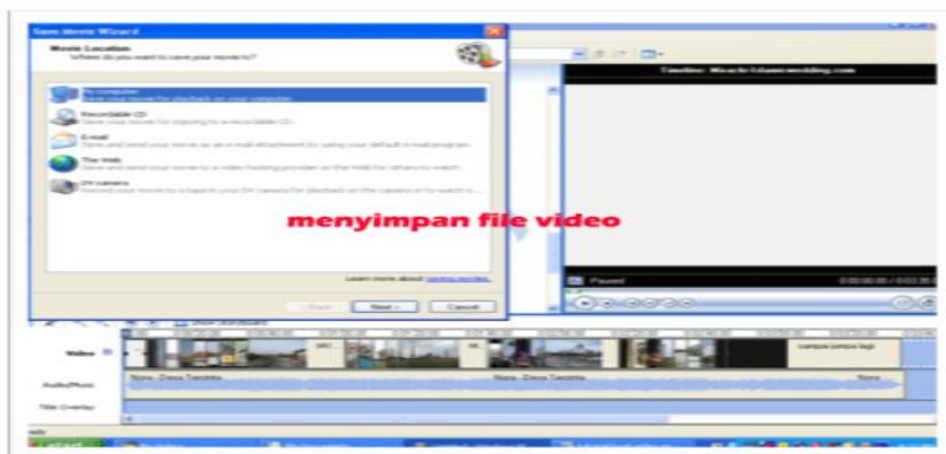
Untuk membuat judul dan teks pada video anda bisa klik menu make titles or credits pada menu nomor 2.Edit Movie, silahkan ketikkan judul atau teks pada area yang tersedia. Anda juga bisa mengatur jenis huruf, warna text, dan animasi munculnya tulisan tersebut. Ada beberapa pilihan untuk membuat text pada video yaitu:

- 1) Title at the beginning : text diletakkan sebelum file video yang pertama cocok untuk meletakkan teks judul video
- 2) Title before the selectif clip : teks diletakkan sebelum klip yang dipilih
- 3) Title on the selectif clip : teks diletakkan pada clip yang dipilih
- 4) Credits at the end : text sebagai penutup

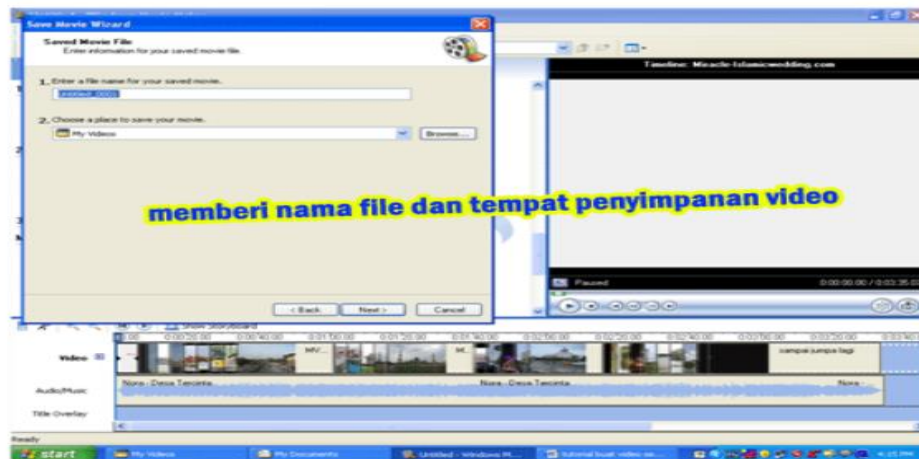
Silahkan berimprovisasi.



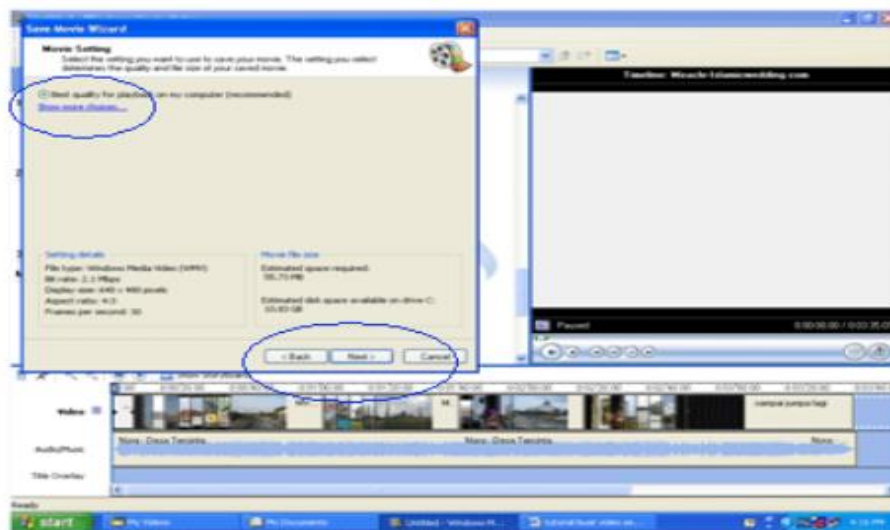
Jika ingin memasukkan suara sendiri sebagai narasi video, anda bisa melakukannya dengan cara memilih menu tools, kemudian pilih narrate timeline, kemudian mulailah merekam suara anda dengan microphone. Catatan : anda harus memiliki microphone yang sudah terpasang di PC anda untuk membuat / merekam narasi video.



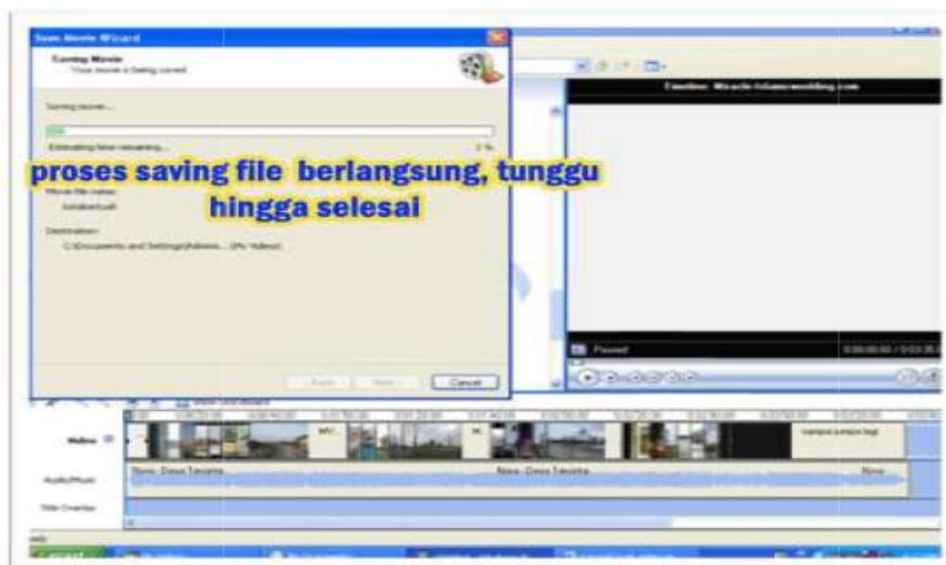
Selesai sudah video kreasi sendiri, sekarang kita akan menyimpan kedalam format video, caranya pilih menu file – save movie, akan muncul save movie wizard, pilih media penyimpanan my computer, karena kita akan melakukan edit lanjutan pada video kita klik next –



Buatlah nama file video kita dan folder tempat menyimpannya. Kemudian next



Kemudian pilih Best Quality for playback on my computer (recommended). Klik next -



Proses penyimpanan berlangsung tunggu hingga selesai klik finish. File video akan tersimpan dengan format .wmv, agar bisa diputar di VCD atau DVD player kita akan merubah format menjadi .mpeg.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Ahmad Susanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁶⁷ Sedangkan menurut Amilda, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁶⁸ Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar

⁶⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Edisi Pertama, Cet Ke-2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 5

⁶⁸Amilda dan Mardiah Astuti, *kesulitan belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 24

siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Mulyono Abdurrahman mengemukakan macam-macam hasil belajar terdiri dari:

- a. **Pemahaman Konsep**
Pemahaman menurut Bloom dalam buku Ahmad Susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.
- b. **Keterampilan Proses**
Usman dan Setiawati dalam buku Ahmad Susanto mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.
- c. **Sikap**
Menurut Sardiman dalam buku Ahmad Susanto, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.⁶⁹

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam hasil belajar di antaranya yaitu pemahaman konsep yang meliputi kemampuan untuk memahami materi, keterampilan proses meliputi keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental,

⁶⁹*Ibid*, hlm. 6-11

fisik, dan sosial, dan sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Mulyono Abdurrahman mengemukakan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil diantaranya:

- a. Faktor *Internal*
Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor *Eksternal*
Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁷⁰

Diniati dan Mujiono mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil di antaranya :

- a. Faktor *Internal*
 1. Kesehatan
 2. Intelegensi dan bakat
 3. Cara belajar
 4. Minat dan motivasi

⁷⁰*Ibid*, hlm. 12

- b. Faktor *Eksternal*
1. Keluarga
 2. Sekolah
 3. Masyarakat
 4. Lingkungan sekolah⁷¹

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:⁷²

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 1. Aspek fisiologis
 2. Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 1. Faktor lingkungan sosial
 2. Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁷³

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.⁷⁴

⁷¹ Diniati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 55

⁷² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 132

⁷³ *Ibid*, hlm. 144.

⁷⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm. 39

Selain faktor-faktor diatas, Dalam kitab ta`limul muta`allim juga dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 6 yaitu:

الا لا تنال العلم الا بسطة سأنبك عن مجموعها ذبيبان
 ذكاء وحرص واصطبار وبلغة وارشاد استاذ وطول زمان

“Tak mampu kau meraih ilmu, tanpa dengan enam perilaku: berikut saya jelaskan semua padamu. Cerdas, semangat, sabar dan cukup sanga, ada piwulang guru dan sepanjang waktu.”⁷⁵

Dalam kitab diatas disebutkan bahwa seseorang tidak dapat memperoleh ilmu kecuali dengan enam perilaku yaitu cerdas, semangat, sabar, cukup sanga (saku) artinya memerlukan biaya yang cukup untuk belajar, ada piwulang (pembelajaran) guru artinya harus ada proses pembelajaran guna untuk mentransfer ilmu

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal atau yang berasal dari dalam diri individu terdiri dari kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik, keadaan fisiologis, keadaan psikologis dan kesehatan, dan faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri individu terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan non sosial

⁷⁵ Syekh Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, Terj. Aliy As`ad, (Kudus: Menara Kudus, 2007), hlm. 32.

4. Prinsip-Prinsip Prosedur Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran bukanlah pekerjaan yang mudah karena harus membutuhkan latihan serta penguasaan teori teori tentang penilaian yang terkait dengan hal apa yang akan dinilai. Untuk dapat melakukan penilaian yang efektif, maka perlu diperhatikan beberapa prinsip penilaian sebagai dasar dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa.⁷⁶

Beberapa hal yang menjadi prinsip dalam penilaian adalah:

- a. Proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran (part of, not a part from instruction);
- b. Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (real world problem), bukan dunia sekolah (school work-kind problems);
- c. Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- d. Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan sensori-motorik).⁷⁷

Purwanto mengemukakan prinsip-prinsip penilaian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian hendaknya didasarkan atas hasil pengukuran yang komperhensif.
- b. Penilaian hendaknya merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar.
- c. Penilaian yang digunakan hendaknya jelas bagi siswa dan bagi pengajar.
- d. Penilaian harus bersifat komparabel.
- e. Penilaian hendaknya diperhatikan adanya dua macam orientasi penilaian, yaitu penilaian yang norm-referenced dan yang criterion-referenced.
- f. Harus dibedakan antara penskoran (skoring) dan penilaian.

⁷⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya 2010), hlm. 5-7

⁷⁷ Kusaeri dan Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012), hlm. 8-9

Anas Sudijono mengemukakan evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini:

- a. Prinsip Keseluruhan
Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif (*comprehensive*). Dengan prinsip komprehensif dimaksudkan di sini bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh.
- b. Prinsip Kesenambungan
Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas (*continuity*). Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan di sini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.
- c. Prinsip Obyektivitas
Prinsip Obyektivitas (*objectivity*) mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.⁷⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip prosedur penilaian hasil belajar yaitu prinsip keseluruhan atau menyeluruh, prinsip kesinambungan atau sambung-menyambung dari waktu ke waktu, dan prinsip obyektivitas.

5. Ranah Hasil belajar

Benjamin S.Blomom dan kawan-kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokkan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat

⁷⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Edisi.1, Cet. Ke-13, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 31-33

pada diri peserta didik, yaitu: (1) ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan (3) ranah keterampilan (*psychomotor domain*). Untuk lebih jelaskan akan diuraikan sebagai berikut:

79

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi keenam jenjang yang dimaksud adalah sebagai berikut

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berpikir yang paling rendah. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang pengetahuan adalah peserta didik dapat menghafal surat al-‘Ashr menerjemahkan dan menuliskannya secara baik dan benar. sebagai salah satu materi pelajaran kedisiplinan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah
- 2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu

⁷⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)., hlm.

dengan kata-katanya sendiri. Salah satu contoh hasil belajar ranah kognitif pada jenjang pemahaman ini adalah: peserta didik atas pertanyaan guru Pendidikan Agama Islam dapat menguraikan tentang makna kedisiplinan yang terkandung dalam surat al-‘Ashr secara lancar dan jelas.

- 3) Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman. Salah satu contoh hasil belajar kognitif tentang penerapan misalnya adalah: peserta didik mampu memikirkan tentang penerapan konsep kedisiplinan yang diajarkan Islam seperti tersebut di atas, dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
- 4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi. Contoh peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang siswa di rumah, di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat, sebagai bagian dari ajaran Islam.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola batu. Salah satu contoh hasil belajar kognitif pada jenjang sintesis ini adalah peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya kedisiplinan sebagaimana telah diajarkan Islam.
- 6) Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*) merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi di sini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi,

nilai/ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Salah satu contoh hasil belajar kognitif jenjang evaluasi adalah: peserta didik mampu menimbang-nimbang tentang manfaat yang dapat dipetik oleh seseorang yang berlaku disiplin dan dapat menunjukkan mudharat atau akibat negatif yang akan menimpa seseorang yang malas atau tidak disiplin, sehingga pada akhirnya sampai pada kesimpulan penilaian, bahwa kedisiplinan merupakan perintah Allah Swt yang wajib dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa pada ranah kognitif, terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut adalah (1) pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), (3) penerapan (*application*), (4) analisis (*analysis*) dan yang ke (5) adalah sintesis (*synthesis*), serta (6) penilaian.

b. Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif mula-mula dikembangkan oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku *Taxonomy of Education Objectives: Affective Domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya

terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran agama di sekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran agama Islam yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru dan sebagainya.⁸⁰

Ranah afektif ini oleh Krathwohl dan kawan-kawan ditaksnonomi menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: (1) *receiving*, (2) *responding*, (3) *valuing*, (4) *organization*, dan (5) *characterization by a value or value complex*.⁸¹ Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

- 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. *Receiving* atau *attending* jua disebut pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu obyek. Pada jenjang ini peserta didik dibina agar mereka bersedia menerima nilai atau nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka, dan mereka mau menggabungkan diri ke dalam nilai itu atau mengidentikkan diri dengan nilai itu. Contoh hasil belajar afaektif jenjang *receiving*, misalnya: peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas dan tidak berdisiplin harus disingkirkan jauh-jauh.
- 2) *Responding* (menanggapi) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena

⁸⁰ *Ibid.*,

⁸¹ Anas Sudjiono, *Op.Cit.*, hlm 54

tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi ketimbang receiving. Contoh hasil ranah afektif jenjang responding adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi, ajaran-ajaran Islam tentang kedisiplinan.

- 3) *Valuing* (menilai, menghargai), artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. *Valuing* merupakan tingkatan afektif yang lebih tinggi daripada receiving dan responding. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, peserta didik di sini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik, buruk. Bila sesuatu ajaran yang telah mampu untuk mengatakan “itu adalah baik” berarti peserta didik telah menjalani proses penilaian. Maka nilai tersebut telah stabil dalam peserta didik. Contoh hasil belajar afektif jenjang *valuing* adalah tumbuhnya kemauan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin.
- 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Contoh hasil belajar afektif jenjang *organization* adalah peserta didik mendukung penegakkan disiplin nasional yang telah dicanangkan oleh bapak presiden Soeharto pada peringatan hari kebangkitan nasional tahun 1995.
- 5) *Characterized by a value or value complex* (karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Di sini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hierarki nilai. Nilai itu tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah tingkatan afektif tertinggi karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Ia telah memiliki *philosophy of life* yang mapan. Jadi pada jenjang ini peserta didik telah memiliki sistem nilai yang

mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik (pola hidup), tingkah lakunya menetap, konsisten dan dapat diramalkan. Contoh hasil belajar afektif pada jenjang ini adalah siswa telah memiliki kebulatan sikap wujudnya peserta didik menjadikan perintah Allah SWT yang tertera dalam al-Qur'an surat al-'Ashr sebagai pegangan hidupnya dalam hal yang menyangkut kedisiplinan.

Dari penjelasan di atas adalah ranah afektif ini terbagi ke dalam lima jenjang, yaitu, *Receiving* adalah menerima atau memperhatikan, adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan stimulus dari luar, *responding* adalah menanggapi) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu. *Valuing* (menilai, menghargai), artinya memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, dan yang terakhir adalah *Characterizing by a value or value complex* (karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor oleh Simpson. Hasil belajar

psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya. Jika hasil belajar kognitif dan afektif sesuai dengan materi tentang kedisiplinan menurut ajaran Islam sebagaimana telah dikemukakan pada pembicaraan terdahulu, maka wujud nyata dari hasil belajar kognitif dan afektif itu adalah :

1. Peserta didik bertanya kepada guru agama tentang contoh-contoh kedisiplinan yang ditunjukkan oleh Rasulullah SAW, para sahabat dan ulama-ulama lain
2. Peserta didik mencari dan membaca buku-buku, majalah atau brosur dan sebagainya yang membahas tentang kedisiplinan
3. Peserta didik dapat memberikan penjelasan kepada teman-teman sekelasnya, kepada adik-adiknya di rumah, atau kepada masyarakat, tentang pentingnya kedisiplinan diterapkan.
4. Peserta didik menganjurkan kepada teman-teman sekolah atau adik-adiknya, agar berlaku disiplin
5. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh kedisiplinan di sekolah
6. Peserta didik dapat memberikan contoh kedisiplinan di rumah, seperti disiplin dalam belajar, disiplin dalam menjalankan ibadah shalat, puasa dan sebagainya
7. Peserta didik dapat memberikan contoh kedisiplinan di tengah-tengah kehidupan masyarakat, seperti menaati rambu-rambu lalu lintas

8. Peserta didik mengamalkan dengan konsekuensi kedisiplinan dalam belajar, dalam beribadah dan contoh lainnya.

Jadi dapat disimpulkan dari keseluruhannya Bloom menyebutnya dengan tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk aspek kognitif, Bloom menyebutkan enam tingkatan, yaitu, pengetahuan, pemahaman, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Proses perubahan dapat terjadi dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, yang bersifat pemecahan masalah, dan pentingnya peranan kepribadian dalam proses serta hasil belajar.

Dari ketiga ranah hasil belajar tersebut, peneliti memilih ranah kognitif sebagai hasil belajarnya, dikarenakan pembelajaran media audio visual *movie maker* ini lebih ke arah penggalan ilmu pengetahuan, yaitu, mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui media audio visual *movie maker*.

E. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Abdul Majid mengemukakan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia

dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁸² Muhaimin mengemukakan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam, pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan atau di dirikan dengan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pendidikannya.⁸³ Sedangkan Akmal Hawi menjelaskan bahwa PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.⁸⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang untuk mengalihkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada seseorang agar kelak menjadi manusia muslim, bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Akmal Hawi mengemukakan fungsi dan tujuan pendidikan Agama Islam diantaranya :

⁸²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11

⁸³Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Edisi. 1, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 6-8

⁸⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Edisi. 1, Cet. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 19

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman sjaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan kegamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁸⁵

Nazarudin Rahman mengemukakan fungsi pendidikan agama islam adalah sebagai berikut.⁸⁶

- a. Pengembangan
Fungsi PAI sebagai pengembangan adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Penyaluran
Fungsi PAI sebagai Penyaluran adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakar tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- c. Perbaikan
Fungsi PAI sebagai perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan,kekurangan- kekurangan dan kelemahan- kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mungkin mereka memperoleh

⁸⁵ *Ibid*, hlm 15-16

⁸⁶Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Felicha 2013), hlm.

malalui sumber-sumber yang ada dilingkungan keluarga dan masyarakat.

d. Pencegahan

Fungsi PAI sebagai pencegahan adalah untuk menaghak hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.

e. Penyesuaian

fungsi PAI sebagai penyesuaian adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.

f. Sumber nilai

Fungsi PAI sebagai sumber nilai adalah memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Nazarudin Rahman mengemukakan Pendidikan agama islam pada sekolah umum bertujuan” meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. Depdiknas, dalam konteks tujuan pendidikan agama islam di sekolah umum, merumuskan sebagai berikut:⁸⁷

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas,

⁸⁷ Nazarudin rahaman, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Felicha 2013), hlm. 12-13.

produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, berteloransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Tujuan umum PAI ini terelaborasi untuk masing-masing satuan pendidikan dan jenjangnya, serta kemudian dijabarkan menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi pendidikan Agama Islam meliputi pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran.

Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003), berbunyi: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁸⁸

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam, bertakwa kepada Allah SWT.⁸⁹ Dan dapat meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa.

⁸⁸ *Ibid*, hlm 16-17

⁸⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Edisi. 1, Cet. 2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

a. Standar Kompetensi:

Memahami Asmaul Husna

b. Kompetensi Dasar

- 1) Menyebutkan arti ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna
- 2) Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna

c. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pembelajaran ini anda diharapkan mempunyai kemampuan sesuai indikator di bawah ini :

- 1) Mampu menjelaskan pengertian Asmaul husna
- 2) Mampu menjelaskan pengertian 10 Asmaul Husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fatah, al-Qayyum, al-hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, at-tawwab, al-hamid).
- 3) Mampu membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fatah, al-Qayyum, al-hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, at-tawwab, al-hamid).
- 4) Mampu mengidentifikasi contoh-contoh Asmaul Husna
- 5) Mampu menjelaskan cara menghayati 10 Asmaul Husna dalam perilaku sehari-hari dan menerapkannya.

F. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VII

1. Pengertian Asmaul Husna⁹⁰

Asmaul Husna merupakan nama-nama atau sebutan yang baik dan merupakan sifat-sifat kesempurnaan Allah SWT. Asmaul husna terdiri dari 99 Asmaul husna. Diantara sembilan puluh sembilan Asmaul husna itu adalah sebagai berikut.⁹¹

a. Al-aziz (Maha Perkasa)

Allah SWT itu mahaperkasa, keperkasaan Allah SWT tidak ada bandingannya, tidak terbatas, dan kekal abadi. Hal ini berbeda dengan manusia yang sangat terbatas dan bersifat sementara.

b. Al-wahab (Maha Pemberi)

Allah SWT maha pemberi artinya, memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada manusia dengan pemberian yang tidak terhingga banyaknya dan tidak ternilai harganya.

c. Al-fattah (Maha Pembuka)

Allah SWT maha pembuka artinya, Allah SWT membuka rahmat-Nya kepada semua makhluk. Allah SWT maha kuasa membuka rezeki kepada orang yang dikehendaki.

⁹⁰ Supardjo dan Ngadiyanto, *Mutiara Pendidikan Agama Islam 1 Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII*. (Solo: PT Wangsa Jatra Lestari, 2011). hlm 22

⁹¹ *Ibid*, hlm, 23

d. Al-qayyum (Maha Berdiri Sendiri)

Allah SWT maha berdiri sendiri artinya, Allah SWT tidak ada yang mendirikan atau tidak memerlukan bantuan dan kehadiran siapapun.

e. Al-hadi (Maha Pemberi Petunjuk)

Allah SWT memberi petunjuk kepada hamba-Nya yang dikehendaki. Tidak ada seorang pun yang dapat memberi petunjuk kecuali Dia.

f. Al-hakim (Mahabijaksana)

Allah SWT maha bijaksana artinya, kebijaksanaan Allah SWT kepada makhluk-Nya tiada terbatas kepada bentuk ciptaan-Nya akan tetapi mencakup dalam segala aspek.

g. Al-Adl (Mahaadil)

Allah SWT maha adil artinya, Allah SWT adalah zat yang maha adil, keadilan Allah SWT terhadap makhluk-Nya meliputi segala hal, baik yang menyangkut urusan dunia maupun urusan akhirat.

h. Al-Khabir (Maha Mengetahui)

Allah SWT maha mengetahui artinya, Allah SWT mengetahui apa pun yang ada dan terjadi di alam ini. Pengetahuan Allah SWT tidak terbatas oleh apa pun. Semua amalan yang kita lakukan tidak ada satu pun yang luput dari pengetahuan Allah SWT.

i. At-tawwab (Maha Penerima Tobat)

Allah SWT akan menerima tobat manusia yang mau melakukan *taubatan nasuha*, artinya bertobat dengan sungguh-sungguh dan tidak akan mengulangnya perbuatannya lagi. Jika seseorang melakukan tobat nasuha, Allah SWT tentu akan menerima tobatnya serta mengampuni dosannya.

j. Al-hamid (Maha Terpuji)

Allah SWT maha terpuji, tidak ada yang pantas dipuji dan disanjung kecuali Dia. Oleh karena itu kita tidak pantas memuji atau menyanjung kepada seseorang secara berlebihan.

2. Perilaku yang lahir dari penghayatan terhadap Asmaul Husna

Diantara bentuk dari pencerminan perilaku itu adalah sebagai berikut.⁹²

- a. Sebagai manusia, kita banyak memiliki kelemahan. Kekuatan dan kemuliaan yang ada pada diri kita hendaknya tidak membuat kita sombong.
- b. Kita hendaknya suka memberi dan menyantuni kepada orang-orang yang pantas diberi dan disantuni.
- c. Kita semestinya mampu membantu menyelesaikan tugas orang lain atau mampu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

⁹² *Ibid*, hlm 29

- d. Kita harus memiliki mental dan bersikap tidak tergantung kepada orang lain.
- e. Kita wajib menyampaikan peringatan atau nasihat kepada orang yang belum mengerti atau sudah mengerti, tetapi dia lupa.
- f. Dan lain sebagainya.

3. Manfaat Membaca Asmaul Husna

Ada beberapa keuntungan jika kita mau mengamalkan Asmaul Husna

- a. Dalam segi membacanya saja sudah termasuk ibadah
- b. Berdoa dengannya pun terhitung sebagai ibadah
- c. Dapat membuka pintu rezeki
- d. Dan lain sebagainya

BAB III
KONDISI SMP NEGERI 19 PALEMBANG
A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 19 Palembang

1. Sejarah Berdirinya⁹³



Tabel 3
Pemimpin Angkatan Pertama

- | | | |
|----|----------------|---|
| a. | Kepala Sekolah | Hj Nursinggih Saeri |
| b. | Guru- guru | Mudin Yahya, Siti Naya, Fatimah, Zaimar, Maimur, R. Hasanudin, Tan Kasmir, Siti Fatimah, Hamdah, Drs Awaludin Semat |
| c. | Tata Usaha | Nusyirwan, Rojulan Syaid, Khobir, Sukeni, |

⁹³ Dokumen SMP Negeri 19 Palembang 2016-2017

Slamet

Sumber : *Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang*

SMP Negeri 19 Palembang sejak berdiri telah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin. Pemimpin yang dimaksud sebagai berikut.⁹⁴

Tabel 4
Pergantian Pemimpin

a. Hj. Nursingih Saeri	(1981-1987)
b. Fauzi	(1987-1989)
c. Marpah Padan	(1989-1994)
d. Drs. Chersal Chonie	(1994-1998)
e. Drs.M Yusufri Amin	(1998-2002)
f. Dra. Suarmiah Anwar	(2002-2003)
g. Drs. Darmin Simanjuntak	(2003-2011)
h. Idris	(2011-2012)
i. Ahmad Bastari	(2012-2013)
j. Dra. Hj Nur Isnaini	(2013- sekarang)

Sumber : *Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang*

2. Letak Geografis SMP Negeri 19 Palembang

Gedung SMP Negeri 19 Palembang beralamat di Jl. Srijaya KM 5,5 Kelurahan Sako Palembang saat peresmian SMP Negeri 19 Palembang memiliki luas tanah secara keseluruhan 7012 m², luas bangunan 3829 m²,

⁹⁴ *Ibid.*,

halaman 1574 m², lapangan olah raga 684 m², dan luas kebun 961 m², pernyataan tentang luas tanah dari bangunan ini tertuang dalam sertifikat hak pakai nomor : 04.01.07.65.4.00002 dengan surat keputusan kepala kantor wilayah badan pertahanan nasional provinsi sumatera selatan tanggal 20 agustus 1990 NO. SK. 530. 3 /111/ 26/ 1990. Dengan perbatasan wilayah sebagai berikut.⁹⁵

- a. Di sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya rumah penduduk
- b. Di sebelah Barat berbatasan dengan ASPOL atau Asrama Politik Pundi Kayu
- c. Di sebelah Utara berbatasan dengan Musium Balaputra Dewa
- d. Di sebelah berbatasan dengan Universitas Sriwijaya PGSD

Dari lokasi tersebut, SMP Negeri 19 Palembang memiliki iklim belajar yang kondusif, karena jarak antara jalan raya pusat dengan sekolah cukup jauh, sehingga suara lalulalang mobil tidak begitu terdengar, karena jalan yang terdapat di depan sekolah cukup sepi, kondisi ini mampu mendukung proses pembelajaran untuk lebih tenang dan kondusif.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 19 Palembang

SMP Negeri 19 Palembang memiliki Visi, Misi, dan Tujuan sekolah yaitu :⁹⁶

- a. Visi SMP Negeri 19 Palembang

⁹⁵ *Ibid.*,

⁹⁶ *Ibid.*,

- 1) Unggul dalam bidang akademik
 - 2) Unggul dalam bidang imtaq
 - 3) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler
- b. Misi SMP Negeri 19 Palembang
- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif
 - 2) Menumbuhkan keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah
 - 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
 - 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan berkesinambungan
 - 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya sehingga timbul kearifan dan bertindak
- c. Tujuan SMP Negeri 19 Palembang
- 1) Meningkatkan rata-rata ujian akhir setiap tahun
 - 2) Meningkatkan jumlah kelas IX yang diterima ke SMA/SMK Negeri / swasta favorit
 - 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
 - 4) Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif
 - 5) Terciptanya suasana agamis dan budi luhur di lingkungan sekolah
 - 6) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
 - 7) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau daun asri

- 8) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
- 9) Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif
- 10) Terciptanya suasana agamis dan budi luhur di lingkungan sekolah
- 11) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan arsi
meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
- 12) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
- 13) Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif
- 14) Terciptanya suasana agamis dan budi luhur di lingkungan sekolah
- 15) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
- 16) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri

4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 19 Palembang

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula, seperti guru muda menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasai.

Sarana dan prasarana ini juga merupakan salah satu faktor yang mendukung akan tercapainya hasil belajar siswa untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada disekolah SMP Negeri 19 Palembang. Adapun sarana dan prasarana di sekolah ini akan dijelaskan sebagai berikut.⁹⁷

a. Pekarangan Sekolah

⁹⁷ *Ibid.*,

Pekarangan SMP Negeri 19 Palembang di temani berbagai macam bunga (misalnya anggrek, mawar dan sebagainya) dan berbagai macam pohon (misalnya pohon mangga, cemara, sawo dan sebagainya).

b. Laboratorium

SMP Negeri 19 Palembang memiliki laboratorium yang berada di ruang khusus yang terletak di depan kelas XI.I dan ditengah sebelah lapangan basket ada dua ruang laboratorium yaitu.

1) Ruang laboratorium komputer

Diruang lab ini computer yang bisa dipakai jumlahnya 25, sedangkan yang tidak dipakai atau rusak jumlahnya 8 buah, kursi yang ada diruang tersebut jumlahnya 18 kursi, dua buah kipas angin dan tiga kipas yang rusak.

2) Ruang laboratorium fisika dan biologi

Dimana ruang laboratorium fisika dan biologi digabung atau merangkap jadi satu.

c. Perpustakaan

SMP Negeri 19 Palembang memiliki perpustakaan yang berada diruang khusus yang terletak di sebelah ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan berukuran 10m x 10m atau 100m² , sedangkan daya tampung ruang baca adalah 50 orang

d. Media untuk Pengajaran Olahraga, Kesenian, dan Kegiatan lainnya.

1) Media Pengajaran Olahraga

SMP Negeri 19 Palembang memiliki satu lapangan yang digunakan untuk olahraga basket, volly, bulu tangkis dan sepak bola, serta memiliki satu tempat untuk olah raga lompat jauh, media pengajaran di SMP Negeri 19 Palembang yaitu berupa.

(a) Bola Volly : 4 buah

(b) Bola Basket : 8 buah

(c) Bola Kaki : 4 buah

(d) Bola Takraw : 8 buah

2) Media Pengajaran Kesenian

SMP Negeri 19 Palembang hanya memiliki media pengajaran kesenian berupa jimbedan belum memiliki media pengajar kesenian yang spesifik untuk bidang kesenian yang lain. Meskipun begitu, peserta didik tetap bisa aktif mengikuti mata pelajaran kesenian yang ditunjukkan dengan membuat kerajinan, membentuk kelompok paduan suara, kelompok tari, bermain alat musik dan lain-lain.

e. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha kesehatan sekolah di SMP Negeri 19 Palembang memiliki ruangan yang telah disediakan yang terletak didekat kantor guru dan

memiliki 1 buah kotak obat yang berisi obat luka, obat panas, obat sakit perut, balsam gosok dan alkohol.

f. Pengadaan Air

Pengadaan air SMP Negeri 19 Palembang adalah air ledeng atau PDAM. Air pdam mengalir setiap hari, kecuali ada kerusakan dari pihak PDAM, untuk pengairan atau irigasi SMP Negeri 19 Palembang sangat baik dan lancar, dikarenakan setiap hari siswa siswi di SMP tersebut selalu membersihkannya setiap hari, baik yang piket umum maupun yang bertugas piket di dalam kelas.

g. Penerangan

Penerangan di SMP Negeri 19 Palembang menggunakan listrik di setiap kelas, ruang guru dan ruang lainnya, namun dalam system penerangan di dalam sekolah ini sedikit kurang dalam menunjang aktifitas di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Dari hasil observasi dalam system penerangan bahwa sekolah SMP Negeri 19 Palembang sangatlah dibutuhkan system penerangan yang telah lebih baik lagi agar dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dan ruangan yang dapat lebih baik lagi.

h. Warung Sekolah atau Kantin

Warung sekolah atau kantin di SMP Negeri 19 Palembang ada 1 tempat kantin yang buka pada saat jam 08.00-10.00, setelah jam istirahat berakhir kantin pun tutup kembali, mengenai kantin dilingkungan SMP

Negeri 19 Palembang terdapat kantin yang berada di dekat kelas IX.I yang terdiri dari 9 kios atau tempat penjualan makanan.

i. Tempat Ibadah

Tempat ibadah berada di depan SMP Negeri 19 Palembang berada dibagian depan pojok sebelah kanan sekolah. Kondisi masjid terawat dan kebersihannya pun dijaga dengan baik sehingga terasa sejuk dan nyaman jika berada dimasjid. Di dalam masjid tersedia sajadah, mukenah, Al-Qur'an dan sebagainya yang digunakan untuk beribadah secara individu maupun secara berjama'ah, masjid ini juga dibuka untuk umum.

j. Kamar Kecil (WC)

SMP Negeri 19 Palembang memiliki beberapa WC yang mana berada di sebelah koperasi untuk WC siswa- siswi, sedangkan untuk WC guru terdapat diantara perpustakaan dan ruang pertemuan. WC untuk putra putri di pisah, sehingga mempunyai tanggung jawab sendiri- sendiri. WC putra berjumlah 5 lokal dan WC putrinya berjumlah 4 lokal, sedangkan untuk WC guru berjumlah 2 lokal, yaitu 1 lokal untuk guru laki-laki dan 1 lokal untuk perempuan.

5. Fasilitas Gedung di SMP Negeri 19 Palembang

Pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di SMP Negeri Palembang yang di kelola akan saya gambarkan dalam bentuk table:⁹⁸

Table 5
Fasilitas Gedung Sekolah di SMP negeri 19 Palembang

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	2
4.	Ruang Kelas	26
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang laboratoriu	1
7.	Ruang Komputer	1
8.	Ruang Aula Ruang BK	1
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang Kantin	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Koperasi	2
14.	Gudang	1
15.	WC Guru Pegawai	2
16.	WC Siswa	8

Sumber : *Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang*

Prosedur pemeliharaan fasilitas gedung SMP Negeri 19 Palembang dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

⁹⁸ *Ibid.*,

Ruang kelas dan kantor dibersihkan oleh siswa sesuai dengan jadwal yang telah tersusun oleh masing-masing wali kelas, secara terperinci penanggung jawab fasilitas sekolah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :⁹⁹

Tabel 6
Penanggung Jawab dan pemeliharaan Fasilitas SMP 19 Palembang

No	Fasilitas	Penanggung Jawab
1.	Tata Usaha	Ismaniasita, B. Sc
2.	Olahraga	Supriyanto, S.Pd

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Dengan demikian guru yang diberi tugas untuk bertanggung jawab atas semua pemeliharaan fasilitas sekolah adalah Ibu Ismaniasita dan Bapak Supriyanto, beliau harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan tugasnya, sehingga fasilitas yang ada disekolah tersebut terjaga dengan baik.

6. Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas belajar mengajar yang terdapat di SMP Negeri 19 Palembang cukup membantu dalam proses belajar mengajar seperti dengan adanya laboratorium biologi yang membantu siswa agar dapat mempraktekkan pembelajaran biologi sehingga dapat membuat mereka paham lebih jelas dengan adanya metode demonstrasi, laboratorium computer yang membantu

⁹⁹ *Ibid.*,

siswa agar dapat mempelajari komputer seperti kemajuan IPTEK yang menuntut siswa untuk mampu menguasai komputer, ada juga OHP yang membantu siswa agar dapat melihat video atau gambar secara jelas sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan, dan perpustakaan yang membantu siswa dalam penyelesaian tugas-tugasnya.

7. Sarana dan Kebersihan Lingkungan sekolah

Di SMP Negeri 19 Palembang memiliki sarana kebersihan yang berupa :

- a. Kotak sampah
- b. Sapu lidi
- c. Sapu sabut
- d. Skop sampah
- e. Pel lantai
- f. Ember air
- g. Pembersih kaca
- h. Pembersih lantai

B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa di SMP Negeri 19 Palembang

1. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya

Kepala sekolah SMP Negeri 19 Palembang yaitu Dra. Hj. Nur Isnaini, sedangkan wakil kepala sekolah di SMP Negeri 19 Palembang ada empat yaitu sebagai berikut :¹⁰⁰

- a. Hj. Milhana Betty, S.Pd sebagai Waka Kurikulum
- b. Sumalena, S.Pd sebagai Waka Sarana Prasarana
- c. Jumainah, S.Pd sebagai Waka Kesiswaan
- d. Parman, S.Pd sebagai Waka Humas

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Berikut ini adalah data tentang keadaan guru dan pegawai di SMP Negeri 19 Palembang

Tabel 7
Pembagian Tugas Guru Dalam Proses belajar mengajar semester Genap tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Nama/ NIP	Jabatan Guru	Jenis Guru	Bidang Tugas	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dra. Nurhudayah NIP.195811241979122002	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
2.	Dra. Rusni NIP 19630281984082001	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
3.	Iramah, S.Pd.I NIP 196707211987072002	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
4.	Elly Gussilistiani, S.Ag NIP 197008071992032013	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Agama 2. BTQ	
5.	Faridah, S.Pd NIP 19601251982022007	Guru Dewasa	Guru Mapel	PKN	
6.	Mega Nasrida, SH, Msi NIP 197107102006042014	Guru Pembina	Guru Mapel	PKN	
7.	Azizah, S.Pd NIP 196109051981102001	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	

¹⁰⁰ *Ibid.*,

8.	Dra. Hj. Nur. Isnaini NIP 195912221989032006	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
9.	Nazila, A.Md.Pd NIP 195605051989032003	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
10.	Misnarti, S.Pd NIP 195605051981032006	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
11.	Dra. Yultipna NIP 196307051995122001	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
12.	Dra. Mesy Nurbaiti NIP 196403091986052002	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
13.	Aduniah NIP 196212251984112001	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
14.	Emilisna, S.Pd NIP 196212181984032009	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Inggris
15.	Yeni Fauzia, S.Pd NIP 196310191986012004	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Inggris
16.	Raudah, S.Pd NIP 1962032331984032006	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Inggris
17.	Darmeili Suharmi, S.Pd	Guru Pembina	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
18.	Dra.Leli Mardiana, MM NIP 19640126199512005	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
19.	Erna Emrona Hs, S.Pd NIP 196408041984112001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
20.	Hj. Milhana Betty, S. Pd NIP 196305101986012001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
21.	Lita Resfita, S.Si NIP 197109112000122001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
22.	Isri Mawarni, S.Pd NIP 196411011986032009	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
23.	Sumalena, S.Pd NIP 19620271984032008	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
24.	Tan Kamsir, S.Pd NIP 195310261978031001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
25.	Drs. Sunardi NIP 195711241979122001	Guru Pembina	Guru Mapel	Matematika
26.	Dra. Nur Isnaini. M.Si NIP 195907261981112001	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA
27.	H,Sudarno, S.Pd NIP 196001121979131002	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA
28.	Rismawaty, S.Pd NIP 196010291984032003	Guru Pembina	Guru Mapel	IPA
29.	Jumainah, S.Pd	Guru	Guru	IPA

30.	NIP 196408011984112003 Rohana, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPA
31.	NIP 197308161999032008 Parman, S.Pd	Media Guru	Mapel Guru	IPA
32.	NIP 19680641994121001 Elly Hs, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPA
33.	NIP 196108131984112001 Marlina Siahaan, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPA
34.	NIP 197107301983021001 Ani Baiti, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPS
35.	NIP 19601223032004 Purwadi, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPS
36.	NIP 195707301983021001 Hijroini Bakri, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPS
37.	NIP 195907111980122001 Sri Hartati, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPS
38.	NIP 196006231982032003 Hj. Darmayanti, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	IPS
39.	NIP 195910241984012001 Supriyanto, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	Penjaskes
40.	NIP 196412181989031003 Wardiah, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	Penjaskes
41.	NIP 195612031979032004 Ahyar Azazi, S.Pd	Pembina Guru	Mapel Guru	Penjaskes
42.	NIP 196408131988031003 Yusmen Hileri	Pembina GTT	Mapel Guru	Penjaskes
43.	Sri Widiastuti, S. Kom NIP 1981031420092001	Guru Dewasa	Guru Mapel	TIK
44.	Zainal Abidin Fikri, M.Pd.	GTT	Guru Mapel	1. Agama 2. TIK
45.	Medy Iryanto, A.Md	GTT	Guru Mapel	TIK
46.	Riana Sari, S.Pd NIP 196705221989032005	Guru Pembina	Guru Mapel	1. Senbud 2. Mulok Kerda
47.	Rita Suhermi, S.Pd	GTT	Guru Mapel	1. Sendud 2. Mulok Kerda
48.	Len Marlana, S.Pd	GTT	Guru Mapel	Mulok Kerda
49.	Frey Bettyn, S.Pd	GTT	Guru Mapel	Mulok Kerda

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Jumlah guru diatas adalah jumlah guru tetap yang ada di SMP Negeri 19 Palembang, adapun pendidikan terakhir dari para guru tersebut yaitu : D1 (1 orang), D2 (1 Orang), S1 sebanyak 43 orang, dan S2 sebanyak 4 orang.

SMP Negeri 19 Palembang memiliki tenaga pengajar sebanyak 57 orang dengan pegawai sebanyak 6 orang, dengan perincian sebagai berikut. ¹⁰¹

Tabel 8
Data personalia SMP Negeri 19 Palembang

No	Personal	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Wakil kepala sekolah	4
3	Guru mata pelajaran	47
4	Guru BK	7
5	Guru tidak tetap	5
6	Pegawai tetap	3
7	Pegawai tidak tetap	12
Jumlah		79

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa SMP Negeri 19 Palembang memiliki 79 personal dengan 1 kepala sekolah, 4 wakil kepek, 47 guru mata pelajaran, 7 guru BK, 5 guru tidak tetap, 3 pegawai tetap, dan 12 pegawai tidak tetap, banyaknya personal tersebut SMP Negeri 19 memiliki prestasi cukup baik selama ini yaitu dengan dijadikan salah satu favorit yang terdapat dikota Palembang.

¹⁰¹ *Ibid.*,

3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di SMP Negeri 19 Palembang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:¹⁰²

Tabel 9
Data Jumlah Siswa SMP Negeri 19 Palembang

No	Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1.	2009-2010	164	143	307	150	169	319	130	145	275
2.	2010-2011	155	154	309	167	152	319	150	166	319
3.	2011-2012	170	183	353	163	153	316	177	136	313
4.	2012-2013	168	152	320	183	177	360	155	161	316
5.	2013-2014	162	153	319	150	168	318	165	193	358
6.	2014-2015	157	144	301	152	185	337	187	197	384
7.	2015-2016	154	158	312	160	195	355	141	165	316

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa SMP Negeri 19 Palembang pada tahun 2009 meningkat sampai tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 sampai 2014, jumlah siswa mengalami penurunan dan pada tahun 2015-2016 jumlah siswa meningkat lagi pada kelas VII, sedangkan pada kelas VIII dan kelas IX mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak teratur.

¹⁰² *Ibid.*,

Jumlah kelas pada tahun 2016 terdiri dari kelas VII berjumlah 8 kelas yaitu kelas : VII₁, VII₂, VII₃, VII₄, VII₅, VII₆, VII₇, VII₈. Kelas VIII berjumlah 10 kelas VIII₁, VIII₂, VIII₃, VIII₄, VIII₅, VIII₆, VIII₇, VIII₈, VIII₉, VIII₁₀. Sedangkan kelas IX berjumlah 8 kelas yaitu, IX₁, IX₂, IX₃, IX₄, IX₅, IX₆, IX₇, dan IX₈. Semuanya berjumlah 26 kelas, mulai pada setiap kelas berkisar 30-40 orang, jumlah ini dianggap normal untuk kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

4. Struktur Organisasi

Berikut adalah table struktur organisasi atau manajemen SMP Negeri 19 Palembang :

Dapat dijelaskan bahwa struktur organisasi atau manajemen SMP Negeri 19 Palembang terdiri atas jabatan-jabatan sebagai berikut:¹⁰³

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Palembang
- b. Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Palembang
- c. Kepala Tata Usaha (TU)
- d. Guru Wakil Kelas

Adapun Jabatan Non-Struktural yang ada di SMP Negeri 19 Palembang adalah sebagai berikut:

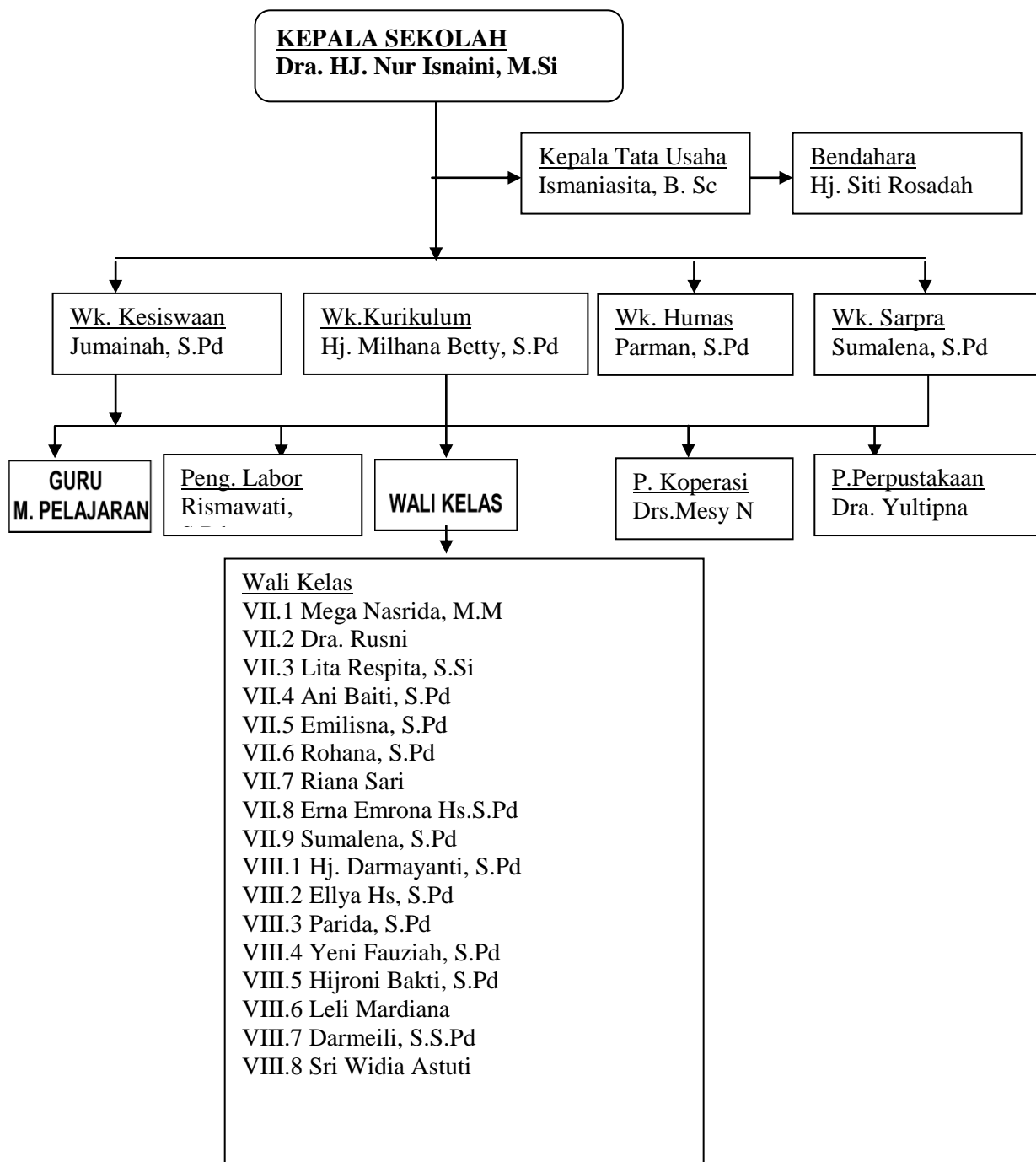
- a. Guru mata pelajaran
- b. Guru bimbingan dan konseling (BK)
- c. Wali kelas
- d. Kepala perpustakaan

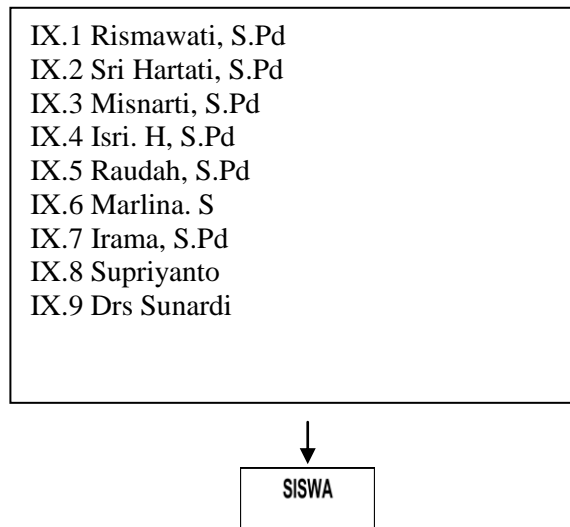
¹⁰³ *Ibid.*,

- e. Kepala laboratorium
- f. Pembina rohis
- g. Pembina UKS
- h. Pembina Olahraga
- i. Pembina kesenian
- j. Pembina mading
- k. Kebersihan

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan hal yang penting di dalam sekolah. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka setiap tanggung jawab di dalam suatu sekolah dapat dilihat dengan jelas, agar tujuan sekolah dapat dicapai dan terlaksana dengan maksimal, maka setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama dan bentuk kerja itu tercemin dalam struktur organisasi sekolah.

5. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 19 Palembang

Struktur Kepengurusan SMP Negeri 19 Palembang¹⁰⁴¹⁰⁴ *Ibid.*,



Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

C. Kegiatan Belajar Mengajar

Untuk mengetahui kegiatan siswa, maka dijelaskan mengenai perincian jam pelajaran SMP Negeri SMP 19 Palembang yaitu sebagai berikut: ¹⁰⁵

Tabel 10
Jam Pelajaran

Senin	Jam Ke	Waktu	Selasa	Jam Ke	Waktu	Rabu	Jam Ke	Waktu
	Upacara	07.00 – 07.50		1	07.00 – 07.40		1	07.00 – 07.40
	1	07.50 – 8.30		2	07.40 – 08.20		2	07.40 – 08.20
	2	08.30 – 09.10		3	08.20 – 09.00		3	08.20 – 09.00
	3	09.10 – 09.50		4	09.00 – 09.40		4	09.00 – 09.40
	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			ISTIRAHAT	
	4	10.20 – 11.00		5	10.10 – 10.50		5	10.10 – 10.50
	5	11.00 – 11.40		6	10.50 – 11.30		6	10.50 – 11.30
	6	11.40 – 12.20		7	11.30 – 12.10		7	11.30 – 12.10
				8	12.10 – 12.50		8	12.10 – 12.50

Kamis	Jam Ke	Waktu	Jum'at	Jam Ke	Waktu	Sabtu	Jam Ke	Waktu
	1	07.00–		Bc	07.00 –		Senam	07.00 –

¹⁰⁵ *Ibid.*,

		07.40		Yasin	07.30			07.40
	2	07.40 – 8.20		1	07.30 – 08.10		1	07.40 – – 8.20
	3	08.20– 09.10		2	08.10 – 08.50		2	08.20 – 09.00
	4	09.10– 09.40		3	08.50 – 09.30		ISTIRAHAT	
	ISTIRAHAT			ISTIRAHAT			3	09.40 – 10.20
	5	10.10– 11.00		4	09.55 – 10.35		4	10.20 – 11.00
	6	11.00– 11.30		5	10.35 – 11.15			
	7	11.30– 12.10						

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

Dengan demikian kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 19 Palembang dirincikan sebagai berikut : Pada hari senin dilaksanakan upacara bendera yang setiap minggunya petugas upacaranya bergantian antara kelas VII, VIII, dan IX. Kemudian pada hari jumat, seluruh siswa dikumpulkan dilapangan guna untuk melaksanakan pembacaan yasin secara berjamaah dan setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Pada hari jumat siswa pulang lebih awal yaitu pukul 11.15 WIB. sedangkan pada hari sabtu dilaksanakan pengembangan diri (PD)/ senam yang dilakukan secara bergantian setiap minggunya, dan sebelum memulai pembelajaran yang belum selesai piket diberi waktu untuk menyelesaikanya, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar pada jam 07.40 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

Kegiatan belajar siswa setiap hari di mulai jam 06.40, sebelum memulai proses belajar mengajar, seluruh siswa masuk kelas untuk melakukan kegiatan rutin yang setiap hari dilakukan oleh seluruh siswa dan guru yang ada disekolah tersebut, kegiatan itu adalah tadarusan atau membaca Al-qur'an, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar secara bersama-sama dan dipimpin oleh salah satu guru, dan setiap hari gurunya bergantian untuk memimpin tadarusan.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa disekolah pada hari senin dan kamis pukul 07.00-12.20, selasa dan rabu pukul 07.00-12.50, pada hari jum'at pukul 07.30-11.15 dan pada hari sabtu pukul 07.40 – 11.00. kegiatan siswa pada hari jumat adalah membaca yasin bersama dan kegiatan pada hari sabtu adalah pengembangan diri dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

1. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP negeri 19 Palembang yaitu sebagai berikut :

- a. Paskibra
- b. Kesenian
- c. Basket ball
- d. Volley ball
- e. Pramuka

Ekstakurikuler yang ada di SMP Negeri 19 Palembang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dapat menyalurkan bakatnya pada kegiatan ekstrakurikuler, dimana ekstrakurikuler ini dilaksanakan sepulang sekolah dan hari minggu. Ekstakurikuler yang dilaksanakan sepulang sekolah adalah paskibra, kesenian, BTA dan Pramuka,

sedangkan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari minggu adalah basket ball dan volly ball.

2. Prestasi SMP Negeri 19 Palembang

Prestasi pelaksanaan pembelajaran, siswa tidak luput dari prestasi yang dimilikinya. Mulai prestasi belajar, prestasi dalam bidang kesenian dan juga prestasi dalam bidang olah raga. Prestasi SMP Negeri 19 Palembang dari tahun 2011-2014 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1	Competition Finger Board	Juara I	Se- Kota Palembang	2011
2	Kata Putri Kejuaraan Karate	Juara I	Se- Kota Palembang	2011
3	Competition Finger Board (Full Pack Run)	Juara I	Tingkat SMP Kota Palembang	2011
4	Kata Putri Kejuaraan Karate	Juara II	Se-Kota Palembang	2011
5	Cerdas Cermat	Juara II	Se-Kota Palembang	2011
6	Basket Ball Putra Bni Bangau Cup	Juara II	Se-Kota Palembang	2011
7	Kata Puta Kejuaraan Karate	Juara III	Se-Kota Palembang	2011
8	Consilation Kejuaraan Tennis	Juara III	Se-Kota Palembang	2011
9	Tunggal Putra Kategori Umur 14 Tahun Kejuaraan Tennis Junior	Juara III	Tingkat Kota Metro	2011
10	Turnamen Bola Basket Putra	Juara III	Se-Kota Palembang	2011
11	Palang Merah Remaja Putri	Harapan II	Tingkat SMP	2011
12	Tari Putri	Juara I	Tingkat Kota Madya Palembang	2012
13	PKS Putra Lomba Tongkat POLRI	Juara I	Tingkat SMP se-Kota Palembang	2012

14	KATA Kejuaraan Karate oleh O ₂ SN	Juara I	Tingkat SMP Kota Palembang	2012
15	Lomba Menyanyi Solo	Juara I	Se-Kota Palembang	2012
16	Debat Bahasa Inggris	Juara I	Tingkat SMP/MTs	2012
17	Tari Kreasi Daerah	Juara I	Tingkat SMP	2012
18	Perlombaan Kuis Pesirah di adakan Oleh Bank Sumsel	Juara III	Tingkat SMP	2012
19	Lomba Kreasi Seni Tari	Juara III	Tingkat SMP Kota Palembang	2012
20	Tari Kreasi	Juara III	Tingkat SMP se-Kota Palembang	2012
21	Putra Putri Bola Basket	Juara III	Tingkat SMP Kota Palembang	2012
22	Putra Turnamen Basket di SMA Xaverius 2	Juara III	Se-Kota Palembang	2012
23	Senam SKJ	Harapan III	Se-Kota Palembang	2012
24	Turnamen Basket Putri	Juara I	Se-Kota Palembang	2013
25	Basket Putra	Juara I	Tingkat SMP Kota Palembang	2013
26	Lomba Lukis Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS ₂ N)	Juara III	Tingkat SMP Se-Kota Palembang	2013
27	Turnamen bangau Cup Putra	Juara III	Tingkat Kota Palembang	2013
28	Tari Kreasi	Juara III	Tingkat SMP	2013
29	Turnamen Basket Putra	Juara III	Tingkat SMP Kota Palembang	2013
30	Turnamen Bangau Cup Putri	Harapan I	Tingkat SMP Kota Palembang	2013
31	Kejuaraan SBY Cup Gelenggang Remaja	Juara I	Tingkat SMP di Jakarta Utara	2014
32	Lomba Karate	Juara II	Se- Sumatera Selatan di padang	2014
33	Basket Ball 3 On 3 Kategori SMP Putra	Juara II	Tingkat SMP	2014
34	Kejuaraan SBY Cup Gelenggang	Juara III	Tingkat SMP di Jakarta Utara	2014
35	Basket Putra	Juara III	Tingkat SMP Kota Palembang	2014
36	Methodist Cup Kompetensi Basket Kategori Putra	Juara II	Tingkat SMP	2014

37	Kejuaraan Senam Lantai	Medali Emas	Pertandingan POM Prov tingkat ke X di Lubuk Linggau	2015
38	Kejuaraan Sepak Takraw	Medali Emas	Pertandingan POM Prov tingkat ke X di Lubuk Linggau	2015
39	Kejuaraan Sepak Takraw	Medali Perunggu	Pertandingan POM Prov tingkat ke X di Lubuk Linggau	2015
40	Kejuaraan Tenis lapangan	2 Medali Perak	Pertandingan POM Prov tingkat ke X di Lubuk Linggau	2015

Sumber : Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Palembang

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan pada sub pokok bahasan materi Asmaul Husna sebelum dan sesudah digunakan Media Audio Visual *Movie Maker*, adapun jadwal pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 19 Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel. 12
Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 19 Palembang

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 24 Agustus 2016	Pengajuan SK Penelitian ke SMP Negeri 19 Palembang.
2.	Rabu, 15 Agustus 2016	Pengumuman diperbolehkan untuk penelitian.
3.	Selasa, 29 Agustus 2016	Peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk menentukan waktu dalam melaksanakan penelitian serta berkonsultasi mengenai kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 19 Palembang.
4.	Senin, 31 Agustus 2016	Validasi soal dengan siswa
7..	Jum'at, 32 September 2016	Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa mengenai penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 19 Palembang. Serta konsultasi mengenai RPP yang sudah disiapkan.

8. Sabtu, 7 September 2016 *Pre-test* serta melakukan kegiatan pembelajaran.
9. Senin, 14 September 2016 Melakukan kegiatan pembelajaran kemudian memberikan soal *Post-Test*
10. Selasa, 15 September 2016 Menganalisis data yang diperoleh
11. Kamis, 27 September 2016 Mendeskripsikan hasil pengolahan data
Menyusun laporan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi ke SMP Negeri 19 Palembang, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, pedoman wawancara untuk guru dan siswa, membuat soal *pre-test* dan *post-test*, memvalidasi soal.

a. Melakukan Observasi ke SMP Negeri 19 Palembang

Peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 19 Palembang, pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 pukul 10:00-11:00 WIB, dari hasil pengamatan yang peneliti temui di antaranya ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena setiap minggunya hanya mempunyai waktu dua jam pelajaran. Untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) satu jam pelajaran hanya 40 menit, sedangkan dalam satu minggu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dua jam pelajaran, jadi dalam satu minggu hanya 80 menit.

Selain itu materi yang terlalu banyak juga menjadi penghambat bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup materi Akidah Akhlak, Fiqh, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dari empat materi ini sangat luas cakupannya, ada materi yang tidak dapat dijelaskan secara verbal, kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran, selain efektivitas waktu, media juga mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan media pembelajaran melalui *software Microsoft Power Point* dalam menyampaikan

materi kepada siswa tetapi hanya pada mata pelajaran Agama, sedangkan pada mata pelajaran yang lainnya media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas media yang seadanya saja seperti karton. Sehingga memungkinkan siswa kurang termotivasi dan tidak terjadi interaksi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru dalam merancang pembelajaran dan memanfaatkan berbagai jenis media berkembang saat ini. Akibatnya hasil belajar siswa rendah, hal ini terlihat ketika diadakannya ulangan Mid Semester di kelas XI. 1 sebagian besar mendapatkan nilai di bawah KKM yang artinya masih perlu pengayaan materi pembelajaran.

SMP Negeri 19 Palembang merupakan salah satu sekolah yang sarana prasarananya mendukung untuk menerapkan media pembelajaran berbasis komputer, karena memiliki proyektor dan laboratorium, sehingga sangat memungkinkan untuk diadakannya suatu penelitian yang terkait dengan media pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan berkonsultasi dengan waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 19 Palembang, dan silabus yang digunakan, kemudian membuat RPP mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan dibantu oleh guru mata pelajaran mengarahkan dan membimbing dalam pembuatan RPP yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

c. Membuat Lembar Observasi

Peneliti membuat lembar observasi untuk digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran, sedangkan yang akan menjadi observer dalam penelitian ini yaitu Ibu Dra. Hj. Rusni atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan Media Audio Visual *Movie Maker* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Dra. Hj. Rusni 7 dan 14 September 2016 didapatkan data sebagai berikut:

Tabel. 13

Lembar Observasi
Penggunaan *Movie Maker* terhadap Hasil Belajar Siswa
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Materi Asmaul Husna di SMP Negeri 19 Palembang.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	Guru membuat RPP	√		
	Guru menyiapkan media	√		
	Guru memilih media dengan tepat	√		
	Guru meletakkan media di tempat yang tepat	√		
2.	Penyajian			
	Guru menyampaikan tujuan	√		
	Guru mengenalkan media	√		
	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media	√		
	Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa	√		
	Menggunakan metode yang menarik	√		
	Guru melakukan demonstrasi		√	
	Guru terampil menggunakan media	√		
	Siswa melakukan demonstrasi		√	
	Siswa berpartisipasi aktif	√		
	Guru meminimalisasi verbalisme	√		
3.	Tindak lanjut			
	Siswa memperoleh pengalaman	√		

Nyata

Timbal balik ✓

Guru menjajaki tujuan ✓

Evaluasi ✓

4. Kondisi Media

Sesuai dengan tujuan ✓

Relevan dengan materi ✓

Mudah digunakan oleh siswa ✓

Sesuai dengan tingkat kemampuan ✓

berpikir siswa

d. Membuat Pedoman Wawancara

Membuat pedoman wawancara bertujuan untuk memperoleh data mengenai media pembelajaran yang digunakan atau diterapkan oleh guru mata pelajaran di SMP, seperti jenis media yang digunakan, kondisi media pembelajaran, pola pemanfaatan media pembelajaran, cara guru melakukan evaluasi dalam menggunakan media pembelajaran, hambatan ketika menerapkan media pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika menerapkan media pembelajaran.

e. Membuat Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Membuat soal *pre-test* dan *post-test* merupakan sebagai bentuk evaluasi yang akan dilaksanakan sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur apakah penggunaan *Movie Maker* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Soal yang dibuat peneliti ada 25 soal, tetapi setelah melalui proses validasi butir soal, didapat 20 soal yang valid untuk dijadikan soal *pre-test* dan *post-test*.

f. Memvalidasi Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Perencanaan keenam yaitu memvalidasi soal yang telah dibuat, dalam hal ini peneliti melakukan validasi melalui siswa kelas 8 SMP Negeri 19 Palembang (Terlampir).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kagiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 September 2016.

Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya:

Pada kegiatan pendahuluan, memuat kegiatan orientasi dan apersepsi. Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran, mengabsensi siswa kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas VII dan menyampaikan maksud untuk mengadakan penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat pengaruh penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* terhadap hasil belajar siswa kelas VII materi Asmaul Husna di SMP Negeri 19 Palembang



Gambar. 1 Tahap Apersepsi di Kelas VII

Kegiatan inti, sebelum memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* yang telah disiapkan sebelumnya dalam waktu 10 menit.



Gambar. 2 Mengerjakan Soal *Pre-test*

Setelah itu siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban tersebut di meja. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian menjelaskan materi Asmaul Husna dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Movie Maker* kepada siswa, dengan pokok materi definisi Asmaul Husna, 10 pengertian asmaul husna dan manfaat asmaul husna



Gambar. 3 Kegiatan Proses Pembelajaran

Setelah guru selesai menjelaskan kegiatan pembelajaran, guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok.

Setelah pembentukan kelompok selesai, siswa diminta untuk menonton tayangan video mengenai Asmaul Husna. Setiap kelompok diminta untuk membuat ringkasan materi asmaul husna sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Tabel. 14
Daftar Nama Pembagian Kelompok

KELOMPOK				
I	II	III	IV	V
Kosim	Abdullah	Ibrahim	Zainab	Fatimah
Tasya. O	Depi Eka. S	M. Darwin	Fakhiria	M. Haeqal
Abel	Sherlly Febri	M. Ridho	Putri .N.	Adella
Agung Gumelar	R. Kurniawan	KSM. Fadli	Rangga Y.A	Atika. A
M. Pondra	Depit Aprika	Anis Y R	M. Rico Y.V	Indah J
Ade Kurniawan	M. Adhiyan	Naura R D	Nurmeili	Yuni K
M. Hafizh	Dimas. P	M. Ashylla	Nadhira P.A	Wahyu A
Nadia A.B	Pasya. F. A	Malika M	Clarissa A.S	Oktavia R
Alda Nazila .P				

Setelah selesai menonton video materi asmaul husna melalui *movie maker* dengan kelompoknya masing-masing, tiap kelompok diminta salah satu perwakilan untuk mempresentasikan mengenai materi masing-masing kelompok, kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, kemudian berdiskusi saling memberikan pendapatnya, begitu pun seterusnya, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas.

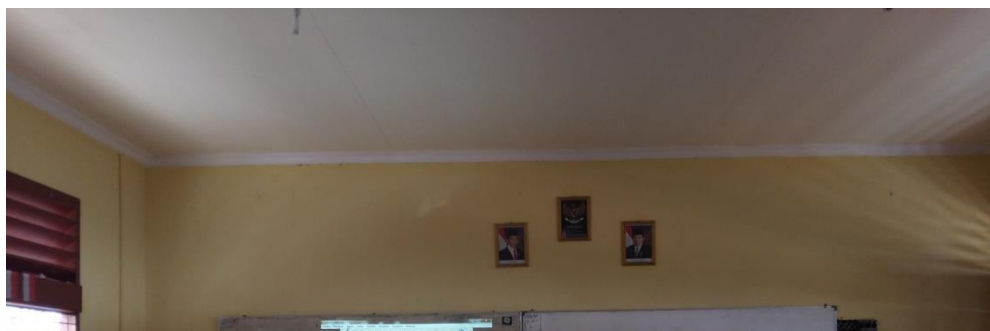
b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 14 September 2016. Adapun deskripsi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di antaranya: Pada kegiatan pendahuluan, memuat kegiatan orientasi dan apersepsi. Pada tahap orientasi peneliti mengawali dengan salam dan berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran, serta mengabsensi siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya materi yang telah dipelajari sebelumnya.



Gambar. 4 Tahap Apersepsi di Kelas VII

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kemudian mengulang untuk menjelaskan sekilas tentang materi Asmaul Husna dengan menggunakan media pembelajaran berupa *movie maker* kepada siswa, dengan pokok materi definisi Asmaul Husna, menyebutkan 10 asmaul husna, serta manfaat asmaul husna.



Gambar. 5 Kegiatan Proses Pembelajaran

Selanjutnya, tiap kelompok diminta salah satu perwakilan untuk mempresentasikan mengenai Asmaul Husna kemudian dari kelompok lain menyimak dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang menjelaskan, kemudian berdiskusi saling memberikan pendapatnya, begitu pun seterusnya, kemudian siswa diminta menyimpulkan hasil diskusinya ke depan kelas..

Setelah selesai diskusi, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *post-test* yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan lembar jawaban yang telah dikerjakan, guru meminta perwakilan dari siswa untuk menyimpulkan materi Asmaul Husna yang telah dipelajari.

Kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian, guru

bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan melafadzkan *hamdalah*.

3. Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan evaluasi sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan tes yaitu dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang

Penulis mendeskripsikan data untuk mengetahui pengaruh penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang, yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan tes hasil belajar dengan menyebarkan pertanyaan pilihan ganda kepada responden sebanyak 20 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa yang diperoleh, data kemudian dideskripsikan dengan membuat tabulasi yang merupakan proses pengubahan data instrument. Pengumpulan data menjadi tabel-tabel responden seperti dapat dilihat dari tabel klasifikasi hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 19 Palembang mata pelajaran PAI yaitu kelas VII.1 dapat diketahui dengan melihat nilai siswa yang ditunjukkan pada Tabel 15

1. Nama Responden

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan 36 jumlah responden dari siswa kelas VII

Tabel 15
Nama Responden pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (N=36)

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Tasya Oktalisa	Perempuan
2	Abel	Perempuan
3	Agung Gumelar	Laki-laki
4	Muhammad Pondra	Laki-laki
5	Ade Kurniawan	Laki-laki
6	Muhammad Hafizh W	Laki-laki
7	Nadia Athira Bermana	Perempuan
8	Alda Nazila Pebriani	Perempuan
9	Depi Eka Syahfitri	Perempuan
10	Sherlly Febri Suyatmi	Perempuan
11	R. Kurniawan	Laki-laki
12	Depit Aprika	Perempuan
13	M. Adhiyan P	Laki-laki
14	Dimas Prayoga	Laki-laki
15	Pasha Fazillah A	Laki-laki
16	Fakhiria Meysia Agustin	Laki-laki
17	Putri Nurhaliza	Perempuan
18	Rangga Yudha A	Laki-laki
19	M. Rico Yusuf Vali	Laki-laki
20	Nurmeili	Perempuan
21	Nadhira Putri Afni	Perempuan
22	Clarissa Adiria S	Perempuan

23	M. Haeqal Dwi M	Laki-laki
24	Adella Kusuma Dewi	Perempuan
25	Atika Amelia	Perempuan
26	Indah Junita	Perempuan
27	Yuni Kartika	Perempuan
28	Wahyu Ahmad Yassin	Laki-laki
29	Oktavia Rama Angan	Perempuan
30	M. Darwin Satria	Laki-laki
31	M. Ridho N	Laki-laki
32	KMS. M Padli R	Laki-laki
33	Anisyahdah R	Perempuan
34	Naura Rizki Deprianty	Perempuan
35	Mukhlisah Ashylla F	Perempuan
36	Malika Mulki	Laki-laki

Responden dalam penelitian ini ialah Siswa-siswi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 16 orang sedangkan perempuan 20 orang. Jumlah tes soal yang diambil dan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebanyak 20 pertanyaan yang disebarakan secara acak,

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa sebelum penerapan media audio visual *movie maker* pada Mata Pelajaran PAI

Setelah responden diberikan angket maka dilakukanlah analisis data terhadap hasil belajar. Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui

ada atau tidaknya pengaruh penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VIISMP Negeri 19 Palembang. Di bawah ini daftar tabel skor angket responden (N=36) hasil tes awal yang nilainya tinggi, sedang, dan yang nilainya rendah ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 16

Daftar Nilai Tes Awal (*Pre Test*) Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (N=36)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Tasya Oktalisa	75	Cukup
2	Abel	75	Cukup
3	Agung Gumelar	75	Cukup
4	Muhammad Pondra	75	Cukup
5	Ade Kurniawan	75	Cukup
6	M. Hafizh Wiradana	65	Kurang
7	Nadia Athira Bermana	85	Baik
8	Alda Nazila Pebriani	80	Baik
9	Defi Eka Syahfitri	80	Baik
10	Sherlly Febri Suyatmi	75	Cukup
11	R. Kurniawan	75	Cukup
12	Depit Aprika	85	Baik
13	M. Adhiyan Pramono	85	Baik
14	Dimas Prayoga	80	Baik
15	Pasha Fazillah Afap	85	Baik

16	Fakhiria Meysia Agustin	75	Cukup
17	Putri Nurhaliza	75	Cukup
18	Rangga Yudha Ananda	80	Baik
19	M. Rico Yusup vali	75	Cukup
20	Nurmeili	80	Baik
21	Nadhira Putri Afni	90	Baik Sekali
22	Clarissa Adiria Sasmita	90	Baik Sekali
23	M. Haeqal Dwi M	85	Baik
24	Adelia Kusuma Dewi	80	Baik
25	Atika Amalia	85	Baik
26	Indah Junita	85	Baik
27	Yuni Kartika	80	Baik
28	Wahyu Ahmad Yassin	75	Baik
29	Oktavia Rama Angan	95	Baik Sekali
30	M. Darwin Satria	75	Cukup
31	M. Ridho Nayottama	75	Cukup
32	KSM. M. Padli R	85	Baik
33	Anisyahdah Royani	85	Baik
34	Naura Rizki Deprianty	85	Baik
35	Mukhlisah Ashylla F	85	Baik
36	Malika Mulki	80	Baik

Dari sebaran data yang diperoleh, langkah selanjutnya ialah mengelompokkan data tersebut kedalam tabel distribusi frekuensi tes akhir hasil belajar dan penyimpangan skor rata-rata berikut ini:

3. Distribusi Frekuensi Tes Awal (*Pre Test*) Sebelum Penerapan Media *Audio Visual Movie Maker*

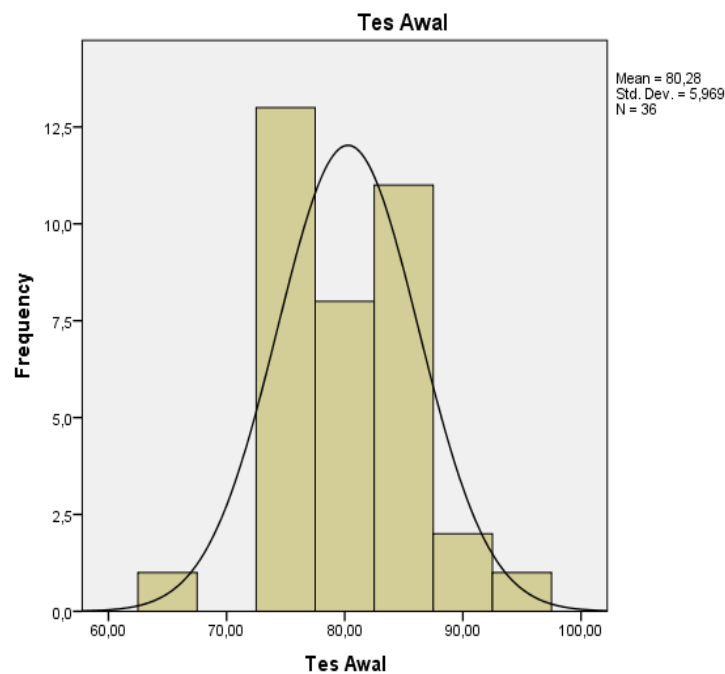
Kelas eksperimen untuk menentukan hasil belajar siswa, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebelum menyampaikan materi pelajaran. Proses tes awal yang berlangsung di kelas dilakukan sebelum menerapkan penerapan media *audio visual movie maker*. Distribusi frekuensi nilai tes awal siswa kelas VII SMP Negeri 19 Palembang dengan proses pembelajaran menggunakan penerapan media *audio visual movie maker* pada materi Asmaul usna dapat dilihat pada tabel 17

Tabel 17

**Distribusi Frekuensi Tes Awal (*Pre Test*) Kelas VII Sebelum Penerapan
Media *Audio Visual Movie Maker* di SMP Negeri 19 Palembang
Tahun Ajaran 2016/2017**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
65,00	1	2,8	2,8
75,00	13	36,1	38,9
80,00	8	22,2	61,1
85,00	11	30,6	91,7
90,00	2	5,6	97,2
95,00	1	2,8	100,0
Total	36	100.0	

Tabel 17 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar di bawah ini



Frekuensi Tes Awal (*Pre Test*) Kelas VII Sebelum Penerapan Media *Audio Visual Movie Maker* di SMP Negeri 19 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016

Pada histogram Gambar di atas terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi 95 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, siswa terbanyak mendapatkan nilai 75 sebanyak 13 orang dengan persentase 36,1%, sedangkan siswa yang mendapat nilai terendah 65 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata kelas 80,28 dengan standar deviasi 5,969.

C. Hasil Belajar Siswa sesudah penerapan media audio visual *movie maker* pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi asmaul husna kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang

Setelah responden diberikan tes yang kedua kalinya, yaitu setelah penerapan media audio visual *movie maker* maka dilakukanlah analisis data terhadap hasil hasil belajar. Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VIISMP Negeri 19 Palembang. Di bawah ini daftar tabel skor tes responden (N=36) hasil tes akhir (*Post Test*) yang nilainya tinggi, sedang, dan yang nilainya rendah ditunjukkan pada tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18
Daftar Nilai Tes Akhir (*Post Test*) Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (N=36)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Tasya Oktalisa	85	Baik
2	Abel	90	Baik sekali
3	Agung Gumelar	85	Baik
4	Muhammad Pondra	85	Baik
5	Ade Kurniawan	85	Baik
6	M. Hafizh Wiradana	85	Baik
7	Nadia Athira Bermana	85	Baik
8	Alda Nazila Pebriani	90	Baik
9	Defi Eka Syahfitri	90	Baik
10	Sherlly Febri Suyatmi	80	Baik
11	R. Kurniawan	80	Baik
12	Depit Aprika	95	Baik Sekali

13	M. Adhiyan Pramono	95	Baik Sekali
14	Dimas Prayoga	85	Baik
15	Pasha Fazillah Afap	90	Baik Sekali
16	Fakhiria Meysia Agustin	90	Baik Sekali
17	Putri Nurhaliza	80	Baik
18	Rangga Yudha Ananda	80	Baik
19	M. Rico Yusup vali	75	Cukup
20	Nurmeili	80	Baik
21	Nadhira Putri Afni	95	Baik Sekali
22	Clarissa Adiria Sasmita	95	Baik Sekali
23	M. Haeqal Dwi M	95	Baik Sekali
24	Adelia Kusuma Dewi	90	Baik Sekali
25	Atika Amalia	90	Baik Sekali
26	Indah Junita	95	Baik Sekali
27	Yuni Kartika	90	Baik Sekali
28	Wahyu Ahmad Yassin	95	Baik Sekali
29	Oktavia Rama Angan	100	Baik Sekali
30	M. Darwin Satria	85	Baik
31	M. Ridho Nayottama	85	Baik
32	KSM. M. Padli R	90	Baik Sekali
33	Anisyahdah Royani	85	Baik
34	Naura Rizki Deprianty	90	Baik Sekali
35	Mukhlisah Ashylla F	95	Baik Sekali
36	Malika Mulki	90	Baik Sekali

Dalam penelitian ini yang ingin diketahui oleh peneliti adalah adakah pengaruh penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII

SMP Negeri 19 Palembang. Dari data nilai aangket siswa di atas maka dapat dihitung uji hipotesis

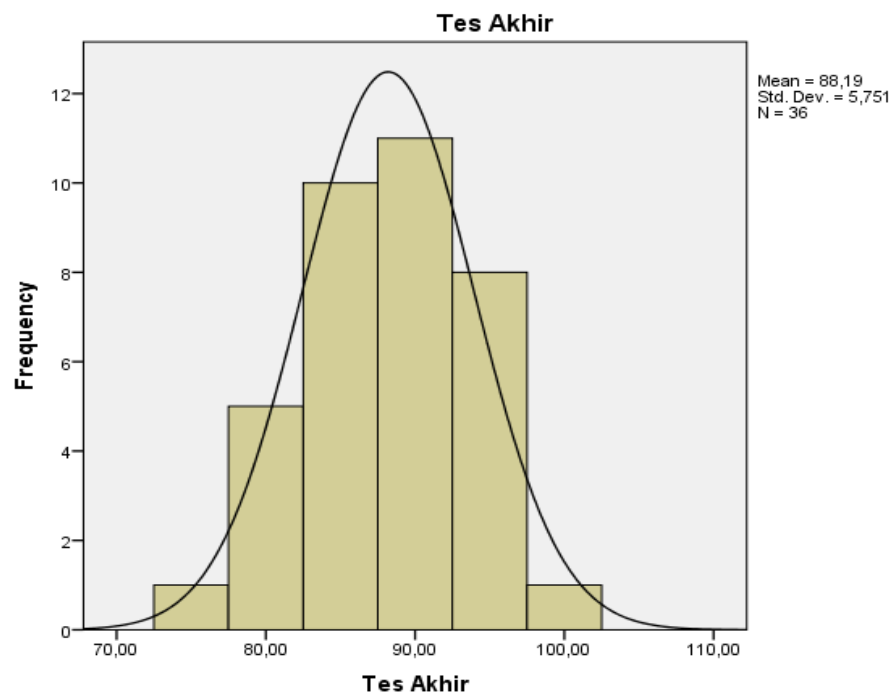
Setelah melakukan tes awal pada kelas VII.1 peneliti juga melakukan tes akhir untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan materi pelajaran dengan menerapkan media audio visual movie maker Distribusi frekuensi nilai tes akhir siswa kelas VII SMP Negeri 19 Palembang dengan proses pembelajaran menerapkan media audio visual movie maker pada materi Asmaul husna dapat dilihat pada Tabel. 19

Tabel. 19

Data Distribusi Frekuensi Tes Akhir (*Post Test*) Kelas VII dengan Penerapan Media *Audio Visual Movie Maker* di SMP Negeri 19 Palembang Tahun Ajaran 2016/2017

Nilai	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
75,00	1	2,8	2,8
80,00	5	13,9	16,7
85,00	10	27,8	44,4
90,00	11	30,6	75,0
95,00	8	22,2	97,2
100,00	1	2,8	100,0
Total	36	100.0	

Tabel 19 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar di bawah ini



Gambar Frekuensi Tes Akhir (*Post Test*) Kelas VII dengan Penerapan Media *Audio Visual Movie Maker* di SMP Negeri 19 Palembang TahunAjaran 2015/2016

Dari histogram Gambar di atas diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi 100 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, dan siswa yang mendapat nilai terendah 75 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8% dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata kelas 88,19 dengan standar deviasi 5,571.

D. Pengaruh Penerapan Media *Audio Visual Movie Moker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi *Asmaul Husna* Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Untuk mengetahui apakah penerapan media audio visual *movie maker* yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang. Peneliti memberikan tes tertulis kepada 36 siswa pada tes awal dan tes akhir dengan menggunakan media audio visual *movie maker*, kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penggunaannya.

Tabel 20

Hasil Distribusi Nilai Tes Awal (*Pre Test*) dan Tes Akhir (*Post Test*) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VIISMP Negeri 19 Palembang

No	Nama Siswa	Tes Awal	Tes Akhir		
		(<i>Pre Test</i>) (Xb)	(<i>Post Test</i>) (Xa)	X ² b	X ² a
1	Tasya Oktalisa	75	85	5625	7225
2	Abel	75	90	5625	8100
3	Agung Gumelar	75	85	5625	7225
4	Muhammad Pondra	75	85	5625	7225
5	Ade Kurniawan	75	85	5625	7225
6	M. Hafizh Wiradana	65	85	4225	7225
7	Nadia Athira Bermana	85	85	7225	7225
8	Alda Nazila Pebriani	80	90	6400	8100
9	Defi Eka Syahfitri	80	90	6400	8100
10	Sherlly Febri Suyatmi	75	80	5625	6400
11	R. Kurniawan	75	80	5625	6400

12	Depit Aprika	85	95	7225	9025
13	M. Adhiyan Pramono	85	95	7225	9025
14	Dimas Prayoga	80	85	6400	7225
15	Pasha Fazillah Afap	85	90	7225	8100
16	Fakhiria Meysia A	75	90	5625	8100
17	Putri Nurhaliza	75	80	5625	6400
18	Rangga Yudha Ananda	80	80	6400	6400
19	M. Rico Yusup vali	75	75	5625	7225
20	Nurmeili	80	80	6400	6400
21	Nadhira Putri Afni	90	95	8100	9025
22	Clarissa Adiria Sasmita	90	95	8100	9025
23	M. Haeqal Dwi M	85	95	7225	9025
24	Adelia Kusuma Dewi	80	90	6400	8100
25	Atika Amalia	85	90	7225	8100
26	Indah Junita	85	95	7225	9025
27	Yuni Kartika	80	90	6400	8100
28	Wahyu Ahmad Yassin	75	95	5625	9025
29	Oktavia Rama Angan	95	100	9025	10000
30	M. Darwin Satria	75	85	5625	7225
31	M. Ridho Nayottama	75	85	5625	7225
32	KSM. M. Padli R	85	90	7225	8100
33	Anisyahdah Royani	85	85	7225	7225
34	Naura Rizki Deprianty	85	90	7225	8100
35	Mukhlisah Ashylla F	85	95	7225	9025
36	Malika Mulki	80	90	6400	8100
		$\sum Xb = 2890$	$\sum Xa = 3175$	233250	282775

Dari tabel di atas diketahui:

$$\sum Xb = 2890$$

$$\sum Xa = 3175$$

$$\sum x^2b = 233250$$

$$\sum x^2a = 282775$$

$$Mb = \frac{\sum xb}{n} = \frac{2890}{36} = \mathbf{80,28}$$

$$Ma = \frac{\sum xa}{n} = \frac{3175}{36} = \mathbf{88,19}$$

$$\sum x^2b = \sum x^2b - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum x^2b = 233250 - \frac{(2890)^2}{36}$$

$$\sum x^2b = 233250 - \frac{(8352100)}{36}$$

$$\sum x^2b = 233250 - 232002,78$$

$$\sum x^2b = 1247,22$$

$$\sum x^2a = \sum x^2a - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum x^2a = 282775 - \frac{(3175)^2}{36}$$

$$\sum x^2a = 282775 - \frac{(10080625)}{36}$$

$$\sum x^2a = 282775 - 280017,36$$

$$\sum x^2 a = 2757,64$$

Uji t_{hitung}

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 a + \sum x^2 b}{N - 2}\right) \left(\frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb}\right)}}$$

$$t = \frac{88,19 - 80,28}{\sqrt{\left(\frac{22757,64 + 1247,22}{36 - 2}\right) \left(\frac{1}{36} + \frac{1}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{7,91}{\sqrt{\left(\frac{24004,86}{34}\right) \left(\frac{2}{36}\right)}}$$

$$t = \frac{7,91}{\sqrt{\left(\frac{706,025}{1224}\right)}}$$

$$t = \frac{7,91}{\sqrt{(0,577)}}$$

$$t = \frac{7,91}{0,7596}$$

$$t = 10,41$$

Uji t_{tabel}

$$Dk = N - 2$$

$$Dk = 36 - 2$$

$$Dk = 36 - 2$$

$Dk = 34$

Jadi $Dk = 34$ setelah dilihat di table uji t maka didapat nilai sebesar 2.03. Jika t_{hitung} diperoleh $t = 10,41$ sedangkan $t_{tabel} = 2.03$ yang didapat dari tabel dan perhitungan distribusi t dengan $Dk = 34$ dan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat ditulis: $t_{hitung} = 10,41 \geq t_{tabel} = 2.03$.

Adapun kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: tidak ada pengaruh penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.
2. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: ada pengaruh penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Sesuai ketentuan kriteria pengujian hipotesis di atas dan hasil uji t_{hitung} dan t_{tabel} maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dimana $t_{hitung} (10.41) \geq t_{tabel} (2.03)$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di atas, data-data yang penulis peroleh adalah melalui soal berupa tes yang disebarakan kepada responden yaitu VII.1 siswa SMP Negeri 19 Palembang yang berjumlah 36 orang yang dijadikan sampel. Setelah data-data yang ada diidentifikasi dan analisis ternyata siswa sebelum diterapkan media audio visual movie maker terlebih dahulu diberikan dan dilaksanakan tes awal dengan menjawab 20 soal pilihan ganda. Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran dengan diterapkannya media audio visual movie maker, setelah itu dilaksanakan tes akhir dengan memberikan soal pilihan ganda yang sama dengan soal pada tes awal.

Setelah dilakukan analisis maka dapat kita lihat dari perhitungan uji statistik dengan menggunakan rumus uji t. diperoleh hasilnya sebesar 10.41 setelah dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 95% (2,03) ternyata diketahui bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} .

Hal ini berarti bahwa hipotesa alternative (H_a) yang berbunyi ada pengaruh penerapan media *audio visual movie maker* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.

Adanya peningkatan hasil belajar PAI karena Penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif dalam melaksanakan program pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk kepentingan kegiatan pembelajaran PAI, media audio visual kalau ada dan bisa diadakan memang akan sangat membantu guru dan siswa. Dengan menampilkan tayangan berupa gambar, foto atau bentuk video akan membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran. Misalnya, penayangan tentang pembelajaran suatu gerakan dapat dilihat jelas oleh para siswa dan dapat diulang- ulang beberapa kali. Pembelajaran melalui *audio visual* adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada tahap *pre test* sebelum menerapkan media audio visual movie maker menunjukkan siswa yang mendapat nilai tertinggi 95 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, siswa terbanyak mendapatkan nilai 75 sebanyak 13 orang dengan persentase 36,1%, sedangkan siswa yang mendapat nilai terendah 65 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata kelas 80,28 dengan standar deviasi 5,969.
2. Hasil belajar siswa pada tahap *post test* dengan menerapkan media audio visual movie maker menunjukkan siswa yang mendapat nilai tertinggi 100 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, dan siswa yang mendapat nilai terendah 75 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8% dari seluruh siswa dengan nilai rata-rata kelas 88,19 dengan standar deviasi 5,571. Hal ini berarti, penerapan media audio visual movie maker terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di SMP Negeri 19 Palembang dikategorikan baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada tahap tes awal sebesar 80,28 dan pada tes akhir sebesar 88,19. Terbukti adanya peningkatan hasil belajar pada post test setelah diterapkannya media audio visual movie maker dibanding hasil belajar siswa pada tes awal sebelum diterapkannya media audio visual movie maker yakni sebesar 8,19.

3. Ada pengaruh Penerapan media audio visual movie maker yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di SMP Negeri 19 Palembang, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung (10,41) yang lebih besar dari pada t tabel (2,03)

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama yang diberikan kepada siswa hendaknya selalu dapat menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar dapat menarik minat belajar siswa untuk lebih memperdalam lagi keilmuan tentang Pendidikan Agama Islam.
2. Hendaknya guru tidak hanya menekankan aspek kognitifnya saja akan tetapi lebih menekankan juga aspek psikomotorik dan aspek afektif, sehingga berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementerian Agama RI. 2008. Diponegoro: CV Penerbit Diponegoro

- Abdurrahman, Mulyono, 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Amilda, Astuti Masdiah, 2012. *Kesulitan Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Ali Muhammad, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Alami..
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- _____,2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Birney, Bill. *Microsof Windows Movie maker Handbook*. Microsof Pers.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- _____, 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daulay, Haidar Putra. 2014, *Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta

- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hawi, Akmal, 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Hendratman, Hendi, 2014, *The Magic Of 3D Studio Max*, Bandung : Informatika Bandung.
- _____, 2011, *Macromedia Director*, Bandung : Informatika Bandung.
- Ismail, Fajri, 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Jasmadi, 2007. *Cara Mudah Mengolah Film Keluarga Dengan Windows Movie Maker*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Junaidi, 2007. *Membuat Video Sendiri Dengan Movie Maker*. Yogyakarta : Omjun
- Kusnadi Cecep, 2013, *Media Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di sekolah, di Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mujiono & Diniati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, 2012. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngadiyanto & Supardjo, 2011. *Mutiara Pendidikan Agama Islam 1 Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII* Solo : PT Wangsa Jatra Lestari.
- Purwanto, M Ngalim, 2010. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Rahman, Nazarudin, 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Rohani, Ahmad, 2014. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- _____, 2010, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Renika Cipta
- Rusman, 2013, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina, 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- _____, 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____, 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____, 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Syofian, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Smaldino, Sharon, 2011, *Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Sudjiono, Anas, 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad, 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung : Alfabeta.

Supardi, 2006. *Belajar Komputer Otodidak*. Medan : Media Kita

Suprananto & Kusaeri, 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Syah, Muhibbin, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

Online :

Endarwati, Ulfiana, 2014. *Pengembangan Media Audiovisual Dengan Movie Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Rekayasa Alat Kontrol Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Malang)*. Malang : Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Herverasty, Eva 2010“*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan metode sugesti imajinasi dengan movie maker pada siswa kelas x2 SMA islam sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang*”. Semarang : Perpustakaan UNNES Semarang.

Saputri Shella. 2015 “*Pengaruh Media Windows Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Geografi*”,Lampung :Perpustakaan Universitas Lampung.

Simarmata, Febrinda 2011 “*Pengembangan Media Windows Movie Maker Dengan Active And Funny Learning Strategy Materi Larutan Penyangga Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Semarang*”. Semarang : Perpustakaan UNNES Semarang.

Suciati, Alief. 2010 "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Dengan Windows Movie Maker Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa (Kuasi Eksperimen di sd Negeri Kutajaya 1 Tangerang)*, Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.

L

A
M
P
I
R
A
N

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 19 Palembang
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 1
 Standar Kompetensi (Aqidah): 3. Memahami Asmaul Husna

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna.	10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Chaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur)	1. Siswa membaca dan menelaah ayat-ayat al-Quran terkait dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Chaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Chaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat-ayat al-Quran dengan fasih yang berkaitan dengan salah satu Asmaul Husna (al-'Aziz)!	2 x 40 menit	A.H.I.I., K.L.M, X
			2. Menejemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Chaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Terjemahkan ayat al-Quran yang berkaitan dengan Asmaul Husna (al-'Adl): إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Fatah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur). Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>). Berani (<i>courage</i>) Ketulusan (<i>Honesty</i>). Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) Jujur (<i>fairness</i>) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)			والإحسان		
Karakter siswa yang diharapkan								
3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna.		2. Siswa berdiskusi tentang bentuk-bentuk pengamalan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, 'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Fatah, Al-'Adl, Al-	Menjelaskan pengertian Asmaul Husna. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fatah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan keluarga.	Kuis	Jawaban singkat	1. Jelaskan arti Asmaul Husna dari segi bahasa! 1. Tunjukkan satu contoh aktivitas di lingkungan yang mencerminkan pengamalan dari salah satu Asmaul	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan sekolah.	Tes unjuk kerja	Simulasi	Husna (Al-Wahhab)! 1. Tunjukkan aktivitas-aktivitas di sekolahmu yang mencerminkan pengalaman salah satu dari 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur)!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			4. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Lakukan survey di masyarakat tentang berbagai aktivitas yang merupakan pengalaman dari 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur), lalu buatlah laporannya!		
Karakter siswa yang diharapkan				Tekun (<i>diligence</i>)				

Palembang, Agustus 2016

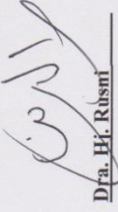
Pencipta



Nurul Inayah

NIM. 12210191

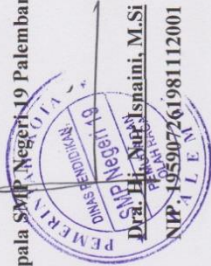
Guru Mata Pelajaran



Dra. Hj. Rusbini

NIP. 196303281984082001

Mengetahui/ Menyetujui
Kepala SMP Negeri 19 Palembang



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Nama Sekolah : SMP Negeri 19 Palembang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : I (Satu)/Ganjil
 Materi : Asmaul Husna
 Jumlah Pertemuan : 2 x 40 Menit (1x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Asmaul Husna

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1. Mampu menjelaskan pengertian asmaul husna 2. Mampu menjelaskan pengertian 10 asmaul husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid)	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan :

1. Mampu menjelaskan pengertian Asmaul Husna, menjelaskan 10 Asmaul Husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid)
2. Mampu membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid).
3. Mampu menjelaskan cara menghayati 10 Asmaul Husna dalam perilaku sehari-hari dan menerapkannya.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Asmaul Husna:

4. Pengertian Asmaul Husna

Asmaul Husna merupakan nama-nama atau sebutan yang baik dan merupakan sifat-sifat kesempurnaan Allah swt.

Asmaul husna terdiri dari 99 Asmaul husna. Diantara sembilan puluh sembilan Asmaul husna itu adalah sebagai berikut.

k. Al-aziz (Maha Perkasa)

Allah swt itu mahaperkasa, keperkasaan Allah swt tidak ada bandingannya, tidak terbatas, dan kekal abadi. Hal ini berbeda dengan manusia yang sangat terbatas dan bersifat sementara.

l. Al-wahab (Maha Pemberi)

Allah swt maha pemberi artinya, memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada manusia dengan pemberian yang tidak terhingga banyaknya dan tidak ternilai harganya.

m. Al-fattah (Maha Pembuka)

Allah swt maha pembuka artinya, Allah swt membuka rahmat-Nya kepada semua makhluk. Allah swt maha kuasa membuka rezeki kepada orang yang dikehendaki.

n. Al-qayyum (Maha Berdiri Sendiri)

Allah swt maha berdiri sendiri artinya, Allah swt tidak ada yang mendirikan atau tidak memerlukan bantuan dan kehadiran siapapun.

o. Al-hadi (Maha Pemberi Petunjuk)

Allah swt memberi petunjuk kepada hamba-Nya yang dikehendaki. Tidak ada seorang pun yang dapat memberi petunjuk kecuali Dia.

p. Al-hakim (Mahabijaksana)

Allah swt maha bijaksana artinya, kebijaksanaan Allah swt kepada makhluk-Nya tiada terbatas kepada bentuk ciptaan-Nya akan tetapi mencakup dalam segala aspek.

q. Al-Adl (Mahaadil)

Allah swt maha adil artinya, Allah swt adalah zat yang maha adil, keadilan Allah swt terhadap makhluk-Nya meliputi segala hal, baik yang menyangkut urusan keduniaan maupun urusan akhirat.

r. Al-Khabir (Maha Mengetahui)

Allah swt maha mengetahui artinya, Allah swt mengetahui apa pun yang ada dan terjadi dalam ini. Pengetahuan Allah swt tidak terbatas oleh apa pun. Semua amalan yang kita lakukan tidak ada satu pun yang luput dari pengetahuan Allah swt.

s. At-tawwab (Maha Penerima Tobat)

Allah swt akan menerima tobat manusia yang mau melakukan *taubatan nasuha*, artinya bertobat dengan sungguh-sungguh dan tidak akan mengulangnya perbuatannya lagi. Jika seseorang melakukan tobat nasuha, Allah swt tentu akan menerima tobatnya serta mengampuni dosannya.

t. Al-hamid (Maha Terpuji)

Allah swt maha terpuji, tidak ada yang pantas dipuji dan disanjung kecuali Dia. Oleh karena itu kita tidak pantas memuji atau menyanjung kepada seseorang secara berlebihan.

F. Metode Pembelajaran

Model : *Student Facilitator and Explaining*

Metode : Ceramah, tanya jawab dan Praktek

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Awal	1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran. 2. Apersepsi 3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.	5 Menit
2.	Inti	<p data-bbox="732 926 857 953"><u>Elaborasi</u></p> 1. Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya: <ol data-bbox="802 1087 1182 1507" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="802 1087 1182 1226">Pernahkah kalian mendengar orang lain membaca tentang Asmaul Husna? <li data-bbox="802 1289 1078 1388">Pernahkah kalian membaca Asmaul Husna? <li data-bbox="802 1409 1182 1507">Siapakah di antara kalian yang sudah hafal Asmaul Husna? 2. Guru menunjuk beberapa siswa memberikan pendapat tentang asmaul husna 3. Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkanya kembali. 4. Guru menjelaskan tentang	30 Menit

Asmaul Husna.

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media program *Movie Maker*
2. Siswa menyebutkan Asmaul Husna sesuai dengan penjelasan guru
3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang Asmaul Husna kepada siswa.
4. Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam Asmaul Husna
5. Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang Asmaul Husna secara berkelompok.
6. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

1. Siswa melaporkan hasil kegiatannya secara tertulis .
2. Siswa membiasakan diri berperilaku mulia sebagai cerminan 10 Asmaul Husna.

3. Akhir

1. Guru meminta kepada siswa untuk membaca Asmaul Husna bersama-sama sebagai penutup materi pembelajaran. **5 Menit**
2. Guru menutup atau mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca

	hamdalah/doá.	
	3. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.	

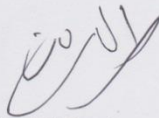
H. Penilaian (*Terlampir*)

Tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda.

I. Bahan/Sumber Belajar

Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI
Buku pelajaran PAI SMA kelas XI
Buku-buku lain yang relevan

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



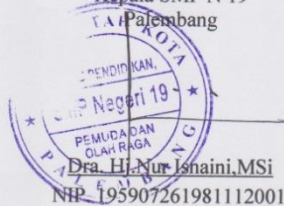
Dra. Hj. Rusni
NIP. 196303281984082001

Palembang, September 2016
Peneliti



Nurul Inayah
NIM: 1221 0191

Mengesahkan
Kepala SMP N 19
Palembang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Nama Sekolah : SMP Negeri 19 Palembang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VII
 Semester : I (Satu)/Ganjil
 Materi : Asmaul Husna
 Jumlah Pertemuan : 2 x 40 Menit (1x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami Asmaul Husna

B. Kompetensi Dasar

3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1. Mampu menjelaskan pengertian asmaul husna 2. Mampu membaca ayat-ayat Al-quran yang berkaitan dengan 10 asmaul husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid) 3. Mengamalkan isi kandungan 10 asmaul husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid) dalam lingkungan sekolah 4. Mengamalkan isi kandungan 10 asmaul husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid) dalam lingkungan masyarakat.	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan adil.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan :

1. Mampu menjelaskan pengertian Asmaul Husna, menjelaskan 10 Asmaul Husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid)
2. Mampu membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna (al-‘aziz, al-wahab, al-fattah, al-Qayyum, al-Hadi, al-hakim, al-adl, al-khabir, al-tawwab, al-hamid).
3. Mampu menjelaskan cara menghayati 10 Asmaul Husna dalam perilaku sehari-hari dan menerapkannya.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Asmaul Husna:

1. Pengertian Asmaul Husna

Asmaul Husna merupakan nama-nama atau sebutan yang baik dan merupakan sifat-sifat kesempurnaan Allah swt. Asmaul husna terdiri dari 99 Asmaul husna. Diantara sembilan puluh sembilan Asmaul husna itu adalah sebagai berikut.

a. Al-aziz (Maha Perkasa)

Allah swt itu mahaperkasa, keperkasaan Allah swt tidak ada bandingannya, tidak terbatas, dan kekal abadi. Hal ini berbeda dengan manusia yang sangat terbatas dan bersifat sementara.

b. Al-wahab (Maha Pemberi)

Allah swt maha pemberi artinya, memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada manusia dengan pemberian yang tidak terhingga banyaknya dan tidak ternilai harganya.

c. Al-fattah (Maha Pembuka)

Allah swt maha pembuka artinya, Allah swt membuka rahmat-Nya kepada semua makhluk. Allah swt maha kuasa membuka rezeki kepada orang yang dikehendaki.

d. Al-qayyum (Maha Berdiri Sendiri)

Allah swt maha berdiri sendiri artinya, Allah swt tidak ada yang mendirikan atau tidak memerlukan bantuan dan kehadiran siapapun.

e. Al-hadi (Maha Pemberi Petunjuk)

Allah swt memberi petunjuk kepada hamba-Nya yang dikehendaki. Tidak ada seorang pun yang dapat memberi petunjuk kecuali Dia.

f. Al-hakim (Mahabijaksana)

Allah swt maha bijaksana artinya, kebijaksanaan Allah swt kepada makhluk-Nya tiada terbatas kepada bentuk ciptaan-Nya akan tetapi mencakup dalam segala aspek.

g. Al-Adl (Mahaadil)

Allah swt maha adil artinya, Allah swt adalah zat yang maha adil, keadilan Allah swt terhadap makhluk-Nya meliputi segala hal, baik yang menyangkut urusan keduniaan maupun urusan akhirat.

h. Al-Khabir (Maha Mengetahui)

Allah swt maha mengetahui artinya, Allah swt mengetahui apa pun yang ada dan terjadi dialam ini. Pengetahuan Allah swt tidak terbatas oleh apa pun. Semua amalan yang kita lakukan tidak ada satu pun yang luput dari pengetahuan Allah swt.

i. At-tawwab (Maha Penerima Tobat)

Allah swt akan menerima tobat manusia yang mau melakukan *taubatan nasuha*, artinya bertobat dengan sungguh-sungguh dan tidak akan mengulangnya perbuatannya lagi. Jika seseorang melakukan tobat nasuha, Allah swt tentu akan menerima tobatnya serta mengampuni dosannya.

j. Al-hamid (Maha Terpuji)

Allah swt maha terpuji, tidak ada yang pantas dipuji dan disanjung kecuali Dia. Oleh karena itu kita tidak pantas memuji atau menyanjung kepada seseorang secara berlebihan.

2. Perilaku yang lahir dari penghayatan terhadap Asmaul Husna

Diantara bentuk dari pencerminan perilaku itu adalah sebagai berikut.

- g. Sebagai manusia, kita banyak memiliki kelemahan. Kekuatan dan kemuliaan yang ada pada diri kita hendaknya tidak membuat kita sombong.
- h. Kita hendaknya suka memberi dan menyantuni kepada orang-orang yang pantas diberi dan disantuni.
- i. Kita semestinya mampu membantu menyelesaikan tugas orang lain atau mampu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

- j. Kita harus memiliki mental dan bersikap tidak tergantung kepada orang lain.
 - k. Kita wajib menyampaikan peringatan atau nasihat kepada orang yang belum mengerti atau sudah mengerti, tetapi dia lupa.
 - l. Dan lain sebagainya.
3. Manfaat Membaca Asmaul Husna
- Ada beberapa keuntungan jika kita mau mengamalkan Asmaul Husna
- e. Dalam segi membacanya saja sudah termasuk ibadah
 - f. Berdoa dengannya pun terhitung sebagai ibadah
 - g. Dapat membuka pintu rezeki
 - h. Dapat menutrisi otak kanan dan kiri
 - i. Dan lain sebagainya

F. Metode Pembelajaran

Model : *Student Facilitator and Explaining*

Metode : Ceramah, tanya jawab dan Praktek

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Awal	1. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan <i>basmalah</i> dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran. 2. Apersepsi 3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.	5 Menit
2.	Inti	<u><i>Eksplorasi</i></u> 1. Guru menjelaskan pengertian	30 Menit

Asmaul husna dan memberikan paparan mengenai 10 Asmaul Husna melalui program movie maker

2. Siswa mengamati guru membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna
3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang Asmaul Husna kepada siswa.

Elaborasi

4. Guru menunjuk beberapa siswa memberikan pendapat tentang asmaul husna.
5. Siswa mengamati guru membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul husna.
6. Setelah guru selesai membaca dalil naqli tentang 10 asmaul husna, guru menunjuk beberapa siswa untuk melafalkan bacaan dalil naqli tentang asmaul husna
5. Guru menjelaskan dalil naqli tentang 10 asmaul husna
6. Guru menjelaskan kepada siswa akan hikmah yang terkandung dalam Asmaul Husna
7. Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang Asmaul Husna secara berkelompok.
8. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Konfirmasi

3. Siswa melaporkan hasil

kegiatannya secara tertulis .

4. Siswa membiasakan diri berperilaku mulia sebagai cerminan 10 Asmaul Husna.

3. Akhir

- m. Guru meminta kepada siswa untuk membaca Asmaul Husna bersama-sama sebagai penutup materi pembelajaran. **5 Menit**
- n. Guru menutup atau mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- o. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

H. Penilaian

Tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda.

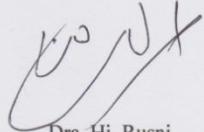
I. Bahan/Sumber Belajar

Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI

Buku pelajaran PAI SMA kelas XI

Buku-buku lain yang relevan

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Hj. Rusni
NIP. 196303281984082001

Palembang, Agustus 2016
Peneliti



Nurul Inayah
NIM: 1221 0191

Mengesahkan
Kepala SMP N 19
Palembang



INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 19 Palembang
Alamat Sekolah : Jl Srijaya Km, 5,5
Nama Guru : Dra. Hj Rusni
Hari/ tanggal wawancara :Sabtu / 20 Agustus 2016
Tempat : Ruang Perpustakaan SMP Negeri 19

1. Bagaimana pengadaan media pembelajaran PAI di SMP Negeri 19 Palembang ini?
2. Apa saja jenis media pembelajaran PAI yang ada? dan berapa jumlahnya?
3. Bagaimana kondisi media pembelajaran PAI?
4. Apakah guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran PAI?
 Jika iya, media apa yang digunakan, bagaimana cara guru menyiapkannya, dan jika tidak media apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?
5. Bagaimanakah pola pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas (perorangan, kelompok atau didemonstrasikan guru)?
6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan media pembelajaran? Apa bentuknya?
7. Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran PAI?
8. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan ?
9. Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran?
10. Apakah media pembelajaran yang digunakan selama ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?

INSTRUMEN PENELITIAN
Panduan Wawancara untuk Siswa

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/ tanggal wawancara :

1. Apakah dalam pembelajaran PAI guru selalu menggunakan media?
2. Apakah siswa senang jika dalam pembelajaran PAI menggunakan media?
3. Apa saja media yang pernah digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?
4. Setelah pembelajaran, apakah guru selalu melakukan evaluasi? Evaluasi yang dilakukan guru dalam bentuk apa?
5. Setelah menggunakan media pembelajaran apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL *MOVIE MAKER*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII
SMP NEGERI 19 PALEMBANG

1. Nama Sekolah :
2. Nama Guru :
3. Hari/ tanggal :
4. Waktu :
5. Pukul :
6. Pokok bahasan :
7. Sub pokok bahasan :
8. Media :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	Guru membuat RPP	√		
	Guru menyiapkan media	√		
	Guru memilih media dengan tepat	√		
	Guru meletakkan media di tempat yang tepat	√		
2.	Penyajian			
	Guru menyampaikan tujuan	√		
	Guru mengenalkan media	√		
	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan media	√		

Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa	√	
Menggunakan metode yang menarik	√	
Guru melakukan demonstrasi		√
Guru terampil menggunakan media	√	
Siswa melakukan demonstrasi		√
Siswa berpartisipasi aktif	√	
Guru meminimalisasi verbalisme	√	
3. Tindak lanjut		
Siswa memperoleh pengalaman Nyata	√	
Timbal balik	√	
Guru menjajaki tujuan	√	
Evaluasi	√	
4. Kondisi Media		
Sesuai dengan tujuan	√	
Relevan dengan materi	√	
Mudah digunakan oleh siswa	√	
Sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa	√	

KISI KISI SOAL ASMAUL HUSNA

Sekolah : SMP Negeri 19 Palembang
 Tahun Ajar : 2016/2017

Jumlah Soal : 20 Butir
 Alokasi Waktu : 60 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami Asmaul Husna

Kompetensi Dasar : 3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna

3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna

Indikator	Tujuan Pencapaian	Soal	Tingkat Kesukaran	Jenjang Kognitif	No. Soal
Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna	Siswa dapat menjelaskan pengertian Asmaul Husna	Asmaul husna berarti nama-nama yang baik dan hanya dimiliki oleh a. Manusia b. Rasul c. Malaikat d. Allah Swt	Mudah	C2	1
	Menjelaskan pengertian 10 Asmaul Husna	Allah memberi petunjuk kepada siapapun yang dikehendaki, Allah maha pemberi petunjuk, merupakan makna dari a. Al-aziz b. Al-wahab c. Al-hadi	Mudah	C2	2

Menerjemahkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna	Menjelaskan menghayati Asmaul Husna cara 10	<p>membutuhkan Perhatian tabel berikut</p> <table border="1" data-bbox="565 611 716 1010"> <thead> <tr> <th>Asmaul Husna</th> <th>Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Al-Hadi</td> <td>A. Maha Berdiri Sendiri</td> </tr> <tr> <td>2. Al-Qayyum</td> <td>B. Maha Pemberi Petunjuk</td> </tr> <tr> <td>3. Al-Hakim</td> <td>C. Maha Bijaksana</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pasangan yang tepat antara asmaul husna dengan artinya ditunjukkan oleh pasangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1A, 2B, dan 3C 1B, 2A, dan 3C 1B, 2C, dan 3A 1C, 2A, dan 3C 	Asmaul Husna	Arti	1. Al-Hadi	A. Maha Berdiri Sendiri	2. Al-Qayyum	B. Maha Pemberi Petunjuk	3. Al-Hakim	C. Maha Bijaksana	Sedang	C3	7
Asmaul Husna	Arti												
1. Al-Hadi	A. Maha Berdiri Sendiri												
2. Al-Qayyum	B. Maha Pemberi Petunjuk												
3. Al-Hakim	C. Maha Bijaksana												
Mengamalkan isi kandungan 10 asmaul husna dalam lingkungan sekolah dan masyarakat	Membaca dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna	<p>هو العزيز الحكيم Ayat tersebut mengandung dua Asmaul Husna yang berarti</p> <ol style="list-style-type: none"> Maha lembut, maha pandai Maha perkasa, maha bijaksana Maha Esa, maha kuasa <p>a. Maha mendengar, maha mengetahui</p>	Sedang	C3	8								
		<p>Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="1084 611 1218 1010"> <thead> <tr> <th>Contoh Perilaku</th> <th>Asmaul Husna</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Memutuskan suatu perkara dengan adil</td> <td>A. Al-Hadi</td> </tr> <tr> <td>2. Bersikap bijaksana dalam</td> <td>B. Al-'Adl</td> </tr> </tbody> </table>	Contoh Perilaku	Asmaul Husna	1. Memutuskan suatu perkara dengan adil	A. Al-Hadi	2. Bersikap bijaksana dalam	B. Al-'Adl	Sedang	C3	9		
Contoh Perilaku	Asmaul Husna												
1. Memutuskan suatu perkara dengan adil	A. Al-Hadi												
2. Bersikap bijaksana dalam	B. Al-'Adl												

menghadapi setiap persoalan					
3. Mengajarkan ilmu agama kepada orang yang belum tahu		C. Al-Hakim			
Pasangan yang tepat antara contoh perilaku dengan bunyi Asmaul Husna seperti yang terdapat pada tabel diatas adalah					
a. 1A, 2B, dan 3C					
b. 1B, 2A, dan 3C					
c. 1B, 2C, dan 3A					
d. 1A, 2C dan 3B					
ubhanallah, begitu indahnya alam semesta ini diciptakan Allah dengan segala isinya. Semuanya diciptakan dengan tertata rapi, teratur dan seimbang, kejadian alam tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT maha					
a. Teliti					
b. Melihat					
c. Mendengar					
d. Mengetahui					
Allah selalu menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya, sesuai dengan keadilan-Nya yang Maha Sempurna. Dia bersih dari sifat aniaya, baik dalam hukum-Nya maupun dalam perbuatan-Nya. Hal ini mengandung asmaul husna...				Sedang	10
				Sukar	11
				C4	C3

<ul style="list-style-type: none"> a. Al-Adl b. Al-Karim c. Al-Jamit' d. Al-Mu'min 		<p>Asmaul Husna menurut bahasa artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama- nama yang baik b. Nama- nama yang praktis c. Nama- nama yang lengkap d. Nama- nama yang terkenal 	Sukar	C4	12
		<p>Rasulullah saw bersabda dalam hadis yang artinya . " Allah swt memiliki 99 nama,(seratus kurang satu), barangsiapa yang hafal nama-nama tersebut akan masuk surga" . Hadis tersebut mengandung pengertian bahwa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nabi Muhammad saw memberi 99 nama kepada Allah swt b. Penjelasan bahwa jumlah asmaul husna ada 100 nama c. Nabi Muhammad saw menyuruh umatnya berdo'a dengan Asmaul Husna d. Orang yang hafal nama-nama Allah(Asmaul Husna) akan dimasukkan surga 	Sedang	C3	13
		<p>Sebagai hamba Allah, kita sering meminta sesuatu kepada Allah swt,yang mana sesuatu tersebut kadang belum tentu baik buat kehidupan kita, sehingga Dia tidak mengabulkannya.Sikap kita sebagai orang yang beriman sebaiknya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memaksakan diri kepada-Nya b. Menganggap Allah swt tidak adil 	Sedang	C2	14

INSTRUMEN SOAL PRE-TEST POST TEST

Nama :
No. Induk :
Kelas :

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Tulis terlebih dahulu nama peserta ujian pada kolom yang telah disediakan.
 2. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu dalam menjawab.
 3. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e pada lembar jawaban yang tersedia.
 4. Apabila jawaban ingin diganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar (=).
-
-

SOAL

1. Asmaul husna berarti nama-nama yang baik dan hanya dimiliki oleh
 - a. Manusia
 - b. Rasul
 - c. Malaikat
 - d. Allah Swt
2. Allah memberi petunjuk kepada siapapun yang dikehendaki, Allah maha pemberi petunjuk, merupakan makna dari
 - a. Al-aziz
 - b. Al-wahab
 - c. Al-hadi
 - d. Al-qayyum
3. Semua manusia pasti akan menerima keputusan dari Allah SWT di akhirat karena Allah SWT memiliki nama

- a. Al-Hakim
 - b. Al-Fattah
 - c. Al-Gaffar
 - d. Al-‘Adlu
4. Siapapun yang berdosa apabila mau mohon ampun kepada Allah SWT pasti akan diampuni, sepanjang tidak dosa syirik, karena Allah memiliki nama
- a. Al-Hakim
 - b. Al-Wahhab
 - c. Al-Gaffar
 - d. Al-Qayyum
5. Al-Qayyum adalah Asmaul Husna artinya adalah
- a. Maha pengasih
 - b. Maha berdiri sendiri
 - c. Maha mengetahui
 - d. Maha mendengar
6. Contoh Allah disebut Al-Qayyum adalah
- a. Allah sempurna, kekal, dan tidak ada yang menyamai
 - b. Allah memberi kepada semua makhluk-Nya
 - c. Keputusan Allah SWT yang diberikan kepada manusia pasti seimbang
 - d. Allah menciptakan segala sesuatu yang ada dijagat ini tanpa bantuan yang lain
7. Diantara cara meneladani Asmaul Husna dengan makna Al’Adl adalah
- a. Bersikap semena-mena terhadap orang lain
 - b. Bersikap tidak pesulit terhadap orang lain
 - c. Menempatkan sesuatu pada tempatnya
 - d. Memberikan sebagian rezeki kepada yang membutuhkan
8. Perhatikan tabel berikut

Asmaul Husna

Arti

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 1. Al- Hadi | A. Maha Berdiri Sendiri |
| 2. Al-Qayyum | B. Maha Pemberi Petunjuk |
| 3. Al-Hakim | C. Maha Bijaksana |

Pasangan yang tepat antara asmaul husna dengan artinya ditunjukkan oleh pasangan

- 1A, 2B, dan 3C
- 1B, 2A, dan 3C
- 1B, 2C, dan 3A
- 1C, 2A, dan 3C

9. هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Ayat tersebut mengandung dua Asmaul Husna yang berarti

- Maha lembut, maha pandai
- Maha perkasa, maha bijaksana
- Maha Esa, maha kuasa
- Maha mendengar, maha mengetahui

10. Berikut adalah manfaat dari memahami Asmaul Husna, kecuali

- Mengenal kelemahan manusia melalui kebesaran Allah
- Mendatangkan rizky yang berlimpah
- Menentramkan hati karena menjadikan Allah sebagai penolong
- Mengenal Allah dengan lebih baik melalui Asmaul Husna

11. Perhatikan tabel berikut!

Contoh Perilaku

Asmaul Husna

- | | |
|---|------------|
| 1. Memutuskan suatu perkara dengan adil | A. Al-Hadi |
| 2. Bersikap bijaksana dalam | B. Al-‘Adl |

menghadapi setiap persoalan

3. Mengajarkan ilmu agama kepada C. Al-Hakim
orang yang beelum tahu

Pasangan yang tepat antara contoh prilaku dengan bunyi Asmaul Husna seperti yang terdapat pada tabel diatas adalah

- a. 1A, 2B, dan 3C
 - b. 1B, 2A, dan 3C
 - c. 1B, 2C, dan 3A
 - d. 1A, 2C dan 3B
12. Subhanallah, begitu indahnya alam semesta ini diciptakan Allah dengan segala isinya. Semuanya diciptakan dengan tertata rapi, teratur dan seimbang, kejadian alam tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT maha
- a. Teliti
 - b. Melihat
 - c. Mendengar
 - d. Mengetahui
13. Allah selalu menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya, sesuai dengan keadilan-Nya yang Maha Sempurna. Dia bersih dari sifat aniaya, baik dalam hukum-Nya maupun dalam perbuatan-Nya. Hal ini mengandung asmaul husna...
- a. Al-Adl
 - b. Al-Karim
 - c. Al-Jamii'
 - d. Al-Mu'min
14. Asmaul Husna menurut bahasa artinya.
- a. Nama- nama yang baik
 - b. Nama- nama yang praktis
 - c. Nama-nama yang lengkap
 - d. Nama- nama yang terkenal

15. Rasulullah saw bersabda dalam hadis yang artinya . “ Allah swt memiliki 99 nama,(seratus kurang satu), barangsiapa yang hafal nama-nama tersebut akan masuk surga” . Hadis tersebut mengandung pengertian bahwa
 - a. Nabi Muhammad saw memberi 99 nama kepada Allah swt
 - b. Penjelasan bahwa jumlah asmaul husna ada 100 nama
 - c. Nabi Muhammad saw menyuruh umatnya berdo'a dengan Asmaul Husna
 - d. Orang yang hafal nama-nama Allah(Asmaul Husna) akan dimasukkan surga
16. Sebagai pelajar muslim, kita diperintahkan untuk berkata baik dan sopan. Sebaliknya, kita dilarang berkata jorok, berbohong, karena Allah swt Maha mendengar. Asmaul Husna yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah
 - a. al-‘Alim
 - b. as-Sami’
 - c. al-Basir
 - d. al-Khabir
17. Sebagai hamba Allah, kita sering meminta sesuatu kepada Allah swt,yang mana sesuatu tersebut kadang belum tentu baik buat kehidupan kita, sehingga Dia tidak mengabulkannya.Sikap kita sebagai orang yang beriman sebaiknya
 - a. Memaksakan diri kepada-Nya
 - b. Menganggap Allah swt tidak adil
 - c. Menerima apa adanya tanpa usaha
 - d. Berbaik sangka kepada Allah swt
18. Allah swt Maha mendengar suara apa saja yang ada di alam semesta ini ,termasuk suara hamba-Nya meskipun diucapkan dengan berbisik-bisik, karena Allah swt memiliki Asmaul Husna
 - a. al-‘Alim
 - b. as-Sami’
 - c. al-Basir
 - d. al-Khabir

19. Secara diam-diam Nizam menusuk ban sepeda motor milik Umar dengan paku. Memang tidak ada seorangpun yang melihat perbuatan jahat Nizam tersebut, namun Allah swt melihatnya karena Allah swt mempunyai Asmaul Husna

- a. al-‘Alim
- b. as-Sami’
- c. al-Basir
- d. al-Khabir

20. Tabel Asmaul Husna

No	Asmaul Husna	No	Arti Asmaul Husna
1	Al-‘Alim	A	Maha Mendengar
2	Al-Khabir	B	Maha Mengetahui
3	As-Sami’	C	Maha Melihat
4	Al-Basir	D	Maha Teliti

Dari tabel tersebut urutan pasangan yang cocok ditunjukkan pada pilihan

- a. 1 - B, 2 - A, 3 - D, 4 - C
- b. 1 - B, 2 - D, 3 - A, 4 - C
- c. 1 - A, 2 - D, 3 - B, 4 - C
- d. 1 - B, 2 - D, 3 - C, 4 - A

21. Subhanallah, begitu indahny alam semesta ini diciptakan Allah dengan segala isinya. Semuanya diciptakan dengan tertata rapi, teratur dan seimbang. Kejadian alam tersebut menunjukkan bahwa Allah swt maha

- a. Teliti
- b. Mendengar
- c. Melihat
- d. Mengetahui

22. Allah maha pencipta seluruh alam semesta ini, sehingga Allah disebut ...

- a. Al Ghafur
- b. Al Khaliq
- c. Al Khobir
- d. At Tawwab

23. Allah Maha Pemberi dan pemberiannya selalu berlangsung terus menerus serta berkesinambungan, sehingga Allah disebut

- a. Al Ghafur
- b. Al Wahhab
- c. Al Khobir
- d. At Tawwab

24. رَجِيمٌ تَوَّابٌ اللَّهُ إِنَّ. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah memiliki Asmaul Husna ...

- a. Al Ghafur
- b. Al Wahhab
- c. Al Khobir
- d. At Tawwab

25. Di bawah ini nama-nama Allah yang baik, kecuali ..

- a. Al Aziz
- b. Al Hadi
- c. Al Qoyum
- d. Al Qosim

LEMBAR JAWABAN

Nama :
No. Induk :
Kelas :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D

25	A	B	C	D
-----------	----------	----------	----------	----------

KUNCI JAWABAN

1. D
2. C
3. B
4. C
5. B
6. D
7. C
8. B
9. B
10. A
11. B
12. D
13. A
14. A
15. C
16. B
17. B
18. B
19. C
20. B
21. D
22. B
23. B
24. D
25. D

VALIDITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA dengan Korelasi Produk Moment
Taraf Signifikan = 5%

NO	Nama	Butir Soal																									Skor Total (Xi)	X12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
2	B	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	256
3	C	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	10	100
4	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
5	E	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	256
6	F	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	196
7	G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
8	H	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	13	169
9	I	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	16	256
10	J	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
11	K	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
12	L	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
13	M	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	144
14	N	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
15	O	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
16	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
17	Q	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
18	R	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
19	S	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
20	T	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
21	U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
22	V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
23	W	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	256
24	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
25	Y	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196
Benar (ΣX)		13	16	17	18	16	15	17	18	12	16	18	19	16	19	14	20	18	18	15	18	16	18	16	18	16	16	7443
Salah		12	9	8	7	9	10	8	7	13	9	-7	6	9	6	11	5	7	7	10	7	9	7	9	7	9	9	

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
P	0.05	0.64	0.68	0.72	0.64	0.60	0.68	0.72	0.48	0.64	0.72	0.76	0.64	0.76	0.56	0.80	0.72	0.72	0.60	0.72	0.64	0.72	0.64	0.72	0.64
Q	0.48	0.36	0.32	0.28	0.36	0.40	0.32	0.28	0.52	0.36	0.28	0.24	0.36	0.24	0.24	0.20	0.28	0.28	0.40	0.28	0.36	0.28	0.36	0.28	0.36

VALIDITAS

Langkah II : Mencari mean dari skor total, yaitu Mt , dengan rumus

$$Mt = \frac{\sum Xt}{N}$$

Diketahui nilai $\sum Xt = 417$ dan $N=25$

$$Mt = \frac{417}{25}$$

$$Mt = 16,68$$

Langkah III : mencari deviasi standar tital SDt dengan rumus:

$$SDt = \sqrt{\frac{\sum Xt^2}{N} - \left(\frac{\sum Xt}{N}\right)^2}$$

Diketahui $\sum Xt^2 = 7453$, $\sum Xt = 417$, $N=25$

$$SDt = \sqrt{\frac{7453}{25} - \left(\frac{417}{25}\right)^2}$$

$$SDt = \sqrt{298,12 - (16,68)^2}$$

$$SDt = \sqrt{298,12 - 278,22}$$

$$SDt = \sqrt{19,9}$$

$$= 4,46$$

Langkah IV : Menghitung Mp untuk butir item nomor 1 sampai 25 dengan cara menghitung jumlah jawaban yang benar dengan tabel. Contoh soal nomor 1 dan 25 adalah sebagai berikut:

No Item	Jawaban Betul	Mean skor total
1	a,b,f,g,h,j,n,p,s,u,v,w,x	23+25+12+14+13+20+18+19+10+25+15+25+14 : 13 = 17,92
20	a,b,c,e,i,j,l,m,o,p,q,t,v,w,x	23+16+10+25+16+16+20+16+12+20+19+16+21+25+16+25: 16 = 18,5

Langkah V :

1. Mencari df pada tabel korelasi dengan rumus $N-2=25-2=23$. Pada taraf 5% = 0,396
2. Apabila $r_{tabel} >$ maka item butir soal valid. Apabila $< r_{tabel}$ maka item butir soal invalid (tidak valid)
3. Menghitung koefisien korelasi dari item 1 sampai 25 dengan tabel sebagai berikut:

No soal	Mp	Mt	SDt	P	Q	$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$	R Tabel	Interpretasi
1	17,92	16,68	4,46	0,52	0,48	0,445	0,445 > 0,396	Valid
2	17,87	16,68	4,46	0,64	0,36	0,399	0,486 > 0,396	Valid
3	18,41	16,68	4,46	0,68	0,32	0,563	0,563 > 0,396	Valid
4	17,72	16,68	4,46	0,72	0,28	0,398	0,398 > 0,396	Valid
5	17,56	16,68	4,46	0,64	0,36	0,262	0,262 > 0,396	In Valid
6	17,96	16,68	4,46	0,60	0,40	0,398	0,398 > 0,396	Valid
7	16,58	16,68	4,46	0,68	0,32	-0,032	-0,032 > 0,396	In Valid
8	17,83	16,68	4,46	0,72	0,28	0,413	0,413 > 0,396	Valid
9	19,33	16,68	4,46	0,48	0,52	0,570	0,570 > 0,396	Valid
10	18,5	16,68	4,46	0,64	0,36	0,544	0,544 > 0,396	Valid
11	18,33	16,68	4,46	0,72	0,28	0,591	0,591 > 0,396	Valid
12	17,90	16,68	4,46	0,76	0,24	0,486	0,486 > 0,396	Valid
13	17,87	16,68	4,46	0,64	0,36	0,399	0,399 > 0,396	Valid
14	18,26	16,68	4,46	0,76	0,24	0,630	0,630 > 0,396	Valid
15	18,71	16,68	4,46	0,56	0,44	0,513	0,513 > 0,396	Valid

16	18,4	16,68	4,46	0,80	0,20	0,77	$0,77 > 0,396$	Valid
17	17,99	16,68	4,46	0,72	0,28	0,469	$0,469 > 0,396$	Valid
18	17,95	16,68	4,46	0,72	0,28	0,455	$0,455 > 0,396$	Valid
19	18	16,68	4,46	0,60	0,40	0,397	$0,397 > 0,396$	Valid
20	17,5	16,68	4,46	0,72	0,28	0,294	$0,294 > 0,396$	In Valid
21	17,69	16,68	4,46	0,64	0,36	0,381	$0,381 > 0,396$	Valid
22	17,88	16,68	4,46	0,72	0,28	0,431	$0,431 > 0,396$	Valid
23	18,56	16,68	4,46	0,64	0,36	0,561	$0,561 > 0,396$	Valid
24	18	16,68	4,46	0,72	0,28	0,473	$0,473 > 0,396$	Valid
25	18,5	16,68	4,46	0,64	0,36	0,544	$0,544 > 0,396$	Valid

Soal Per Item:

$$1. \quad r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,92 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,278 x 1,603$$

$$= 0,445$$

$$4. \quad r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,72 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,233 x 1,603$$

$$= 0,398$$

$$2. \quad r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18,41 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,68}{0,32}}$$

$$r_{pbi} = 0,387 x 1,457$$

$$= 0,563$$

$$5. \quad r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,56 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,64}{0,36}}$$

$$r_{pbi} = 0,197 x 1,333$$

$$= 0,262$$

$$3. \quad r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,72 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,266 x 1,330$$

$$= 0,399$$

$$6. \quad r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,96 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,60}{0,40}}$$

$$r_{pbi} = 0,289 x 1,224$$

$$= 0,398$$

$$7. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{16,58 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,68}{0,32}}$$

$$r_{pbi} = -0,022 x 1,457$$

$$= -0,032$$

$$10. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{16,55 - 15,72}{3,76} x \sqrt{\frac{20}{5}}$$

$$r_{pbi} = 0,220 x 2$$

$$= 0,44$$

$$8. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,83 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,2578 x 1,603$$

$$= 0,4133$$

$$11. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18,33 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,369 x 1,630$$

$$= 0,591$$

$$9. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{19,33 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{18}{7}}$$

$$r_{pbi} = 0,594 x 0,960$$

$$= 0,570$$

$$12. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18,33 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,76}{0,24}}$$

$$r_{pbi} = 0,273 x 1,779$$

$$= 0,4$$

$$13. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17 - 15,72}{3,76} x \sqrt{\frac{18}{7}}$$

$$r_{pbi} = 0,345 x 1,603$$

$$= 0,553$$

$$14. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18,26 - 16,68}{4,46} x \sqrt{0,76}$$

$$r_{pbi} = 0,354 x 1,779$$

$$= 0,630$$

$$15. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{7,71 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,56}{0,44}}$$

$$r_{pbi} = 0,455 x 1,128$$

$$= 0,5$$

$$16. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18,4 - 16,68}{4,46} x \sqrt{0,20}$$

$$r_{pbi} = 0,385 x 2$$

$$= 0,77$$

$$17. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,99 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,293 x 1,603$$

$$= 0,469$$

$$18. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,95 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,293 x 1,603$$

$$= 0,469$$

$$19. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$21. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,06}{0,40}}$$

$$r_{pbi} = 0,295 x 1,224$$

$$= 0,397$$

$$r_{pbi} = \frac{17,69 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,64}{0,36}}$$

$$r_{pbi} = 0,226 x 1,333$$

$$= 0,381$$

$$20. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,75 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,1838 x 1,603$$

$$= 0,294$$

$$22. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{17,88 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,269 x 1,603$$

$$= 0,431$$

$$23. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18,56 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,64}{0,36}}$$

$$r_{pbi} = 0,421 x 1,333$$

$$= 0,561$$

$$24. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,72}{0,28}}$$

$$r_{pbi} = 0,295 x 1,603$$

$$= 0,473$$

$$25. r_{pbi} = \frac{Mp-Mt}{SDt} x \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{pbi} = \frac{18,5 - 16,68}{4,46} x \sqrt{\frac{0,64}{0,36}}$$

$$r_{pbi} = 0,408 x 1,333$$

$$= 0,544$$

RELIABILITAS

Untuk menguji dan mencari nilai koefisien realibitasnya digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah I : membagi butir soal menjadi dua bagian/split half (dijelaskan di tabel reliabilitas)

Langkah II : Mencari r_{xy} dengan menggunakan rumus Product Moment:

Diketahui :

$$\Sigma X = 157$$

$$\Sigma Y = 179$$

$$\Sigma XY = 1218$$

$$\Sigma X^2 = 1101$$

$$\Sigma Y^2 = 1493$$

$$N = 25$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)][(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \times 1218 - (157)(179)}{\sqrt{[(25 \times 1101 - (157)^2)][(25 \times 1493 - (179)^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30450 - 28103}{\sqrt{(27525 - 24649) \times (37325 - 32041)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2347}{\sqrt{2876 \times 5384}}$$

$$r_{xy} = \frac{1488}{\sqrt{15484384}}$$

$$= 0,3781$$

Setelah dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Diketahui bahwa.

Harga tersebut menunjukkan realibitas separuh soal. Oleh karena itu r_{xy} untuk belahan lainnya disebut dengan $r_{1/2/2}$ atau rgg. Sedangkan untuk mencari realibitas belahan lain digunakan rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2} \ 1/2}{1 + r^{1/2} \ 1/2}$$

Maka:

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,3781}{(1 + 0,3781)}$$

$$r_{11} = \frac{0,7562}{1,3781}$$

$$r_{11} = 0,738 \text{ (soal dinyatakan reliabel)}$$

INSTRUMEN SOAL PRE-TEST POST TEST

Nama :
No. Induk :
Kelas :

Petunjuk Mengerjakan Soal

2. Tulis terlebih dahulu nama peserta ujian pada kolom yang telah disediakan.
 3. Kerjakan soal yang paling mudah terlebih dahulu dalam menjawab.
 4. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e pada lembar jawaban yang tersedia.
 5. Apabila jawaban ingin diganti cukup beri 2 (dua) garis mendatar (=).
-
-

SOAL

2. Asmaul husna berarti nama-nama yang baik dan hanya dimiliki oleh
 - a. Manusia
 - b. Rasul
 - c. Malaikat
 - d. Allah Swt
26. Allah memberi petunjuk kepada siapapun yang dikehendaki, Allah maha pemberi petunjuk, merupakan makna dari
 - a. Al-aziz
 - b. Al-wahab
 - c. Al-hadi
 - d. Al-qayyum

27. Semua manusia pasti akan menerima keputusan dari Allah SWT di akhirat karena Allah SWT memiliki nama

- a. Al-Hakim
- b. Al-Fattah
- c. Al-Gaffar
- d. Al-‘Adlu

28. Perhatikan tabel berikut

Asmaul Husna	Arti
4. Al- Hadi	D. Maha Berdiri Sendiri
5. Al-Qayyum	E. Maha Pemberi Petunjuk
6. Al-Hakim	F. Maha Bijaksana

Pasangan yang tepat antara asmaul husna dengan artinya ditunjukkan oleh pasangan

- e. 1A, 2B, dan 3C
- f. 1B, 2A, dan 3C
- g. 1B, 2C, dan 3A
- h. 1C, 2A, dan 3C

29. هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Ayat tersebut mengandung dua Asmaul Husna yang berarti

- a. Maha lembut, maha pandai
- b. Maha perkasa, maha bijaksana
- c. Maha Esa, maha kuasa
- d. Maha mendengar, maha mengetahui

30. Berikut adalah manfaat dari memahami Asmaul Husna, kecuali

- a. Mengetahui kelemahan manusia melalui kebesaran Allah
- b. Mendapatkan rizky yang berlimpah

- c. Menentramkan hati karena menjadikan Allah sebagai penolong
- d. Mengenal Allah dengan lebih baik melalui Asmaul Husna

31. Perhatikan tabel berikut!

Contoh Perilaku	Asmaul Husna
4. Memutuskan suatu perkara dengan adil	D. Al-Hadi
5. Bersikap bijaksana dalam menghadapi setiap persoalan	E. Al-‘Adl
6. Mengajarkan ilmu agama kepada orang yang beelum tahu	F. Al-Hakim

Pasangan yang tepat antara contoh prilaku dengan bunyi Asmaul Husna seperti yang terdapat pada tabel diatas adalah

- e. 1A, 2B, dan 3C
 - f. 1B, 2A, dan 3C
 - g. 1B, 2C, dan 3A
 - h. 1A, 2C dan 3B
32. Subhanallah, begitu indahnya alam semesta ini diciptakan Allah dengan segala isinya. Semuanya diciptakan dengan tertata rapi, teratur dan seimbang, kejadian alam tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT maha
- a. Teliti
 - b. Melihat
 - c. Mendengar
 - d. Mengetahui
33. Allah selalu menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya, sesuai dengan keadilan-Nya yang Maha Sempurna. Dia bersih dari sifat aniaya, baik dalam hukum-Nya maupun dalam perbuatan-Nya. Hal ini mengandung asmaul husna...
- a. Al-Adl

- b. Al-Karim
- c. Al-Jami'
- d. Al-Mu'min

34. Asmaul Husna menurut bahasa artinya.

- a. Nama- nama yang baik
- b. Nama- nama yang praktis
- c. Nama-nama yang lengkap
- d. Nama- nama yang terkenal

35. Rasulullah saw bersabda dalam hadis yang artinya . “ Allah swt memiliki 99 nama,(seratus kurang satu), barangsiapa yang hafal nama-nama tersebut akan masuk surga” . Hadis tersebut mengandung pengertian bahwa

- a. Nabi Muhammad saw memberi 99 nama kepada Allah swt
- b. Penjelasan bahwa jumlah asmaul husna ada 100 nama
- c. Nabi Muhammad saw menyuruh umatnya berdo'a dengan Asmaul Husna
- d. Orang yang hafal nama-nama Allah(Asmaul Husna) akan dimasukkan surga

36. Sebagai pelajar muslim, kita diperintahkan untuk berkata baik dan sopan. Sebaliknya, kita dilarang berkata jorok, berbohong, karena Allah swt Maha mendengar. Asmaul Husna yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah

- a. al-'Alim
- b. as-Sami'
- c. al-Basir
- d. al-Khabir

37. Sebagai hamba Allah, kita sering meminta sesuatu kepada Allah swt,yang mana sesuatu tersebut kadang belum tentu baik buat kehidupan kita, sehingga Dia tidak mengabulkannya.Sikap kita sebagai orang yang beriman sebaiknya
- Memaksakan diri kepada-Nya
 - Menganggap Allah swt tidak adil
 - Menerima apa adanya tanpa usaha
 - Berbaik sangka kepada Allah swt
38. Allah swt Maha mendengar suara apa saja yang ada di alam semesta ini ,termasuk suara hamba-Nya meskipun diucapkan dengan berbisik-bisik, karena Allah swt memiliki Asmaul Husna
- al-‘Alim
 - as-Sami’
 - al-Basir
 - al-Khabir
39. Secara diam-diam Nizam menusuk ban sepeda motor milik Umar dengan paku. Memang tidak ada seorangpun yang melihat perbuatan jahat Nizam tersebut,namun Allah swt melihatnya karena Allah swt mempunyai Asmaul Husna
- al-‘Alim
 - as-Sami’
 - al-Basir
 - al-Khabir

40. Tabel Asmaul Husna

No	Asmaul Husna	No	Arti Asmaul Husna
1	Al-‘Alim	A	Maha Mendengar

2	Al-Khabir	B	Maha Mengetahui
3	As-Sami'	C	Maha Melihat
4	Al-Basir	D	Maha Teliti

Dari tabel tersebut urutan pasangan yang cocok ditunjukkan pada pilihan

- a. 1 - B, 2 - A, 3 - D, 4 - C
 - b. 1 - B, 2 - D, 3 - A, 4 - C
 - c. 1 - A, 2 - D, 3 - B, 4 - C
 - d. 1 - B, 2 - D, 3 - C, 4 - A
41. Subhanallah, begitu indahnya alam semesta ini diciptakan Allah dengan segala isinya. Semuanya diciptakan dengan tertata rapi, teratur dan seimbang. Kejadian alam tersebut menunjukkan bahwa Allah swt maha
- a. Teliti
 - b. Mendengar
 - c. Melihat
 - d. Mengetahui
42. Allah maha pencipta seluruh alam semesta ini, sehingga Allah disebut ...
- a. Al Ghafur
 - b. Al Khaliq
 - c. Al Khobir
 - d. At Tawwab
43. Allah Maha Pemberi dan pemberiannya selalu berlangsung terus menerus serta berkesinambungan, sehingga Allah disebut
- a. Al Ghafur
 - b. Al Wahhab
 - c. Al Khobir
 - d. At Tawwab

44. Di bawah ini nama-nama Allah yang baik, kecuali ..

- a. Al Aziz
- b. Al Hadi
- c. Al Qoyum
- d. Al Qosim

LEMBAR JAWABAN

Nama :
 No. Induk :
 Kelas :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

KUNCI JAWABAN

1. D
2. C
3. B
4. B
5. B
6. A
7. B
8. D
9. A
10. A
11. C
12. B
13. D
14. B
15. C
16. B
17. D
18. B
19. B
20. D



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-2245/Un.09/ILL/PP.009/6/2016

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
 2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
 3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
 4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
 5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA :
- | | | |
|------------------|--|--|
| Menunjuk Saudara | 1. Dra. Hj. Choirun Niswah, M. Ag.
2. Nurlaila, M.Pd.I. | NIP. 19700821 199603 2 002
NIP. 19731029 200710 2 001 |
|------------------|--|--|

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Movie Maker terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 10 Juni 2016

Dekan,

Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-3009/Un.09/ILI/PP.00.9/8/2016 Palembang, 16 Agustus 2016
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kemendikpora Kota Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalur 10 Talang

Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Movie Maker terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala SMP Negeri 19 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
 Jalan. Dr. Wahidin No, 03 Telp./Fax. 0711 - 350665 353007
 Website : www.disdikpora.palembang.go.id email : disdikpora_plg@yahoo.co.id
PALEMBANG



Palembang, 30 Agustus 2016

Nomor : 070/ (1769) /26.8/PN/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan UIN Raden Fatah
 di - Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-3009/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2016 tanggal 16 Agustus 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : NURUL INAYAH
 N I M : 12210191
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian di SMP Negeri 19 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL MOVIE MAKER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ASMAUL HUSNA KELAS VII SMP NEGERI 19 PALEMBANG".

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Izin Penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPTD Dikpora Kec. Alang-Alang Lebar Palembang dan SMP Negeri 19 Palembang
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan Penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan Penelitian , peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku .
4. Apabila Penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas Izin Penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) hari terhitung tanggal dikeluarkan.
6. Setelah selesai mengadakan Penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Dikpora Kota Palembang melalui Kasubbag Umum.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Plh. Kepala Dinas
 Kasubbag Umum,



H. Sodika SE
 NIP.195909081986021003

Tembusan :

Kepala UPTD Dikpora Kec. Alang-Alang Lebar Palembang



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 19 PALEMBANG

TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jalan Srijaya Km 5.5 Kec.Sukarami Tlp. 411070 Palembang

E-mail : smp19plg@yahoo.co.id. Website : www.smp19plg.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/070-345/DIKPORA/SMPN19/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : **Dra. Hj. NUR ISNAINI, M.Si**
 b. Jabatan : **Kepala Sekolah**

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Nurul Inayah
 b. Nomor Registrasi : 12210191
 c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maksud : Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 September s/d 1 Oktober 2016 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “
 PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL MOVIE MAKER
 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ASMAUL HUSNA
 KELAS VII SMP NEGERI 19 PALEMBANG “

Sesuai dengan surat Kepala Dinas Dikpora Kota Palembang Nomor : 070/1764/26.8/PN/2016
 Tanggal 30 Agustus 2016

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya utuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 22 Oktober 2016


Kepala Sekolah,
Dra. Hj. NUR ISNAINI, M.Si
 Pembina Tingkat I/IV/b
 NIP.195907261981112001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-4922/Un.09/IL.I/PP.009/10/2016

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-2245/Un.09/IL.I/PP.009/6/2016, Tanggal 10 Juni 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurul Inayah
NIM	: 12210191
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama	: Penerapan Media Audio Visual Movie Maker terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.
Judul Baru	: Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Movie Maker terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 14 November 2016


 M. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing I Skripsi Fakultas
Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang

Nama : Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag
NIP : 197008211996032002

Menyatakan memang benar telah mengadakan perubahan judul skripsi saudara:

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Judul Lama : Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang
Judul Baru : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 31 Oktober 2016
Pembimbing I

Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag
NIP.197008211996032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing II Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang

Nama : Nurlaila, M.Pd.I
NIP : 197310292007102001

Menyatakan memang benar telah mengadakan perubahan judul skripsi saudara:

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Judul Lama : Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang
Judul Baru : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palembang, Oktober 2016
Pembimbing II

Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 197310292007102001

Foto-Foto Penelitian



Gambar. 1 Lokasi Penelitian



Gambar 2. Persiapan Melakukan Penelitian



Gambar 3. Persiapan validasi hasil belajar



Gambar 4. Pelaksanaan Validasi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARA (IAIN)
RADEN FATMA PALEMBANG
Jl. Dr. M. Yamin Palembang

KARTU MANASSWA

MUHAMMAD

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 21... 2016
No. B 754... /Un.09/4.2/PP.09/1/ 10 /2016
Kepala BAAK,

[Signature]
Nuryan S.Ag., M.M.
NIP. 19650102 198603 2 001

KEMENTERIAN
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
Raden Fatma Palembang

BANK SUMSEL BABEL
 150 CABANG BALEMBANG ATMD
 9108/16-5-46-37-555972
 GTL150 28UTPLFIT

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 ID.Mahasiswa : 12210191
 Nama Mahasiswa : WURUL IMAYAH
 Keterangan Bayar : SPP
 Tahun Angkatan : 2016
 Nama Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
 Nomor Induk Mhs : 12210191
 Detail Pembayaran :


001 SPP		600,000 00
Reference Code :		
Nilai transaksi :	Rp.	600,000.00
Biaya Bank :	Rp.	.00
Total Pembayaran :	Rp.	600,000.00

Terbilang :
 ENAM RATUS RIBU RUPIAH

:: Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ::
 ===== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5226080 Ext. 7337 =====
 ===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====

BANK
 SUMSELBABEL
 SYARIAH
 CAPEM UIN RADEN FATAH

BANK
 SUMSEL BABEL



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

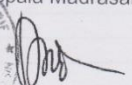
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Nomor : MA.125/06.11/PP.01.1/00A/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif menerangkan bahwa :


nama : NURUL INAYAH
tempat dan tanggal lahir : Banyuasin, 12 Juni 1995
nama orang tua : Abdus Salam
nomor induk : 09067
nomor peserta : 3-12-11-11-511-004-B


LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

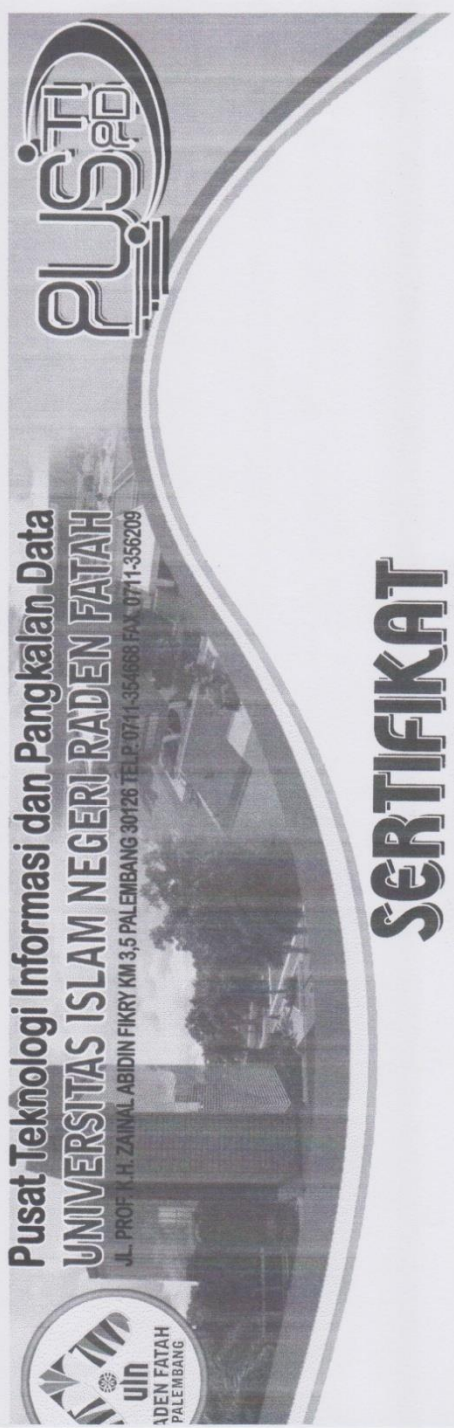
Banyuasin, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,

Nur Wakhid, S.Ag
NIP. _____

MA 060005661





Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : Di/Dt.I/214/2012



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

NURUL INAYAH
NIM : 12210191

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	A	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">A</div>
Microsoft Excel 2003	A	

Palembang, 16 Maret 2015
Kepala Unit,
KEMENTERIAN AGAMA
RADEN FATAH
PALEMBANG
REPUBLIC INDONESIA
(Signature)
Fahruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqsyah

Berdasarkan SK Rektor No. : In.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

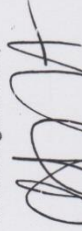
Palembang, 18 Juni 2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

Ketua Program BTA,


Dr. H. Kasnyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004


H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP.197806232003121001

PENGESAHAN
No. In. 03/11/PP.009/935 / 2014
Telah Disetujui dan
Kebenarannya
Dipastikan oleh
Aslinya



PALEMBANG, 18 JUNI 2014
M. H. M. S I
198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126

Sertifikat

Nomor : In.03 / 8.0 / PP.00 / 2331 / 2015

Diberikan Kepada

NAMA : NURUL INAYAH
NIM : 12210191
NILAI : B (BAIK)

Dinyatakan LULUS Hapalan Juz Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI)
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munawaziyah

Mengetahui,
 Palembang, 27 Juli 2015
 Ketua Program Studi PAI

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Raden Fatah Palembang

[Signature]
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Raden Fatah Palembang
 NIP. 19710911 199703 1 004

[Signature]
 Hj. Zuhdiyah, M.Ag
 NIP. 19720824 200501 2 001

PENGESAHAN
 No. In. 03/IL/PP.009/035/2014
 Telah Diperiksa Keabsahannya
 Ditandatangani dan Aslinya
 Ditandatangani
 10 - 20/16



225



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
 ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016

Diberikan Kepada:

Nama : Nurul Inayah

Tempat / Tgl. lahir : Banyuasin, 12 Juni 1995

NIM / Jurusan / Fak : 12210191 / PAI / Tarbiyah dan Keguruan

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
 Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Manggul

Kecamatan : Lahat

Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku
 Palembang, 30 Mei 2016



Ris'an Rusli, MA
 19190319 199203 1 003



Nomor : In. 03 / 8.00 / PP. 00 / 233 / 2016

MENGETAUI

Fotocopy / salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala LKAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Kasubag Tata Usaha





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 427a /Un.09/II.1/PP.00.9/ 10 /2015

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Nurul Inayah
 NIM : 12210191
 Semester / Jurusan : IX (sembilan) / Pendidikan Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
 Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan iFK : 3.54
 (Tiga koma lima puluh empat)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 24 Oktober2016

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan



Sunaryo

1551201 199403 2 001



REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULER FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN
 KELOMPOK
 PROGRAM STUDI

: Jum'at / 4 November 2016
 : I (Satu)
 : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	11210071	Hoirul Rizali	70	80	60	66	68	75	75	70,571	B
2	09200048	Zulfadhil	70	82	62	52	69	75	75	70,714	B
3	12210253	Tri Lestari	75	73	65	76	74	75	80	74	B
4	11210125	M. Ikbal	73	72	70	76	73	75		63,429	C
5	12210219	Riyanti	70	80	80	70	78	75	80	76,143	B
6	12210217	Rizka Septiani	72	75	65	74	75	75	80	73,714	B
7	12210268	Widia Nopasari	75	75	70	70	78	75	80	74,714	B
8	12210036	Awaludin Jamil	72	80	78	73	79	75	85	77,429	B
9	12210211	Rika Hasmcyanti A.	75	76	62	69	78	75	80	73,571	B
10	12210191	Nurul Inayah	70	75	76	73	80	75	80	75,571	B
11	11210076	Ismail Andigo	70	78	78	78	68	75	75	74,571	B
12	12210021	Alamsyah	70	75	76	70	80	75	80	75,429	B

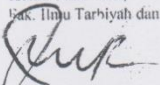
Keterangan
 Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
 II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
 III : Materi PAI
 IV : Baca Tulis Alquran (BTA)
 V : Media Pembelajaran PAI
 VI : Felaah Kurikulum
 VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

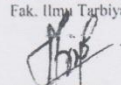
- 86 - 100 = A
 70 - 85 = B
 60 - 69 = C
 56 - 59 = D
 ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


 H. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 22 November 2016

Sekretaris Prodi PAI,
 Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


 Mardeli, M.A
 NIP. 1975100 200003 2 001



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp (0711) 331147, Fax (0711) 354664, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : NURUL INAYAH
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Banyuasin, 12 JUNI 1995
 NIM : 12210191
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
 FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 TANGGAL LULUS :
 NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	B	6
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 111	Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	B	0
12	INS 115	Komputer	0	A	0
13	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
14	INS 202	Tafsir	2	B	6
15	INS 203	Bahasa Inggris II	2	D	6
16	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
17	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	12
18	INS 208	Fiqh	2	A	8
19	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
20	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
21	INS 302	Hadist	2	B	6
22	INS 303	Bahasa Inggris III	2	B	6
23	INS 304	Bahasa Arab III	2	B	6
24	INS 701	PLMBEKALAN KKN	2	A	8
25	INS 801	KULIAH KERJA NYATA	2	A	8
26	PAI 103	Tahsinul Qiroah	0	A	0
27	PAI 501	Psikologi Belajar	2	B	6
28	PAI 502	Pencapaian dan Desain Pembelajaran	4	A	16



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Proj. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 511147, Fax. (0711) 51666, Website: <http://ia.fatah.ac.id>, Email: ia.fatah@radenfatah.ac.id

29	PAI 503	Pengembangan Kurikulum PAI	4	A	16	
30	PAI 504	Etika Profesi	2	A	8	
31	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	A	12	
32	PAI 507	Politik Pendidikan	2	B	6	
33	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	6	
34	PAI 513	Praktikum Ibarah	0	A	0	
35	PAI 601	Materi Fiqh	2	A	8	
36	PAI 602	Materi Aqidah	2	A	8	
37	PAI 603	Materi Akhlaq	2	B	6	
38	PAI 604	Materi SKI	2	B	6	
39	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	2	B	6	
40	PAI 618	Praktek Metodologi Pembelajaran PAI	2	A	8	
41	PAI 701	Metodologi Pembelajaran	2	A	8	
42	PAI 702	Pengelolaan Pembelajaran	2	A	8	
43	PAI 704	Telaah Kurikulum PAI di MTS dan MA	4	B	12	
44	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8	
45	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6	
46	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	6	
47	PAI 710	MASAILUL FIGHIYAH	2	A	8	
48	PAI 711	Psikologi Agama	2	A	8	
49	PAI 712	Ilmu Jiwa Perkembangan	2	A	8	
50	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8	
51	PAI 714	Historiografi Islam	2	C	4	
52	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6	
53	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6	
54	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6	
55	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8	
56	TAR 302	Hadist Tarbawi	2	B	6	
57	TAR 303	Tafsir Tarbawi	2	B	6	
58	TAR 404	Media Pembelajaran	2	A	8	
59	TAR 504	Kewirausahaan	2	A	8	
60	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	B	6	
61	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16	
62	TAR 701	PPLK II	4	A	16	
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	8	
64	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8	
65	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6	
66	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6	
67	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8	



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 351147 Fax. (0711) 354658 Website: <http://www.uinradenfatah.ac.id> Email: tarbiyah@uinradenfatah.ac.id

JUMLAH : 138

488

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,54
Predikat Kelulusan :

28/9-2016

Acc untuk ujian komprehensif
dan munaqosah skripsi

A. Leuf^{re}
Lia efrilyanti



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah

Nim : 12210191

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Judul skripsi : Penerapan Media Audio Visual Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I

NIP. 197310292007102001

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
1	Selasa 14 Juni 2016	Penyerahan SK Pembimbing II Perbaiki : - sistematika Penulisan - LBM - sistematika Pembahasan tambahkan teori Media Audio Visual Movie Maker	NZ
2	Kamis 16 Juni 2016	Perbaiki LBM. fokus teori media movie maker	NZ

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah

Nim : 12210191

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Judul skripsi : Penerapan Media Audio Visual Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I

NIP. 197310292007102001

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
3.	Senin 25 Juli 2016	Perbaiki - LBM fokus ttg media movie maker - Hasil Penelitian - Sistematika Penulisan	htz
4	Senin 1 Agustus 2016	- Perbaiki Sistematika Penulisan	htz
5.	Selasa 2 Agustus 2016	Acc Proposal Lanjut ke Pembimbing I	htz

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah

Nim : 12210191

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Judul skripsi : Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I

NIP. 197310292007102001

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
6	Selasa 9 Agust 2016	Perbaiki Out Line APD	xtz
7.	Kamis 11 Agust 2016	Acc APD	xtz
8	Selasa 27 Sept 2016	Konsultasi terlebih dahulu dgn pembimbing I Karena antara yg ditulis peneliti dgn maksud Beda	xtz

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah
 Nim : 12210191
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)
 Judul skripsi : Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang
 Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I NIP. 197310292007102001

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
g	Senin 10 OKT 2016	<p>Bab II : Perbaiki Sistematisa Penulisan</p> <p>Tambahkan bk rujukn min. 3</p> <p>Perbaiki bhs yang rancu</p> <p>Tambahkan mengenai PAI</p> <p>Landasan, standar</p> <p>Bab III</p> <p>Tambahkan uraian masing³</p> <p>Sesuai Out line</p> <p>Bab IV.</p> <p>Tuliskan seluruh uraian pelaksanaan</p> <p>Bab V. Jawaban dan masalah</p>	<p>rtz</p> <p>rtz</p>

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah

Nim : 12210191

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Judul skripsi : Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang

Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I

NIP. 197310292007102001

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
10	Selasa 11 okt 2016	Bab <u>II</u> - Bab <u>III</u> Perkuat teori tjg judul ini tambah sumber ² rujukan kata ² hrs konsisten Perbaiki sistematika penulisan	tb ₂
11	Kamis 13 okt 2016	Bab <u>II</u> - <u>III</u> Perbaiki sistematika penulisan	tb ₂
12	Senin 17 okt 2016	Acc Bab <u>II</u> - <u>III</u> Lanjut Bab <u>IV</u> - <u>V</u> Kata Pengantar Abstrak serta Lampiran ²	tb ₃

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah
 Nim : 12210191
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)
 Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker*
 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
 Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19
 Palembang

Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I

NIP. 197310292007102001

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
13	Kamis 20 OKT 2016	ACC Bab keseluruhan Lanjut Pembimbing I	ntz
14	Rabu 9 Nov 2016	ACC Siap ujian skripsi "Semoga sukses	ntz

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah

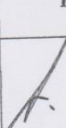

Nim : 12210191

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang





Pembimbing I : Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag NIP. 197008211996032002

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
1.	2-8-2016	- long buat Bab I Pendahuluan - Penulisan <i>Movie Maker</i> Komiten di etah mirs - Revisi.	
2.	5-8-2016	- Tulis ayat atau hadits yg berkaitan d/ Media Pembelajaran - buat APD	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah
 Nim : 12210191
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)
 Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker*
 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
 Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19
 Palembang

Pembimbing I : Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag NIP. 197008211996032002

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
3.	8-8-2016	Acc APN layanan pembelajaran!	
4.	20-10-2016	Pengerahan Bab II, III IV Revisi!	
5.	21-10-2016	Acc Bab II Buat lampiran	
6.	1-11-2016	Revisi Daftar Pustaka dan Acc Bab IV	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Inayah

Nim : 12210191

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAIS)

Judul skripsi : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII SMP Negeri 19
Palembang

Pembimbing I : Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag NIP. 197008211996032002

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan dan saran pembimbing	Paraf
2	2-11-2016	Acc bab I dan II, III, IV, V Siap ujian Munawarayah!	A



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30136 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : NURUL INAYAH
 NIM : 12210191
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Movie Maker Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna kelas VII SMP N 19 Palembang.
 Penguji I : Muhammad Isnaini

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	10-1-2017	Pembagian buku Kertas Pengji...	[Signature]
	11-1-2017	Account KPLC	[Signature]

Palembang 11-1-2017
 Dosen Penguji
 (Muhammad Isnaini)
 NIP: 19720201 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jln prof KH. Zainal Abidin Fikri Kode Pos :30126 Kotak Pos : 54 Palembang 30126 Tlpn.0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI


Telah berkonsultasi dengan kami

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Tanggal Munaqosyah : 28 Desember 2016
Judul : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII
SMP Negeri 19 Palembang

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut, bener diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang 7 Januari 2017

Ketua Penguji


Muhammad Isnain

NIP. 19720201 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jln prof KH. Zainal Abidin Fikri Kode Pos :30126 Kotak Pos : 54 Palembang 30126 Tlpn.0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami

Nama : Nurul Inayah
NIM : 12210191
Tanggal Munaqosyah : 28 Desember 2016
Judul : Pengaruh Penerapan Media Audio Visual *Movie Maker*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna Kelas VII
SMP Negeri 19 Palembang

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut, benar diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 12 Januari 2017

Sekretaris Penguji

Aida Intihana, M.Ag
NIP./19720122 199803 2 002

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nurul Inayah, dilahirkan di Banyuasin 12 Juni 1995, putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdus Salam dan Ibunda Siti Muannassah.

Penulis masuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2006 di Madrasah Ibtidaiyah Mekar Sari. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Desa Mukti Jaya Kabupaten Banyuasin, setelah selesai di bangku MTs penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) dan selesai pada tahun 2012 dengan mengambil jurusan IPS. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Palembang, penulis mengambil Program Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyusun Skripsi pada semester VIII dan Syukur Alhamdulillah, skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Meskipun banyak rintangan yang penulis hadapi, namun semua itu merupakan pengalaman yang tak ternilai harganya yang dapat penulis gunakan sebagai perjuangan guna mencapai cita-cita untuk masa depan yang lebih cerah.